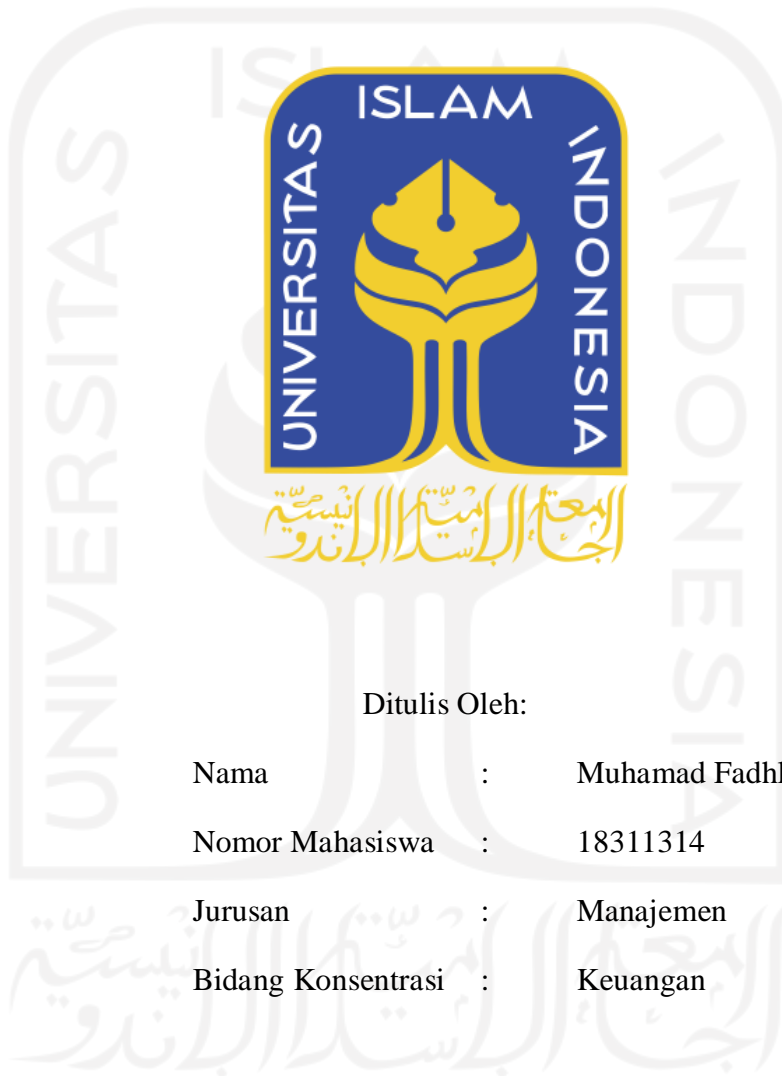


PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Muhamad Fadhli

Nomor Mahasiswa : 18311314

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2022

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020

Jurnal Penelitian

Nama : Muhamad Fadhli
Nomor Mahasiswa : 18311314
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen pembimbing,

Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

الجامعة الإسلامية
الاستدراك الباندو

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini an disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 5 April 2022

Penulis,



Muhamad Fadhli

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN,
ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020**

Disusun Oleh : **MUHAMAD FADHLI**
Nomor Mahasiswa : **18311314**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 06 Juni 2022


Penguji/ Pembimbing TA : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

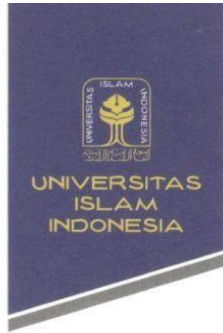
Penguji : Abdur Rafik, S.E., M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia




Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester **Genap 2021/2022** hari, tanggal: **Senin, 06 Juni 2022** Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : **MUHAMAD FADHLI**
No. Mahasiswa : **18311314**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020**
Jenis Tugas Akhir : **Skripsi**
Pembimbing : **Zaenal Arifin, Dr., M.Si.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)

- a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
- b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~

2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **A-**
Referensi : **Layak/~~Tidak Layak~~ *)** ditampilkan di Perpustakaan
Tim Penguji
Ketua Tim : **Zaenal Arifin, Dr., M.Si.**
Anggota Tim : **Abdur Rafik, S.E., M.Sc**

Keterangan:
*) *Coret yang tidak perlu*



Yogyakarta, 06 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Anjar Priyono, SE., M.Si., P

ABSTRAK

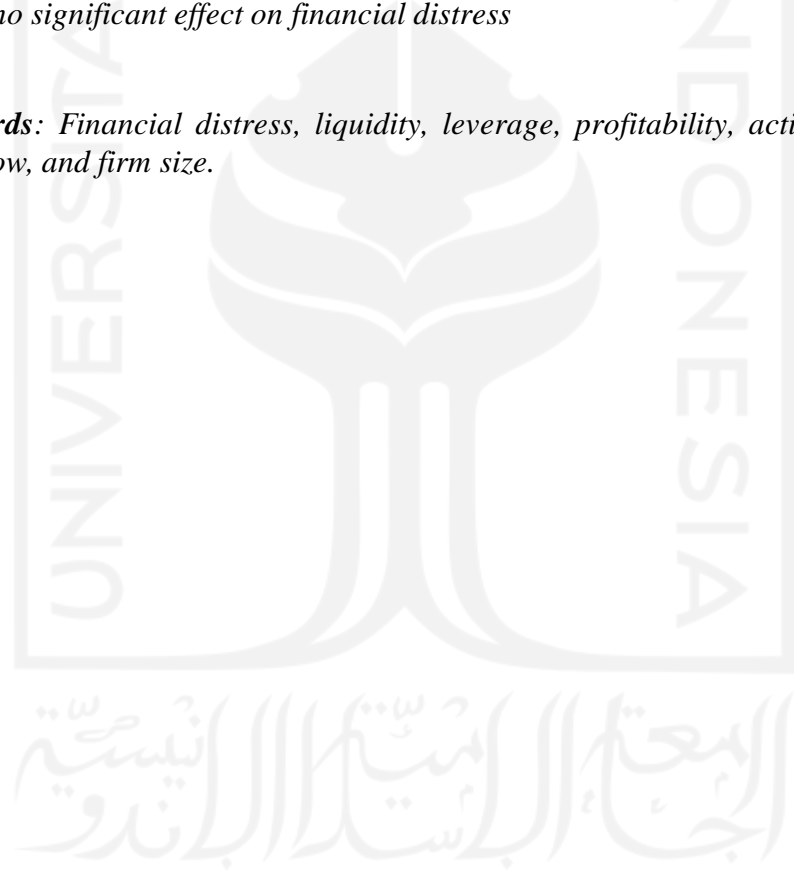
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji *Omnibus Test Of Model Conficient*, uji *Hosmer and Lemeshow Test*, matrik klasifikasi, Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun *leverage*, aktivitas, pertumbuhan, arus kas tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial distress*. ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol menunjukkan tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial distress*

Kata Kunci: *Financial distress*, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, dan ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze how the influence of liquidity, leverage, profitability, activity, growth, cash flow, and company size on financial distress in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 – 2020. The control variables in this study is the size of the company. This study uses a sample of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 – 2020. The stages of data analysis in this study include descriptive analysis, the Omnibus Test Of Model Coefficient, the Hosmer and Lemeshow Test, the classification matrix, the Coefficient of Determination Test (Nagelkerke R Square). The results of this study indicate that liquidity and profitability have a negative and significant effect on financial distress. However, leverage, activity, growth, cash flow have no significant effect on financial distress. firm size as a control variable shows no significant effect on financial distress

Keywords: *Financial distress, liquidity, leverage, profitability, activity, growth, cash flow, and firm size.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan karunia-Nya dalam bentuk kesehatan dan kekuatan yang sangat melimpah. Tak lupa pula shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang penuh dengan ilmu hingga sampai saat ini. Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2016 – 2020”. Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan namun dengan berkat rahmat dan karunia Allah SWT, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. maka dari itu, izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT karena atas rahmat, rezeki, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Yendrizal dan Ibu Elita yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materiil kepada penulis.

3. Kedua saudara Fuadi dan Fazil yang sekaku memberikan support, doa dan semangat kepada penulis.
4. Bapak Dr. Zaenal Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu senantiasa sabar, meluangkan waktu, memberikan saran ketika penulis mengalami sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua Dosen dan Staff Prodi Manajemen FBE UII yang telah membantu banyak penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman-teman kuliah penulis yaitu, Siwi, Nabila, Farid, Rosyd, Fadlan, Aulia, dan teman-teman bimbingan Pak Zaenal terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman kontrakan Millazel, Ojik, Willy, dan Hafis terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Semua kritik dan saran dengan senang penulis akan menerimanya sebagai masukan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan penulisan maupun isi materi dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Maret 2022

Muhamad Fadhli

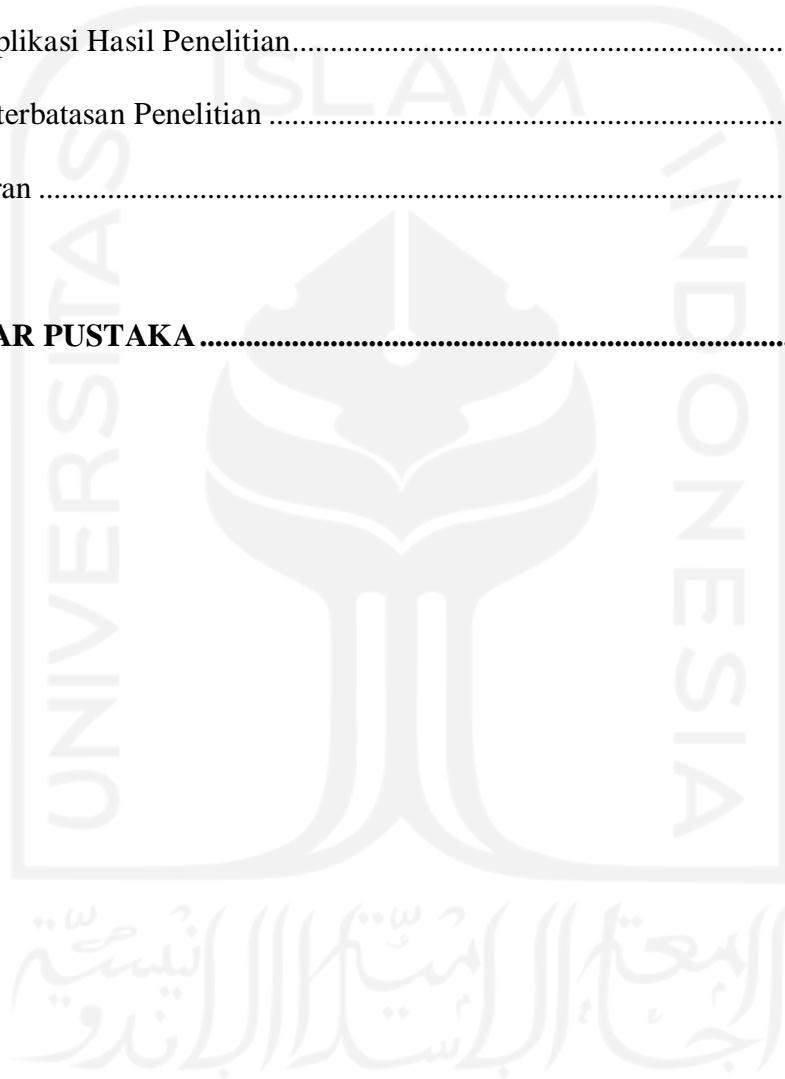
DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	2
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 <i>Financial distress</i>	10
2.2 Model-Model Prediksi Kebangkrutan	12
2.1.1 Model Altman Z-Score.....	12
2.1.2 Model Zmijewski.....	13
2.1.3 Model Springate.....	13
2.3 Faktor – Faktor yang dapat Mempengaruhi <i>Financial distress</i>	14
2.3.1 Likuiditas.....	14
2.3.2 <i>Leverage</i>	14

2.3.3	Profitabilitas	15
2.3.4	Aktivitas	16
2.3.5	Pertumbuhan Penjualan	16
2.3.6	Arus Kas	17
2.3.7	Rasio Pasar	18
2.3.8	Ukuran Perusahaan	18
2.3.9	Kepemilikan Institusional	19
2.3.10	Kepemilikan manajerial	19
2.4	Pengaruh <i>Financial distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan	20
2.5	Pengembangan Hipotesis.....	21
2.5.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial distress</i>	21
2.5.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i>	22
2.5.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i>	23
2.5.4	Pengaruh Aktivitas Terhadap <i>Financial distress</i>	24
2.5.5	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial distress</i>	25
2.5.6	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial distress</i>	27
2.5.7	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Populasi dan Sampel.....	31
3.2	Data dan Sumber Data	32
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.4	Pengujian Hipotesis	37

3.4.1	Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2	Uji Regresi Logistik.....	37
3.4.3	Akurasi Model	38
3.4.4	Langkah – Langkah perbandingan model Altman Z-Score dengan Rasio Keuangan.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	40
4.2	Hasil Uji Hipotesis.....	43
4.2.1	Uji Kelayakan Regresi Logistik dan Matrik Klasifikasi	43
4.2.3	Hasil Uji Regresi.....	45
4.3	Hasil Perbandingan dengan Model Altman.....	49
4.3.1	Hasil Prediksi Altman.....	49
4.3.2	Hasil Prediksi Laba.....	52
4.4	Kesimpulan Hasil Perbandingan	54
4.5	Pembahasan.....	55
4.5.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial distress</i>	55
4.5.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i>	56
4.5.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i>	57
4.5.4	Pengaruh Aktivitas Terhadap <i>Financial distress</i>	58
4.5.5	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap <i>Financial distress</i>	59
4.5.6	Penagruh Arus Kas Terhadap <i>Financial distress</i>	61
4.5.7	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i>	62

4.6 Akurasi Model.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian	67
5.4 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4. 1 Data Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	44
Tabel 4. 4 Matrik Klasifikasi.....	45
Tabel 4. 6 Estimasi Regresi Logistik.....	45
Tabel 4. 7 Perhitungan Akurasi Model Altman.....	50
Tabel 4. 8 Perhitungan Akurasi Model Laba.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di dunia pada tahun ini memang sedang bergejolak akibat Pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Hal ini dapat mengakibatkan kondisi perekonomian yang tidak stabil sehingga dapat menyebabkan krisis ekonomi yang berdampak pada stabilitas kondisi perusahaan. Sehingga akan sangat berdampak bagi berbagai sektor perusahaan. Fenomena ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan operasional. Bagi perusahaan yang tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi kondisi ini tentu saja dapat membahayakan bagi kesehatan perusahaan. Ketidakstabilan kondisi perusahaan dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau biasa disebut dengan *financial distress*.

Menurut Oktarina (2018) *Financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan yang mengalami penurunan secara terus menerus dan menyebabkan kestabilan kinerja keuangan perusahaan tersebut kerugian. Jika kondisi ini terus dialami oleh perusahaan maka lambat laun perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Penting bagi sebuah perusahaan memahami kondisi keuangan, guna untuk menangani lebih dini kesulitan keuangan suatu perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mengalokasikan sumber daya (Aset) untuk kegiatan operasional perusahaan dengan baik, maka dapat memengaruhi kinerja perusahaan karena akan menimbulkan risiko yang tinggi, dan pada akhirnya perusahaan dapat

mengalami kondisi *financial distress*. *Financial distress* dapat menjadi sebuah sinyal bagi perusahaan atau penanda bahwa kondisi keuangan dalam keadaan tidak baik yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan bagi perusahaan yang mengalami kerugian secara terus menerus. Model ini diperlukan untuk memprediksi kesulitan keuangan sebagai antisipasi dan menjadi sinyal terhadap kondisi keuangan perusahaan sebelum mengalami keadaan krisis atau kebangkrutan. Namun hal ini dapat diprediksi dan diminimalisir oleh manajemen perusahaan dengan berbagai upaya agar perusahaan terus dapat berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesulitan keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang terlihat pada rasio-rasio keuangan perusahaan.

Menurut Widhiari dan Merkusiwati (2015) analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi kesulitan keuangan yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Hal ini juga diterima oleh penelitian Almant (1968) yang menyatakan bahwa rasio keuangan bermanfaat untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan bagi perusahaan dengan akurasi hingga 94% agar tidak terjadi kebangkrutan pada suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar untuk memperoleh rasio-rasio keuangan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan, sehingga rasio-rasio tersebut dapat menjadi indikator untuk memprediksi terjadinya *financial distress*.

Adapun rasio-rasio yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan menurut Kasmir (2012) yaitu rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, dan arus kas serta faktor non keuangan juga dapat memengaruhi kesulitan keuangan perusahaan seperti *corporate governance*, ukuran perusahaan, serta ada beberapa model yang telah digunakan sebelumnya seperti model Altman *Z-Score*, model *Springate*, dan model Zmijewski.

Dari beberapa rasio tersebut, salah satunya rasio pertama yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan yaitu Likuiditas. Likuiditas merupakan suatu kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak mampu untuk dapat pelunasan utang jangka pendeknya, maka memiliki indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki sinyal *distress* karena dapat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menyebabkan adanya masalah pada kualitas produk dan jasa, oleh karena itu perusahaan harus memiliki aset lancar yang melebihi utang lancar. Penelitian yang dilakukan Antikasari (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Berselisih dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopian dan Putri (2017) dari hasil penelitian yang dilakukannya mendapatkan hasil bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio selanjutnya yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan perusahaan adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang dan jangka pendek menggunakan aset perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pembiayaan dengan menggunakan

utang lebih banyak dan tidak disertai dengan aset yang memadai maka, perusahaan akan berpotensi mengalami risiko gagal dalam membayarkan utang tersebut. Risiko gagal bayar tersebut dapat berakibat perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Menurut penelitian Azwar (2015) perusahaan yang memiliki utang yang lebih besar cenderung lebih berisiko mengalami kondisi *financial distress* dibandingkan perusahaan yang memiliki utang yang lebih sedikit. Dalam observasi yang dilakukan oleh Hapsari (2012) rasio *leverage* diproksikan dengan *debt to total asset* menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh pada *financial distress*. Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Widhiari dan Merkusiwati (2015) mengatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh pada *financial distress*.

Kemudian rasio yang bisa memengaruhi *financial distress* yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu periode bagi perusahaan. Rasio ini dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset perusahaan, maka kecil potensi perusahaan mengalami keadaan *financial distress*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) rasio profitabilitas yang diproksikan dengan variabel *return on asset* (ROA) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian ini juga didukung oleh Andari dan Wiksuana (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio lain yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan perusahaan yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas ini merupakan rasio yang dapat menghitung sejauh mana ketepatan perusahaan dalam mengelola asetnya. Apabila semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara baik, maka perusahaan tersebut cenderung dapat bebas dari situasi kesulitan keuangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Yudiawati dan Indriani (2016) rasio aktivitas yang digunakan yaitu *total asset turn over* (TATO) mengatakan bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian ini juga didukung oleh Dewi dan Dana (2019).

Rasio selanjutnya yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan perusahaan yaitu rasio pertumbuhan. Rasio ini diukur dengan rasio-rasio pertumbuhan penjualan. Rasio pertumbuhan penjualan dapat menggambarkan kesuksesan perusahaan dalam investasinya. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung lebih terhindar dari keadaan *financial distress*. Menurut observasi yang dilakukan oleh Widhiari dan Merkusiwati (2015) mengatakan bahwa rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh positif pada *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Agustini dan Wirawati (2019) mendapatkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa rasio pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Rasio selanjutnya yang dapat memengaruhi kesulitan keuangan yaitu arus kas. Arus kas merupakan aliran kas yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi arus kas sangat dibutuhkan oleh kreditur dan shareholder untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan

pembayaran. Apabila jumlah arus kas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung terhindar dari kondisi *financial distress*. Tinggi rendahnya arus kas operasi dapat menyebabkan terjadinya *financial distress*. Menurut Penelitian Julius (2017) memperoleh hasil pada arus kas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Kadir (2014).

Ukuran Perusahaan merupakan skala yang dapat mencerminkan besar kecilnya sebuah ukuran perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar. Apabila suatu perusahaan memiliki jumlah aset yang besar maka, perusahaan tersebut lebih cenderung terhindar dari kondisi *financial distress*, hal ini dikarenakan oleh perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar secara umum memiliki kekuatan fundamental yang lebih baik dari pada perusahaan kecil, sehingga mereka tidak rentan terhadap adanya guncangan keuangan dan ukuran perusahaan juga dapat menjadi nilai tambah bagi pihak yang berkepentingan, karena mereka lebih yakin memberikan keyakinan untuk memberikan investasi dan pinjaman kepada perusahaan yang berukuran besar, sehingga perusahaan tersebut dapat terhindar dari kondisi *financial distress*. Observasi yang dilakukan oleh Salim dan Dillak (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Zhafirah & Majidah (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap *financial distress*.

Menurut penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan penjualan, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap prediksi kesulitan keuangan perusahaan pada industri yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustini dan Wirawati mengenai Pengaruh Rasio Keuangan Pada *Financial distress* Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. Yang menggunakan populasi pada perusahaan yang terdaftar pada BEI. Hal tersebut mungkin menjadikan hasil penelitian yang berbeda ketika penulis membandingkan perusahaan-perusahaan yang sehat dan yang tidak sehat dengan kategori perusahaan yang mengalami kerugian selama dua tahun berturut-turut pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Di samping itu terpilihnya variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, dan arus kas disebabkan karena terdapat hasil yang tidak konsisten yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi terkait pentingnya mengetahui *financial distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap probabilitas *financial distress*?
2. Bagaimana akurasi model menggunakan analisis rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, dan ukuran perusahaan dalam memprediksi *financial distress*?
3. Apakah model menggunakan analisis keuangan ini lebih akurat dibandingkan dengan model Altman Z-Score?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*
2. Untuk mengetahui bagaimana akurasi model menggunakan analisis rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, ukuran perusahaan dalam memprediksi *financial distress*
3. Untuk mengetahui bagaimana akurasi model menggunakan analisis keuangan dengan model Altman Z-Score.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh analisis rasio keuangan terhadap *financial distress*

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktis dapat memberikan manfaat bagi stakeholders dalam menjaga kinerja keuangan agar dapat meminimalisir *financial distress* di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penjelasan mengenai teori, definisi dan konsep yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian

2.1.1 Trade-Off Theory

Trade-Off Theory membahas mengenai hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan atau menjelaskan mengenai penyeimbangan manfaat dan pengorbanan yang akan ditimbulkan dari akibat penggunaan utang. Sejahtera mana manfaat lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan, maka penambahan utang masih diperkenankan. Sedangkan apabila pengorbanan lebih besar dari manfaat yang didapatkan maka penggunaan utang tidak diperkenankan.

Menurut Brigham dan Houston (2011) mengatakan *trade-off theory* disebut sebagai pertukaran *leverage*, dimana perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Kemungkinan terjadinya kebangkrutan akan semakin besar apabila perusahaan menggunakan utang yang besar, tetapi tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai pada perusahaan tersebut.

2.1.2 Du Pont Theory

Du Pont Theory merupakan teori yang menjelaskan mengenai tingkat pengembalian aktiva melalui perkalian profit margin dengan perputaran aktiva. Menurut Priyatnasari dan Hartono (2019) mengatakan bahwa analisis *du pont* dapat dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas operasional perusahaan dalam

menciptakan penjualan. Sehingga perusahaan akan mendapatkan laba ketika perusahaan dapat mengoptimalkan penjualannya sehingga terjadi peningkatan kinerja perusahaan dan memiliki kecukupan dana bagi perusahaan, sehingga dapat menghindari kondisi financial distress bagi perusahaan.

2.1.3 Signaling Theory

Teori sinyal atau signaling theory dikemukakan oleh Spence (1937) menjelaskan bahwa teori ini merupakan teori yang dapat memberikan sinyal kepada investor dan pihak pengguna informasi melalui laporan keuangan. Informasi tersebut dibuat oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang diterbitkan. Menurut Setiawan dan Musdholifah (2020) menjelaskan pihak manajemen memiliki informasi mengenai kondisi internal perusahaan yang sepenuhnya tidak diketahui oleh investor dan stakeholder. Tetapi sebagai agent berusaha memberikan sinyal baik (good news) kepada principal.

Laporan tahunan memuat segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan, maka dapat hal ini dapat menjadikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan apakah perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, sehingga dapat membantu investor dalam menentukan keputusan dalam melakukan investasi.

2.2 Financial distress

Menurut Ratna dan Marwati (2018) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan sebuah kondisi perusahaan mengalami fase penurunan laba dan aktivitas bisnis yang tidak sebanding dengan kewajiban-kewajiban yang akan ditanggung, sehingga perusahaan mengalami kerugian, apabila kondisi ini terus-menerus dialami oleh perusahaan dan tidak dapat ditangani, maka perusahaan

tersebut maka akan menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Kebangkrutan merupakan kondisi suatu perusahaan mengalami kegagalan dalam mengelola perusahaan atau tidak sanggup dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dan kegiatan operasional karena kekurangan dana untuk melakukan kegiatan operasi dan melanjutkan usahanya sehingga tidak memenuhi capaian yang sudah ditargetkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dilihat mengalami kondisi *financial distress* apabila mengalami hal sebagai berikut yaitu seperti menghadapi laba operasi bersih negatif selama dua tahun berturut-turut, penghentian pembayaran dividen, restrukturisasi keuangan, mengurangi tenaga kerja karyawan.

2.3 Model-Model Prediksi Kebangkrutan

Stabilitas keuangan suatu perusahaan menjadi perhatian penting bagi *shareholder*, kreditor, dan pihak lainnya, maka diperlukan suatu model untuk dapat memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan. Beberapa model yang dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan, yaitu model *Altman Z-Score*, model *Zmijewski*, dan model *Springate*.

2.1.1 Model Altman Z-Score

Altman Z-Score merupakan suatu model yang dikembangkan oleh Altman (1968) model ini merupakan alat umum yang digunakan di berbagai industri untuk memprediksi kemungkinan terjadi kesulitan keuangan dan kebangkrutan perusahaan. Model Altman ini menggunakan metode *multiple discriminant analysis* yang menggunakan lima jenis rasio keuangan yaitu

working capital to total asset, retained earning to total asset, earning before interest and taxes to total asset, market value of equity to book value of total debts, dan sales to total asset. Dari penelitian yang dilakukan Altman (1968) ternyata memperoleh tingkat akurasi sebesar 95% untuk data dalam waktu satu tahun, sedangkan untuk data dalam waktu dua tahun memiliki ketepatan akurasi sebesar 72%, maka dari itu model *Z-Score* lebih banyak digunakan.

2.1.2 Model Zmijewski

Model Zmijewski merupakan model yang menggunakan analisis rasio keuangan yang mengukur kinerja *leverage*, likuiditas, dan model Zmijewski (1984) yaitu mengamati bahwa faktor eksternal seperti sektor industri, ukuran perusahaan dan siklus ekonomi adalah faktor penting yang memengaruhi kebangkrutan suatu perusahaan model ini memiliki tingkat akurasi sebesar 94,9%.

2.1.3 Model Springate

Model Springate merupakan model pengembangan dari model Altman yang dikembangkan oleh Springate (1978). Model ini menggunakan 19 beberapa rasio keuangan, namun setelah dilakukan pengujian kembali, maka ada 4 rasio yaitu yang digunakan untuk memprediksi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yaitu, *working capital to total asset, earning after interest and taxes to total asset, earning before interest and taxes to current liabilities, dan sales to total asset.* Rasio ini didapatkan dari laporan keuangan dan diturunkan ke dalam bentuk rumus *Springate* atau *S-Score*.

2.4 Faktor-Faktor yang dapat Memengaruhi *Financial distress*

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat ditemukan beberapa faktor yang dapat memengaruhi *financial distress* yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menentukan kapabilitas perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek tepat pada masa jatuh tempo menggunakan aset lancar. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Semakin tinggi kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, maka dapat berdampak pada perusahaan yang mendapatkan pembiayaan jangka pendek dari para kreditur agar dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Maka diperlukan manajemen dituntut untuk mampu mengelola aset lancarnya melebihi dari pada utang jangka pendeknya sehingga perusahaan dapat terhindar dari keadaan *financial distress*. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Setyowati dan Sari (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Kristanti (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.3.2 Leverage

Rasio *leverage* adalah sebuah rasio yang mengukur sejauh mana kapabilitas aktiva perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang. Semakin besar jumlah utang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan

yang tidak diimbangi dengan aktiva yang cukup, maka semakin tinggi potensi perusahaan tersebut dihadapkan pada kondisi *financial distress* dan kebangkrutan. Kebangkrutan umumnya ditandai dengan terjadinya momen gagal bayar, hal ini disebabkan oleh jumlah utang yang sangat besar dan tidak diimbangi dengan kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban tersebut. Apabila pembiayaan lebih banyak menggunakan utang, maka probabilitas perusahaan mengalami kondisi *financial distress* semakin besar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Endiana, dan Arizona (2019) memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Pernyataan ini juga didukung oleh observasi yang dilakukan Aisyah, Kristanti, dan Zutilisna (2017) menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

2.3.3 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan pendapatan investasi sehingga dapat melihat perkembangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan dalam kurun waktu tertentu. Apabila tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung terhindar dari kondisi *financial distress*. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan oleh Silalahi, Kristanti, dan Muslih (2018) mengatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap

financial distress. Pernyataan ini juga didukung oleh Afifah dan Muslih (2018) yang mengatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

2.3.4 Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang dapat mengukur tingkat efektivitas perusahaan atas penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki perusahaan dilakukan secara optimal, maka dapat menunjukkan bahwa kinerja dari perusahaan semakin sehat sehingga perusahaan tersebut cenderung terhindar dari kondisi *financial distress*. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh Setyowati dan Sari (2019) mengatakan bahwa aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Pernyataan ini juga didukung pada observasi yang dilakukan Sutra dan Mais (2019) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

2.3.5 Pertumbuhan Penjualan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang dapat menghitung seberapa besar tingkat persentase pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio ini dapat diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah tingkat penurunan atau kenaikan jumlah penjualan dalam periode tertentu. Pertumbuhan penjualan dapat menjadi indikator kesuksesan

investasi yang dilakukan pada periode sebelumnya sehingga hal ini dapat menjadi sebuah alat prediksi pertumbuhan perusahaan di periode mendatang. Apabila pertumbuhan penjualan dari suatu perusahaan terus meningkat, maka dapat memengaruhi keuntungan perusahaan sehingga perusahaan tersebut cenderung terlepas dari keadaan *financial distress*. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Sutra dan Mais (2019) mengatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut berbeda dengan observasi yang diteliti oleh Rani (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *financial distress*.

2.3.6 Arus Kas

Arus kas adalah perubahan sejumlah kas suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Menurut Sayari dan Mugan (2013) komponen arus kas dapat memberikan informasi mengenai kesehatan perusahaan atau kemunduran perusahaan. hal ini berarti pentingnya peran arus kas dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Berdasarkan observasi yang diteliti oleh Bernardin dan Tifani (2019) mengatakan bahwa arus kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut berbeda pada observasi yang dilakukan oleh Julius (2017) mengatakan bahwa arus kas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*.

2.3.7 Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai saham relatif terhadap nilai bukunya. rasio ini digunakan oleh investor dan calon investor untuk menilai bagaimana keberhasilan manajemen pada suatu perusahaan. Rasio ini menggunakan *Earning Price Ratio* rasio ini merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Apabila EPS meningkat, maka perusahaan cenderung mengalami keadaan *financial distress*. Berdasarkan observasi yang diteliti oleh Curry dan Banjarnahor (2018) mengatakan bahwa rasio pasar berpengaruh positif terhadap terjadinya *financial distress*.

2.3.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar, maka memiliki ukuran perusahaan yang besar. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar dapat melakukan diversifikasi sehingga peluang perusahaan mendapatkan laba semakin besar. Apabila perusahaan tersebut berpotensi besar dalam mendapatkan laba dari diversifikasi yang dilakukannya, maka semakin kecil potensi perusahaan tersebut menghadapi kondisi *financial distress*. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan oleh Putri dan Merkusiwati (2014) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berbeda dengan

observasi yang diteliti oleh Putri dan Kristanti (2020) mengatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

2.3.9 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi pada suatu perusahaan. Besarnya kepemilikan pihak institusi dapat memengaruhi aktivitas monitoring dan pengambilan keputusan oleh pihak institusi terhadap manajemen perusahaan. Monitoring yang dilakukan oleh institusi dilakukan bertujuan untuk lebih berpihak kepada pemegang saham, sehingga dapat mengurangi keadaan *financial distress*. Menurut observasi yang diteliti oleh Putri dan Kristanti (2020) mengutarakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang diperoleh Adityaputra (2017) yang mengutarakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

2.3.10 Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan manajemen termasuk pihak dewan komisaris dan dewan direksi yang memiliki saham di suatu perusahaan. Struktur kepemilikan ini dianggap mampu untuk memengaruhi keputusan pendanaan, mampu mengurangi masalah keagenan, dapat meningkatkan kinerja manajemen, dan dapat mengurangi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adityaputra (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Putri dan Kristanti (2020) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

2.4 Pengaruh *Financial distress* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah hal yang sangat krusial bagi perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka berdampak bagi perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor dan kreditor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan atau perusahaan tersebut memiliki tingkat kinerja perusahaan yang baik, sehingga pihak lain dapat memberikan kepercayaan kepada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Namun, apabila suatu perusahaan mengalami keadaan *financial distress* atau kesulitan keuangan pada perusahaan maka akan berdampak pada nilai perusahaan yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Dalam observasi yang dikerjakan oleh Herlangga dan Yunita (2020) mengatakan kondisi *financial distress* dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ketika suatu perusahaan mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat atau mengalami kondisi *financial distress*, Maka perusahaan tersebut sedang mengalami masalah terhadap kinerja perusahaan. Sehingga juga berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2017) dalam penelitian menyatakan bahwa kondisi *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan teori irrelevance theory yang menyatakan bahwa teori yang ada tidak relevan dengan yang ada di lapangan.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial distress*

Likuiditas adalah tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Menurut Simanjuntak, Titik, dan Aminah (2017) menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio keuangan perusahaan yang sangat fundamental, karena rasio ini dapat memperlihatkan tingkat kapabilitas perusahaan dalam mengatasi keuangan perusahaan khususnya pada utang yang akan jatuh tempo atau kurang dari satu tahun yang dibayarkan menggunakan aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini dapat memperlihatkan kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berkaitan dengan *signaling theory*, likuiditas yang baik dapat mencerminkan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dan semakin rendah nilai likuiditas dapat mencerminkan adanya kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan menggunakan *current ratio* atau rasio lancar. *Current ratio* tersebut dapat mengukur kapabilitas perusahaan dalam membayarkan kewajiban yang segera akan jatuh tempo.

Pada observasi yang dilangsungkan oleh Handayani (2013) mengatakan rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan, apabila tingkat *current ratio* rendah, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek juga rendah, akibat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak sesuai untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang ditanggung oleh

perusahaan sehingga dikhawatirkan bahwa perusahaan tersebut menghadapi kondisi *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, Titik, dan Aminah (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka hipotesis yang ingin diajukan pada observasi ini adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.5.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial distress*

Rasio *Leverage* adalah rasio yang dapat mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat asset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Adanya tingkat *leverage* yang tinggi tidak selalu mengindikasikan adanya kesulitan pembayaran, hal ini berkaitan dengan *trade-off theory*, bunga dari utang tersebut dapat digunakan untuk membayar beban bunga yang dimiliki perusahaan. Namun, perusahaan mampu menyeimbangkan antara manfaat dan beban tersebut. Sebab jika tidak seimbang maka dapat mengindikasikan perusahaan memiliki lebih banyak utang dan dapat memberikan sinyal yang buruk di masa yang akan datang apabila perusahaan mengalami risiko gagal bayar yang diakibatkan dari nilai utang yang dimiliki lebih besar dari pada total aset dan ekuitas yang dimiliki. Jika hal ini tidak dapat diatasi maka, dapat berdampak pada perusahaan berada pada kondisi *financial distress*.

Pada observasi yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2019) mengatakan rasio *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat DER pada suatu perusahaan, maka dapat menunjukkan semakin tinggi juga kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh utang dan semakin tinggi juga probabilitas terjadinya kesulitan keuangan karena semakin tinggi tingkat kewajiban perusahaan dalam melunasi utang tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, Kristanti, dan Zutilisna (2017) menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan pada observasi ini adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial distress*

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan pendapatan investasi dalam satu periode tertentu. Profitabilitas dapat menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan dengan memperoleh laba atau *return*. Berdasarkan *trade-off theory*, profitabilitas yang tinggi mengakibatkan beban pajak yang harus dibayarkan juga bertambah. Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *return*, maka semakin kecil probabilitas perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan Return On Asset (ROA). Menurut Kasmir (2012) ROA merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Hal ini berarti bahwa ROA dapat dimanfaatkan untuk menghitung seberapa besar tingkat laba yang akan dihasilkan dari setiap modal yang terdiri dari total aset.

Pada penelitian yang dilangsungkan oleh Afifah dan Muslih (2018) mengatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau return bagi perusahaan maka akan berdampak pada penurunan pendapatan bagi perusahaan sehingga perusahaan berisiko mengalami *financial distress*. Sedangkan observasi yang dikerjakan oleh Sariroh (2021) mengatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan pada observasi ini adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.5.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap *Financial distress*

Rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat mengukur sejauh mana tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menciptakan penjualan. Menurut Priyatnasari dan Hartono (2019) Berdasarkan *du pont theory* tingkat aktivitas yang tinggi dapat mencerminkan tingkat efektifitas operasional yang baik dalam menciptakan penjualan. Dalam penelitian ini mengukur rasio aktivitas suatu

perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan indikator *total asset turn over*. *Total Asset Turn Over* (TATO) yaitu sebagai rasio yang dapat mengukur seberapa tinggi kapabilitas perusahaan mencapai penjualan bersih dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini berarti bahwa rasio ini dapat menghitung perputaran seluruh aset perusahaan dengan membagi penjualan dengan total asset sehingga, dapat mengukur seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan dari tiap aktiva yang dikeluarkan.

Pada observasi yang dilangsungkan oleh Agustini dan Wirawati (2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara optimal dalam memanfaatkan aset perusahaan, sehingga kembalinya dana dalam bentuk kas semakin cepat dan kemungkinan perusahaan mengalami keadaan *financial distress* semakin kecil.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan pada observasi ini adalah:

H4: Aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

2.5.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial distress*

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang dapat menentukan posisi perusahaan di tengah pertumbuhan pada sektor usahanya. Rasio pertumbuhan dalam observasi ini menggunakan pertumbuhan penjualan. Rasio pertumbuhan dapat menggambarkan seberapa jauh kesuksesan perusahaan dalam menginvestasikan modalnya pada periode sebelumnya, sehingga dapat

menjadi indikator untuk memprediksi pertumbuhan di periode mendatang. berdasarkan *signaling theory*, tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan penjualan berjalan secara optimal. sehingga perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maupun stabil dan mengakibatkan perusahaan dapat terbebas dari keadaan kesulitan keuangan perusahaan atau *financial distress*.

Pada observasi yang dilangsungkan oleh Widhiari dan Merkusiwati (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut berarti semakin meningkat pertumbuhan penjualan, maka pendapatan yang akan diterima juga semakin besar sehingga probabilitas perusahaan mengalami keadaan *financial distress* akan menurun. Sedangkan observasi yang dilakukan oleh Rahayu dan Sopian (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan pertumbuhan yang besar belum tentu memiliki beban yang kecil sehingga laba yang dihasilkan cenderung sedikit dan kemungkinan perusahaan mengalami keadaan *financial distress* semakin tinggi. Sedangkan Sutra dan Mais (2019) menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan pada observasi ini adalah:

H5: Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.5.6 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Financial distress*

Laporan arus kas adalah sebuah indikator yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laporan arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan kas perusahaan. arus kas dapat menentukan bagaimana hasil dari kegiatan operasi yang menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasional memnayar dividend, dan melakukan investasi baru tanpa memerlukan dana sumber dana dari eksternal.

Dalam penelitian ini arus kas dilihat dari aktivitas operasi dibagi dengan total aktiva perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang digunakan untuk dapat memenuhi kewajiban, menjalankan kegiatan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru. Menurut Amarilla, Nurcholisah, dan Sofianty (2017) menyimpulkan berdasarkan *signaling theory* arus kas operasi perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dan dapat meningkatkan arus kas masuk dari kegiatan oprasional perusahaan, sehingga dapat menggambarkan kondisi keuangan dalam keadaan baik dan dapat memenuhi kewajiban perusahaan, serta terbebas dari kondisi *financial distress*. Arus kas dapat dijadikan sebagai sinyal untuk investor mengenai keadaan perusahaan.

Berdasarkan observasi yang dilangsungkan oleh Bernardin dan Tifani (2019) menyatakan bahwa arus kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan observasi yang dilangsungkan oleh Isdina dan Putri (2021) mengatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal tersebut menjelaskan bahwa informasi dari arus kas cukup kompleks, karena laporan arus kas terdapat aktivitas operasi, pendanaan dan investasi. Laporan arus kas dari aktivitas operasi sekedar memberikan informasi perihal operasional perusahaan, hal ini berarti, apabila kas bersih yang diciptakan dari aktivitas operasi tinggi berarti bahwa perolehan kas dari hasil penjualan melebihi dari pada pengeluaran kas untuk beban operasi, hal ini memperlihatkan kas bersih yang dihasilkan perusahaan besar, namun keadaan tersebut belum menggambarkan keadaan yang pasti perihal kapabilitas perusahaan dalam melunasi utang kepada pihak ketiga, sehingga belum dapat digunakan untuk memprediksi perusahaan dalam keadaan *financial distress* atau tidak.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan pada observasi ini adalah:

H6: Arus kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.5.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress*

Ukuran perusahaan merupakan faktor internal yang dapat memperlihatkan seberapa banyak total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar diinginkan mampu dalam memenuhi liabilitas di periode yang akan datang sehingga

perusahaan tersebut dapat terbebas dari permasalahan keuangan perusahaan karena perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar memiliki kekuatan fundamental yang lebih baik dari perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar memiliki jumlah aset yang besar dapat sehingga dapat melakukan diversifikasi sehingga peluang perusahaan mendapatkan laba semakin besar. Apabila perusahaan tersebut berpotensi tinggi dalam mendapatkan laba dari diversifikasi yang dilakukannya, maka semakin rendah potensi perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*.

Dalam observasi yang dilangsungkan oleh Salim dan Dillak (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan model Altman Z-Score berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar secara umum mempunyai kekuatan fundamental yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Sedangkan Setyowati dan Sari (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*, hal tersebut bertolak belakang dengan observasi yang dilangsungkan oleh Suryani (2020) mengungkapkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini karena ukuran perusahaan bukan menjadi jaminan dapat terbebas dari keadaan *financial distress*.

Berdasarkan kajian teoritis dan perolehan observasi yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diusulkan pada observasi ini adalah:

H7: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam observasi ini menggunakan populasi yaitu perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020, dengan cara memilih perusahaan yang mengalami kondisi penurunan pendapatan selama dua tahun berturut-turut dan perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang stabil. Hal ini dilakukan karena ingin membandingkan apakah perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan selama dua tahun berturut-turut dapat tersebut mengalami kondisi financial distress atau tidak. Sedangkan untuk perusahaan yang kondisinya keuangannya stabil dapat diprediksi mengalami *financial distress* atau tidak. Dengan memanfaatkan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Kriteria perusahaan yang keuangannya tidak stabil atau negative
 - a. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan tahunan selama periode 2016-2020
 - b. Perusahaan yang pernah mengalami net income negatif selama dua tahun berturut-turut.
 - c. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel yang dibutuhkan selama periode 2016-2020
2. Kriteria perusahaan yang keuangannya stabil atau positif
 - a. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan tahunan selama periode 2016-2020

- b. Perusahaan yang tidak mengalami net income negative selama periode 2016-2020
- c. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel yang dibutuhkan selama periode 2016-2020

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh pada observasi ini menggunakan data sekunder. Beberapa data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu aktiva lancar, utang lancar, total utang, total aktiva yang terdapat di bagian neraca pada laporan keuangan perusahaan. Lalu data laba bersih setelah pajak dan penjualan pada laporan laba rugi dalam laporan tahunan perusahaan. Semua data tersebut bersumber dari www.idx.co.id pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan suatu olahan data yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang ingin diteliti oleh peneliti. Pada observasi ini, operasional variabel terdiri dari beberapa variabel yaitu sebagai berikut:

1. *Financial distress*

Dalam observasi ini *financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan variabel dependen dari penelitian ini. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami *financial distress* apabila pendapatan atau laba bersih (net income) pada suatu perusahaan yang mengalami kerugian selama dua tahun berturut-turut dan sebaliknya, sebuah perusahaan dikatakan tidak

mengalami kondisi *financial distress* apabila pendapatan atau laba bersih (net income) yang positif dalam dua tahun berturut-turut. Keadaan *financial distress* pada observasi ini merupakan variabel binary (dummy variabel) dengan ukuran binomial sehingga perusahaan yang mengalami *financial distress* diberi angka 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* diberi angka 0. Keadaan tersebut dapat diperlihatkan dengan nilai laba negatif yang dihasilkan oleh perusahaan selama dua periode berturutan dan perusahaan dengan laba positif dua periode berturutan hal ini juga di lakukan agar memiliki kebaruan dari penelitian terdahulu.

2. Model Altman Z-Score

Pada awalnya, Altman mengidentifikasi daftar 22 kemungkinan rasio yang menurutnya lebih memadai untuk memprediksi masa depan krisis bisnis berdasarkan tes empiris. Rasio semacam itu selanjutnya digabung menjadi lima kelas makro, masingmasing mampu untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang berbagai dimensi struktural bisnis: likuiditas, profitabilitas, leverage, solvabilitas, dan modal yang diinvestasikan. Akhirnya, setelah melalui berbagai tes, Altman memilih lima yang terbaik melakukan rasio karena kemampuan mereka untuk memprediksi potensi kegagalan di masa depan ketika mereka diterapkan bersama (Altman,1983).
Persamaan dari model Altmant yaitu:

$$Z = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Sumber : Altman (1983)

Keterangan:

Z = *distress and bankruptcy index*

X_1 = *working capital/total asset*

X_2 = *retained earning/total asset*

X_3 = *earning before interest and taxes/total asset*

X_4 = *marker value of equity/book value of total debt*

Apabila $Z < 1,10$ maka termasuk perusahaan yang keuangannya mengalami kondisi tidak sehat dan berpotensi dihadapkan pada kondisi *financial distress* di periode yang akan datang. Jika nilai $1,10 < Z < 2,60$ maka kondisi ini termasuk dalam kondisi *grey area* atau tidak dapat ditentukan apakah perusahaan mengalami keadaan *financial distress* atau tidak mengalami keadaan *financial distress*. Apabila nilai $Z > 2,60$ maka kondisi ini termasuk keadaan sehat dan tidak berpotensi mengalami kondisi *financial distress*.

3. Likuiditas

Pada observasi ini, rasio likuiditas ini di proksikan dengan *current ratio* ini dipergunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar dimiliki. Berikut rumusnya:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

4. Leverage

Pada observasi ini, Rasio *leverage* ini dapat diproksikan dengan *total dept to asset ratio*. Hal Ini dipergunakan untuk menentukan dana perusahaan yang berasal dari utang. Berikut rumusnya:

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

5. Profitabilitas

Pada observasi ini, rasio profitabilitas ini dapat diproksikan dengan *Return on Asset*. Besarnya tingkat profitabilitas dapat memperlihatkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang besar. Hal tersebut menyebabkan aktiva perusahaan juga bertambah. Sehingga perusahaan akan dijauhkan dari ancaman *financial distress*. Berikut rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

6. Aktivitas

Pada observasi ini, rasio aktivitas dapat diproksikan dengan *total asset turn over*. Rasio ini dimanfaatkan untuk menentukan kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset-aset perusahaan.

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

7. Pertumbuhan

Dalam penelitian ini, rasio Pertumbuhan yang diproksikan dengan *sales growth*. *Sales growth* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Berikut rumusnya:

$$SG = \frac{\text{penjualan tahunan ini} - \text{penjualan periode sebelumnya}}{\text{penjualan periode sebelumnya}} \times 100\%$$

8. Arus Kas

Dalam penelitian ini, Arus kas merupakan indikator yang dapat menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi kewajiban dan kegiatan operasional perusahaan tanpa bergantung pada sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas pada aktivitas operasi dapat dijadikan sinyal bagi investor mengenai keadaan perusahaan. Berikut rumusnya:

$$CFFO = \text{Arus kas dari aktivitas operasi}$$

9. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang diukur dengan keseluruhan aktiva atau total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut rumusnya:

$$SIZE = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

3.4 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti akan mengolah data dengan menggunakan software *SPSS*. Terdapat beberapa alat dalam menganalisis pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Hal ini karena dapat memberikan gambaran bagi pembaca mengenai data yang digunakan oleh peneliti. Gambaran tersebut mencakup mean (rata-rata), nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi pada masing-masing variabel yang telah ditentukan yaitu CR, DAR, ROA, TATO, SG, CFFO, dan SIZE.

3.4.2 Uji Regresi Logistik

Dalam penelitian ini dapat menggunakan uji regresi logistik. Analisis ini berfungsi karena analisis ini dapat memprediksi pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Model persamaan regresi logistik dalam observasi ini yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = & \alpha + \beta_1 CR_i + \beta_2 DAR_i + \beta_3 ROA_i + \beta_4 TATO_i \\ & + \beta_5 SG_i + \beta_6 CFFO_i + \beta_7 MAN_{own}i + \beta_8 INST_{own}i \\ & + \beta_9 SIZE_i + e \end{aligned}$$

Keterangan:

- P = Probabilitas *Financial distress* (kategori 1 berarti *financial distress*, 0 tidak)
- a = Konstanta
- B1 – B9 = Koefisien regresi
- Cri = *Current Ratio* perusahaan i
- DARi = *Debt to Asset Ratio* perusahaan i
- ROAi = *Return on Asset* perusahaan i
- TATOi = *Total Asset Turn Over* perusahaan i
- SGi = *Sales Growth* perusahaan i
- CFFOi = Arus kas perusahaan i
- SIZE = Ukuran perusahaan i
- e = Kesalahan (data error)

3.4.3 Akurasi Model

Ada tiga jenis akurasi:

1. Akurasi Prediksi Tidak Mengalami *Financial distress*

Akurasi prediksi tidak FD

$$= \frac{\text{perusahaan yang riil tidak mengalami } \textit{financial distress}}{\text{prediksi perusahaan yang tidak mengalami } \textit{financial distress}}$$

2. Akurasi Prediksi Perusahaan Mengalami *Financial distress*

Akurasi prediksi FD

$$= \frac{\text{perusahaan yang mengalami } \textit{financial distress}}{\text{prediksi perusahaan yang mengalami } \textit{financial distress}}$$

3. Akurasi Total

$$\text{Akurasi Total} = \frac{\text{Total Prediksi yang benar}}{\text{Total Prediksi}}$$

3.4.4 Langkah-Langkah perbandingan model Altman Z-Score dengan Rasio Keuangan

Pada tahap ini dilakukan dalam perhitungan rasio keuangan terhadap metode Altman Z-Score:

1. Menghitung nilai *Z-Score* dengan menggunakan model Altman
2. Memprediksi *financial distress* masing-masing perusahaan dengan model Altman *Z-Score*
3. Menghitung akurasi model
4. Membandingkan model Altman dengan model Laba dengan melihat tingkat akurasi yang lebih tinggi.

3.5 Perbandingan Model ALTMAN dengan Model Laba

Kristin (2014) melakukan perbandingan model altman dengan model laba, dimana model altman merupakan model yang dapat mengklasifikasikan perusahaan kedalam kelompok yang memiliki indikasi tinggi untuk mengalami kebangkrutan atau indikasi rendah untuk mengalami kebangkrutan. Sedangkan, model logistik menggunakan data binary atau nominal yang memiliki kemungkinan antara 0 dan 1.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Observasi ini memanfaatkan data sekunder dari perusahaan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kondisi penurunan pendapatan selama dua tahun berturut-turut dan perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang stabil dari tahun 2016-2020. Penelitian ini juga menggunakan sampel pada perusahaan yang mengalami laba positif secara terus menerus selama periode penelitian, sebagai sampel kontrol. Terdapat 69 perusahaan yang telah lolos dari hasil seleksi sampel. Paparan data deskriptif variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1
Data Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z_SCORE	419	-8449.581	770.085	-27.06677	559.346226
FD	419	.00	1.00	.38	.487
Lik	419	.00	20690.265	69.04556	1040.116014
Prof	419	-3.09	36.059	.08726	1.776867
Lev	419	.001	1288.264	6.42761	84.629597
Akt	419	-89.760	191.732	.49308	11.279677
Growth	419	-.997	45.704	.47601	3.465489
CFFO	419	-1.875	18.952	.10754	1.046583
Size	419	23.471	42.882	30.33575	3.814115

Valid N (listwise)	419			
-----------------------	-----	--	--	--

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Hasil uji deskriptif pada tabel diatas, dapat disimpulkan,

- a. Variabel Z-Score memiliki nilai minimum sebesar -8449.581 dan nilai maximum sebesar 770.085. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar -27.06677. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 559.346226 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- b. Variabel *Financial distress* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum 1. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 0.38. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 0.487 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- c. Hasil analisis variabel likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 20690.265. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 69.04556. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 1040.116014 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- d. Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar -3.09 dan nilai maksimum sebesar 36.059. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 0.08726. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 1.776867 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.

- e. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan DAR memiliki nilai minimum sebesar 0.001 dan nilai maksimum sebesar 1288,264. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 6.42761. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 84.629597 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- f. Variabel Aktivitas yang diproksikan dengan TATO memiliki nilai minimum sebesar -89.760 dan nilai maksimum sebesar 191.732. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 0.49308. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 11.279677 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- g. Variabel pertumbuhan atau *sales growth* memiliki nilai minimum sebesar -0.997 dan nilai maksimum sebesar 45.704. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 0.47601. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 3.465489 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- h. Variabel arus kas yang diproksikan dengan CFFO memiliki nilai minimum sebesar -1.875 dan nilai maksimum sebesar 18.952. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel adalah sebesar 0.10754. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 1.046563 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data tidak merata.
- i. Hasil analisis deskriptif variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *size* menunjukkan nilai minimumnya sebesar 23.471 dan nilai maksimumnya sebesar 42.882. Rata-rata yang didapat dari 419 sampel

adalah sebesar 30.33575. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi sebesar 3.814115 lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya data merata.

4.2 Hasil Uji Hipotesis

4.2.1 Uji Kelayakan Regresi Logistik dan Matrik Klasifikasi

Sebelum melangsungkan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan uji kelayakan terhadap model regresi logistik yang digunakan. Analisis yang digunakan yaitu uji *Omnibus Test of Model Coefficient*. Jika -2Log likelihood mengalami penurunan dari Block 0 ke Block 1 maka regresi tersebut layak digunakan. Hasil uji kelayakan terhadap model regresi dapat diperhatikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Omnibus Test of Model Coefficient

Model	-2Log likelihood	df	Probabilitas
Laba	535.827	7	0.000

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 4.2. di atas memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas terjadinya *financial distress* yang dilaksanakan pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia secara statistik membuktikan. Pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LL) pada akhir (*Block*

Number = 1). Besarnya depresiasi *-2 Log Likelihood* (-2LL) dilihat pada nilai Chi Square yaitu sama dengan 535.827 dengan p-value senilai $0,000 < 0,05$. Penyusutan *likelihood* (-2LL) ini melihat bahwa model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

Pengujian kelayakan regresi juga dapat diperhatikan dari nilai *Hosmer and Lemeshow Test*, regresi tersebut layak digunakan jika nilai signifikan ($p > 0,05$). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow Test

Model	Hosmer and Lemeshow Test	df	Probabilitas
Laba	0.835	8	0.999

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Pengujian memperlihatkan perolehan nilai *Chi-square Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 0.835 dengan signifikansi (p) sebesar $0.999 > 0.05$. Berdasarkan perolehan yang didapat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka model tersebut dapat diterjemahkan mampu memprediksi nilai observasinya. Sehingga variabel-variabel independen seperti *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan* bagus untuk memprediksikan probabilitas *financial distress*.

Matrik klasifikasi dapat memperlihatkan tingkat prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas terjadinya *financial distress*. Matrik klasifikasi dapat menentukan tingkat prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas terjadinya *financial distress*

Tabel 4. 4
Matrik Klasifikasi

	Predicted		
	Non FD	FD	
<i>Non Financial distress</i>	258	0	100
<i>Financial distress</i>	161	0	0
Total Prediksi			69,29

Sumber : Data primer diolah, 2022

Tingkat prediksi dari model regresi bertujuan untuk mengetahui probabilitas terjadinya *financial distress* adalah sebesar 66,1%. Hal tersebut menyatakan bahwa dengan memanfaatkan model regresi yang digunakan, terdapat kemampuan memprediksi secara akurat terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress* sebesar 66,1%. Sedangkan sisanya 33,9% masih diprediksikan yang kurang tepat.

4.2.2 Hasil Uji Regresi

Hasil pengujian regresi logistik secara utuh dapat diperlihatkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Estimasi Regresi Logistik

Variabel	Model Laba		
	Koefisien	Wald	p-value
Lik	-0.163	0.136	0.712
Prof	-836.578	12.754	0.000
Lev	-0.0868	2.241	0.150

Akt	0.95	0.029	0.865
Growth	0.753	0.996	0.318
CFFO	2.675	1.353	0.245
Size	-0.34	0.023	0.880
Constant	0.312	0.002	0.963

Keterangan : * signifikan pada level 5%

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Bersumber pada tabel 4.6 dapat ditulis persamaan Regresi Logistik :

$$\text{LABA} = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = 0.312 - 0.163 \text{ CR} - 836.578 \text{ ROA} - 0.868 \text{ DAR} + 0.095 \text{ TATO} \\ + 0.753 \text{ SG} + 2.675 \text{ CFFO} - 0.034 \text{ SIZE}$$

Perolehan pada variabel *Current Ratio* menghasilkan koefisien regresi koefisien regresi senilai -0.163 dan nilai probabilitas sebesar $0.712 > 0,05$ untuk model laba, maka dari itu secara parsial variabel rasio likuiditas perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini menjelaskan besar kecilnya likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan belum dapat menentukan apakah perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*, maka dari itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa **H1 : Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* ditolak.**

Perolehan pada variabel *leverage* menghasilkan koefisien regresi sebesar -0.868 dan nilai probabilitas sebesar $0.150 > 0.05$ untuk model laba, maka dari itu secara parsial variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap kondisi *Financial distress* perusahaan, maka

berarti besar kecilnya *leverage* perusahaan (*Debt to Total Assets*) belum mampu untuk menentukan apakah perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*, maka dari itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa **H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress* ditolak.**

Perolehan pada variabel *profitabilitas* menghasilkan koefisien regresi senilai -836.578 dan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ untuk model Laba. Maka dari itu secara parsial variabel *profitabilitas* memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal tersebut menjelaskan semakin besar *profitabilitas* (*Return on Assets*) maka semakin kecil perusahaan berpotensi menghadapi kondisi *financial distress*, maka dari itu hipotesis ketiga yang diperoleh bahwa **H3 : Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* didukung.**

Perolehan pada pengujian untuk variabel aktivitas menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.095 dan nilai probabilitas sebesar $0.865 > 0.005$ untuk model Laba. Maka dari itu secara parsial variabel aktivitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa besar kecilnya rasio aktivitas perusahaan (*Total Assets Turnover*) belum mampu memengaruhi akan perusahaan untuk berpotensi mengalami *Financial distress*, maka dari itu hipotesis keempat yang menyatakan bahwa **H4 : Aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* ditolak.**

Perolehan pada variabel pertumbuhan penjualan menghasilkan koefisien regresi senilai 0.753 dan nilai probabilitas sebesar $0.318 > 0.05$

untuk model Laba. Maka dari itu secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa besar kecilnya pertumbuhan penjualan perusahaan belum dapat untuk memprediksikan apa perusahaan akan berpotensi mengalami *Financial distress* atau tidak, maka dari itu hipotesis kelima yang diperoleh bahwa **H5 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *financial distress* ditolak.**

Perolehan pada variabel arus kas operasi menghasilkan koefisien regresi senilai 2.675 dan nilai probabilitas sebesar $0.245 > 0.05$ untuk model Laba. Maka dari itu secara parsial variabel arus kas operasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa besar kecilnya arus kas operasi perusahaan belum dapat untuk memprediksikan apa perusahaan akan berpotensi mengalami *Financial distress* atau tidak, maka dari itu hipotesis keenam yang diperoleh bahwa **H6 : Arus kas berpengaruh terhadap *financial distress* ditolak.**

Perolehan pada variabel ukuran perusahaan menghasilkan koefisien regresi senilai -0.034 dan nilai probabilitas sebesar $0.880 > 0.05$ untuk model Laba. Maka dari itu secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan perusahaan belum mampu untuk bagi perusahaan untuk diprediksikan akan berpotensi mengalami *Financial distress*, maka dari itu

hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa **H7 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress* ditolak.**

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Hasil *Nagelkerke R Square* dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.2.2.
Koefisien Determinasi

	Model Laba
Nagelkerke R Square	0.980

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tingginya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik diperlihatkan oleh nilai *Nagelkerke R-squared*. Nilai *Nagelkerke R-squared* adalah senilai 0.980. Dapat diterjemahkan bahwa variabel dependen probabilitas *Financial Distress* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan, Arus Kas, Ukuran Perusahaan adalah sebesar 98%, sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

4.3 Hasil Perbandingan dengan Model Altman

4.3.1 Hasil Prediksi Altman

Pada langkah ini dilakukan uji ketepatan prediksi apakah perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* atau tidak dengan menggunakan proyeksi persamaan Model Altman. Adapun persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Z = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Sumber : Altman (1983)

Keterangan:

Z = *distress and bankruptcy index*

X1 = *working capital/total asset*

X2 = *retained earning/total asset*

X3 = *earning before interest and taxes/total asset*

X4 = *marker value of equity/book value of total debt*

Apabila **Z < 1,10** maka termasuk perusahaan yang keuangannya mengalami kondisi tidak sehat dan berpotensi terjadinya *financial distress* di periode yang akan datang. Jika nilai **1,10 < Z < 2,60** maka kondisi ini termasuk dalam kondisi *grey area* atau tidak dapat ditentukan apakah perusahaan mengalami kondisi *financial distress* atau tidak mengalami kondisi *financial distress*. Apabila nilai **Z > 2,60** maka kondisi ini termasuk keadaan sehat dan tidak berpotensi mengalami kondisi *financial distress*. Hasil prediksi ALTMAN dapat ditunjukkan pada Tabel 4.7

Tabel 4. 6
Perhitungan Akurasi Model Altman

Keterangan	Tahun Penelitian				
	2020	2019	2018	2017	2016
Jumlah yg diprediksi Financial Distress	19	18	16	18	18
Jumlah prediksi yang benar (%)	15 (92,8%)	15 (95,7%)	14 (95,7%)	17 (98,6%)	16 (98,6%)
Rata-Rata (%)	96,2%				
Jumlah prediksi yang salah	4 (7,2%)	3 (4,3%)	2 (4,3%)	1 (1,4%)	2 (1,4%)
Jumlah yang diprediksi tidak mengalami Financial Distress	50	51	53	51	51
Jumlah prediksi yang benar	49 (71,0%)	51 (73,9%)	52 (75,4%)	51 (73,9%)	52 (75,4%)
Rata-Rata (%)	73,9%				
Jumlah prediksi yang salah	1 (29%)	0 (21,1%)	1 (24,6%)	0 (26,1%)	1 (24,6%)
Jumlah Grey Area (%)	7 (10,1%)	11 (15,9%)	12 (17,4%)	15 (21,7%)	18 (26,1%)
Total Prediksi Benar	64	66	66	68	66
Total (%)	92,8%	95,7%	65,7%	98,6%	98,6%
Overall	96,2%				
Total Prediksi Salah (Jumlah)	5	3	3	1	3

Total (%)	29,6%	27,8%	38,9%	31,5%	37%
Overall	4.3%%				

Sumber : Olah Data 2022

Hasil analisis prediksi kebangkrutan menunjukkan bahwa model ALTMAN memiliki prediksi yang cukup tinggi dibandingkan dengan kondisi yang sebenarnya. Artinya model ALTMAN memberikan prediksi yang lebih serius bahwa perusahaan akan cenderung mengalami *financial distress*.

4.3.2 Hasil Prediksi Laba

Pada Langkah ini dilakukan uji ketepatan prediksi apakah perusahaan mengalami kondisi *financial distress* atau tidak dengan menggunakan proyeksi persamaan regresi logistik model laba. Adapun persamaan tersebut sebagai berikut:

$$LABA = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = 0.312 - 0.163 CR - 836.578 ROA - 0.868 DAR + 0.095 TATO \\ + 0.753 SG + 2.675 CFFO - 0.034 SIZE$$

Keterangan:

P = Probabilitas *Financial distress* (kategori 1 berarti *financial distress*, 0 tidak)

a = Konstanta

B1 – B9 = Koefisien regresi

Cri = *Current Ratio* perusahaan i

DARi = *Debt to Asset Ratio* perusahaan i

ROAi = *Return on Asset* perusahaan i

TATO_i = Total *Asset Turn Over* perusahaan i

SG_i = *Sales Growth* perusahaan i

CFFO_i = Arus kas perusahaan i

SIZE = Ukuran perusahaan i

e = Kesalahan (data error)

Apabila $P > 0,5$ maka perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang tidak sehat dan berpotensi mengalami financial distress. Jika $P < 0,5$ maka perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak berpotensi mengalami financial distress. Hasil prediksi model laba diperlihatkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan Akurasi Model Laba

Keterangan	Tahun Penelitian				
	2020	2019	2018	2017	2016
Jumlah yg diprediksi					
Financial Distress	37	40	34	33	32
	25	26	18	21	18
Jumlah prediksi yang benar	(36,23%)	(37,68%)	(26,09%)	(30,43%)	(26,09%)
Rata-Rata (%)	31,30%				
	12	14	26	12	14
Jumlah prediksi yang salah	(23,2%)	(18,8%)	(29,0%)	(24,6%)	(73,9%)

Jumlah yang diprediksi tidak mengalami financial distress	37	29	35	36	37
Jumlah prediksi yang benar	22 (31,88%)	24 (34,78%)	27 (43,5%)	27 (44,9%)	31 (44,9%)
Rata-Rata (%)	37,97%				
Jumlah prediksi yang salah	15 (13,04%)	5 (1,45%)	8 (7,25%)	8 (7,25%)	6 (8,70%)
Total Prediksi Benar (jumlah dan Persen)	47	50	45	48	49
Total (%)	68,12%	72,46%	65,22%	69,57%	71,01%
Overall	69,29%				
Total Prediksi Salah (Jumlah)	21	15	31	22	20
Total (%)	38,9%	31,5%	24,1%	24,1%	27,8%
Overall	31,59%				

Sumber: Olah Data 2022

Hasil analisis prediksi kebangkrutan menunjukkan bahwa model Laba memiliki prediksi yang sangat tinggi dibandingkan dengan kondisi yang sebenarnya. Artinya model Laba memberikan prediksi yang lebih serius bahwa perusahaan akan cenderung mengalami *financial distress*.

4.4 Kesimpulan Hasil Perbandingan

Berdasarkan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa prediksi dengan model ALTMAN lebih baik dibandingkan dengan model laba. Hasil ini ditunjukkan

dengan menggunakan model Altman pada persentase prediksi yang benar saat memprediksi *financial distress* dengan menggunakan model Altman sebesar 96,2% dan persentase prediksi yang benar dalam memprediksi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebesar 73,9%. Sehingga secara keseluruhan tingkat prediksi menggunakan model Altman dalam memprediksi *financial distress* sebesar 96,2%. Sedangkan tingkat prediksi menggunakan model laba mampu memprediksi *financial distress* secara benar sebesar 31,30% dan persentase prediksi yang benar dalam memprediksi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebesar 37,97%. Sehingga secara keseluruhan model laba dapat memprediksi perusahaan yang mengalami *financial distress* sebesar 69,29%. Hal ini berarti penentuan kondisi *financial distress* menggunakan model ALTMAN turut lebih tinggi tingkat akurasi dibandingkan dengan menggunakan model laba negatif selama 2 tahun. Hasil perbandingan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin (2014) yang menyatakan bahwa model ALTMAN memiliki nilai ketepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan model laba negatif.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial distress*

Perolehan pada variabel *Current Ratio* menunjukkan bahwa secara parsial variabel Rasio likuiditas perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *Financial distress*. Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas (*current ratio*) belum mampu untuk menentukan apakah perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*, Dengan demikian hipotesis pertama **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Aryadi (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas dengan nilai besar maupun kecil tidak akan berdampak besar pada kondisi keuangan perusahaan. Secara teori likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* ketika rasio tersebut sudah optimal. Namun, variabel likuiditas dalam penelitian ini terdapat akun aktiva lancar yang dimana tidak dapat langsung diubah menjadi kas. Waktu yang relatif tidak singkat untuk mengubah persediaan menjadi kas, menyebabkan likuiditas belum optimal.

4.5.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial distress*

Perolehan variabel *leverage* menemukan bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Dapat disimpulkan besar kecilnya *leverage* perusahaan (*Debt to Total Assets*) belum mampu bagi perusahaan dalam mendeteksi kondisi *Financial distress*, sehingga hipotesis kedua **ditolak**.

Hasil observasi ini didukung oleh Aisyah, Kristanti, dan Zultilisna (2017) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Manzanegue (2016) di mana dinyatakan bahwa *leverage* yang diproksi dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa semakin tingginya DER maka semakin tinggi pula risiko-risiko perusahaan yang ditanggung akibat asset perusahaan yang dimiliki tidak dapat menutupi utangnya. Akan tetapi dimungkinkan apabila nilai DER yang tinggi karena perusahaan sedang

membutuhkan dana eksternal yang besar untuk melakukan ekspansi pasar, sehingga penggunaan utang yang besar bagi perusahaan akan terhindar dari potensi terjadinya *financial distress*.

4.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial distress*

Perolehan pada variabel *profitabilitas* memperlihatkan bahwa secara parsial variabel *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas (*Return on Assets*) maka semakin kecil perusahaan berpotensi mengalami *Financial distress* yang berarti hipotesis ketiga penelitian **didukung**.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat diartikan mampu mengelola dan menggunakan asetnya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat mengurangi biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan. Menurunnya biaya atau beban akan berdampak pada efisiensi dana dalam menjalankan kegiatan bisnis atau aktivitasnya maka akan terhindar dari *financial distress*. Sebaliknya jika profitabilitas rendah karena tidak efisien dalam mengelola asetnya untuk menciptakan laba sehingga perusahaan akan menghasilkan biaya yang tinggi dan berdampak pada arus kas negatif dan perusahaan berpotensi dihadapkan dengan kondisi *financial distress*.

Hasil observasi ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Muslih (2018) mengatakan rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat

kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau return bagi perusahaan maka akan berdampak pada penurunan pendapatan bagi perusahaan sehingga perusahaan berisiko mengalami *financial distress*.

4.5.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap *Financial distress*

Perolehan pada variabel aktivitas memperlihatkan bahwa secara parsial variabel aktivitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *Financial distress* perusahaan. Dapat disimpulkan besar kecilnya aktivitas perusahaan (*Total Assets Turnover*) belum mampu sebagai indikator untuk menentukan perusahaan akan mengalami *Financial distress*, yang berarti hipotesis keempat penelitian **ditolak**.

Hasil penelitian mendukung penelitian Yudiawati dan Indirani (2016) menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh positif. Hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh dari rasio aktivitas terhadap kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*. Hasil observasi bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa apabila *total asset turnover* semakin tinggi rasio ini dapat menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menciptakan penjualan. Meningkatnya penjualan diharapkan dapat meningkatkan laba, sehingga probabilitas terjadinya *financial distress* semakin kecil.

Hasil observasi ini sesuai dengan penelitian Priyatnasari dan Hartono (2019) menyatakan bahwa perputaran aset tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Efektivitas dalam menggunakan dapat menciptakan

penjualan bagi perusahaan terlihat dari rasio perputaran asetnya. Semakin besar rasio perputaran total aset, menunjukkan semakin besar jumlah penjualan yang diciptakan. Namun perusahaan dapat memperhatikan biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan penjualan tersebut. Pada perusahaan yang tidak melakukan efisiensi biaya pada setiap penjualannya maka nilai *total asset turnover*nya besar sehingga dapat mengalami *financial distress*. Berbeda dengan teori *Du Pont* yang tidak mendukung rasio perputaran aktiva dapat berdampak pada probabilitas terjadinya *financial distress*. Pada saat rasio aktivitas tinggi, artinya volume penjualan sedang naik sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Hal ini menyebabkan arus kas penerimaan akan lebih cepat diperoleh dan perusahaan akan semakin terbebas dari probabilitas terjadinya *financial distress*.

4.5.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial distress*

Perolehan pada variabel pertumbuhan penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keadaan *Financial distress* perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya pertumbuhan penjualan perusahaan belum dapat untuk memprediksikan apa perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress* atau tidak, yang berarti hipotesis kelima penelitian ini **ditolak**.

Ada beberapa alasan yang mendasari hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan. *Sales growth* atau rasio pertumbuhan dipergunakan untuk memprediksi pertumbuhan pada perusahaan di periode yang akan datang. Rasio tersebut juga menggambarkan mengenai kesuksesan pada

investasi yang dilakukan perusahaan untuk periode yang sebelumnya, sehingga menjadi acuan mengenai pertumbuhan perusahaan pada periode yang akan datang. Hal ini terkait pada *teori agency* yaitu aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan merupakan tugas yang dipertanggungjawabkan oleh *agent*, apabila *sales growth* meningkat maka dapat memperlihatkan pengelolaan *agent* yang baik. Apabila *sales growth* tinggi dan diikuti dengan beban yang tinggi dalam kegiatan operasional untuk memperoleh penjualan tersebut, maka keadaan ini secara langsung tidak menurunkan probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*.

Peningkatan pada *sales growth* pada perusahaan di BEI, belum tentu menjadi acuan bagi perusahaan untuk dapat terbebas dari keadaan *financial distress* secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya perusahaan sampel yang mengalami pertumbuhan penjualan negatif. Dapat disimpulkan, tingkat *sales growth* perusahaan tidak menjadi acuan sebagai apakah perusahaan sedang dalam keadaan *financial distress* atau tidak. Selain itu, tingginya *sales growth* perusahaan yang diikuti dengan beban yang tinggi, maka tingkat penjualan tersebut tidak menghasilkan pertumbuhan laba yang tinggi juga, sehingga tidak dapat terbebas dari *financial distress*. Hasil observasi ini sesuai dengan observasi yang dikerjakan oleh Sutra dan Mais (2019) serta Lisiantara dan Febrina (2018) yang mengatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

4.5.6 Pengaruh Arus Kas Terhadap *Financial distress*

Hasil pengujian untuk variabel arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keadaan *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya arus kas operasi perusahaan belum dapat untuk memprediksikan apa perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress* atau tidak. Maka dari itu hipotesis keenam observasi **ditolak**.

Hasil observasi ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa *Cash flow from operations to total asset* memperlihatkan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan aliran kas nya melalui aset yang ada. Meningkatnya rasio arus kas dapat berdampak terhadap laba, nilai perusahaan yang ikut naik sehingga probabilitas terjadinya *financial distress* yang rendah. Hasil observasi ini sesuai dengan penelitian Rahmawati dan Hadiprajitno (2015) yang mengatakan bahwa rasio CFOTA tidak signifikan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil observasi tersebut memperlihatkan bahwa besar kecilnya tingkat rasio CFOTA tidak dapat menjadi acuan untuk menentukan kondisi *financial distress* atau tidak. Apabila arus kas operasi tinggi, maka rasio yang diperoleh juga meningkat. Tetapi, besarnya tingkat arus kas operasional ini tidak menjamin bahwa perusahaan akan terbebas dari kesulitan keuangan. Pada observasi yang dilakukan Horne (2009) menyatakan bahwa perusahaan harus mengetahui dari mana asal sumber arus kas operasional yang digunakan untuk pengurangan utang dan kewajiban. Apabila dana tersebut sebagian besar

berasal dari sumber eksternal, hal ini menjadi tanda bahwa perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*, karena akan meningkatkan risiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi yang tinggi belum tentu dapat terbebas dari probabilitas terjadinya *financial distress*.

4.5.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress*

Hasil pengujian untuk variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum dapat diprediksikan akan berpotensi mengalami *financial distress*, sehingga hipotesis ketujuh penelitian ini **ditolak**.

Hal ini disebabkan karena sampel penelitian ini terdiri dari berbagai industri yang memiliki struktur aktiva yang berbeda-beda. Pada perusahaan lembaga keuangan seperti perbankan dan *assurance*, sebagian besar total aset atau ukuran perusahaan justru berasal dari utang perusahaan. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar dalam penggunaan utang sehingga berpotensi mengalami *financial distress* yang semakin besar.

Hasil penelitian mendukung penelitian Suryani (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini karena ukuran perusahaan bukan menjadi jaminan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*. Perusahaan yang besar tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan menghasilkan laba bersih yang

besar, dan sebaliknya perusahaan yang kecil belum tentu tidak mampu menghasilkan laba. Hal ini tergantung dari profesionalitas manajemen perusahaan dalam hal ini dewan direksi dan dewan komisaris dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin baik sistem pengawasan yang ada dan strategi bisnis yang terencana dengan baik tentu akan memberikan hasil laba yang lebih besar, sehingga akan terbebas dari kondisi *financial distress*.

4.6 Akurasi Model

Berdasarkan perbandingan keakuratan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan antara model ALTMAN dan model laba selama dua tahun berturut-turut, menunjukkan bahwa tingkat prediksi dengan model ALTMAN lebih baik dibandingkan dengan model laba. Dengan demikian rumusan masalah ketiga yang menyatakan bahwa apakah model menggunakan analisis keuangan ini lebih akurat dibandingkan dengan model Altmant Z-Score, terbukti tidak benar.

Secara keseluruhan, metode Altman dapat memprediksi keadaan perusahaan yang mengalami *financial distress* sebesar 96,2% dan persentase prediksi yang benar dalam memprediksi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebesar 73,9%. Sehingga secara keseluruhan tingkat prediksi menggunakan model Altman dalam memprediksi *financial distress* sebesar 96,2%. Dapat diambil kesimpulan, hampir semua perusahaan sampel merupakan perusahaan yang bangkrut. Hal ini dapat dilihat dari prediksi dengan model Laba

yang memiliki tingkat prediksi dengan ketepatan yang mengalami *financial distress* sebesar 31,30% dan persentase prediksi yang benar dalam memprediksi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebesar 37,97%. Sehingga secara keseluruhan model laba dapat memprediksi perusahaan yang mengalami *financial distress* sebesar 69,29%. Artinya, dengan model laba perusahaan mungkin hanya mengalami kerugian selama dua tahun tersebut, namun tahun-tahun berikutnya perusahaan dapat memperbaiki keadaan perusahaannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Rasio likuiditas memiliki nilai p sebesar $0,712 > 0,05$ sehingga likuiditas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress*. Besar kecilnya likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan belum dapat menentukan apakah perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*.
2. Rasio *leverage* memiliki nilai p sebesar $0,150 > 0,05$ sehingga *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya *leverage* perusahaan (*Debt to Total Assets*) belum mampu memprediksikan perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress*.
3. Rasio *profitabilitas* memiliki nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti semakin besar *profitabilitas* (*Return on Assets*) maka semakin kecil perusahaan berpotensi mengalami *Financial distress*.
4. Rasio aktivitas memiliki nilai p sebesar $0,865 > 0,05$ sehingga aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya aktivitas perusahaan (*Total Assets Turnover*) belum mampu memprediksikan perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress*.

5. Rasio pertumbuhan penjualan memiliki nilai p sebesar $0,318 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya pertumbuhan penjualan perusahaan belum dapat untuk memprediksikan apa perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress* atau tidak.
6. Rasio arus kas operasi memiliki nilai $0,245 > 0,05$ sehingga arus kas tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya arus kas operasi perusahaan belum dapat untuk memprediksikan apa perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress* atau tidak.
7. Rasio ukuran perusahaan memiliki nilai p sebesar $0,880 > 0,05$ sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan belum mampu memprediksikan perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress*.

2.1 Tingkat keakurasian model ALTMAN dalam memprediksi analisis keuangan terhadap kondisi *financial distress* lebih baik dibandingkan dengan model prediksi dengan model laba. Hasil ini ditunjukkan dengan menggunakan model Altman pada persentase prediksi yang benar saat memprediksi *financial distress* dengan menggunakan model Altman sebesar 96,2% dan persentase prediksi yang benar dalam memprediksi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebesar 73,9%. Sehingga secara keseluruhan tingkat prediksi menggunakan model Altman dalam memprediksi *financial distress* sebesar 96,2%. Sedangkan tingkat prediksi

menggunakan model laba mampu memprediksi *financial distress* secara benar sebesar 31,30% dan persentase prediksi yang benar dalam memprediksi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebesar 37,97%. Sehingga secara keseluruhan model laba dapat memprediksi perusahaan yang mengalami *financial distress* sebesar 69,29%. Hal ini berarti penentuan kondisi *financial distress* menggunakan model ALTMAN turut lebih tinggi tingkat akurasi dibandingkan dengan menggunakan model laba negatif selaman 2 tahun.

a. Implikasi Hasil Penelitian

Adanya beberapa rasio keuangan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* maka manajer perlu memperhatikan rasio-rasio tersebut, misalnya rasio likuiditas, dan profitabilitas yang dapat memengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan. Hendaknya perusahaan meningkatkan posisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan sehingga akan mengurangi potensi terjadinya *financial distress*. Efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan komponen penting, sehingga perusahaan terlepas dari kondisi *financial distress*. Begitu juga dengan kondisi likuiditas, di mana kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancarnya juga memiliki peran yang penting. Untuk itu penggunaan sumber dana eksternal yang berubah, utang lancar hendaknya lebih proporsional dengan kondisi aktiva lancar yang ada.

b. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Banyaknya perusahaan berada pada Grey Area, menyebabkan probabilitas *Financial distress* sulit diprediksikan karena berada pada daerah abu-abu.
2. Penentuan kondisi *financial distress* pada penelitian ini hanya dilihat dari model ALTMAN dan kondisi laba bersih saja, tidak dikontrol dengan metode pengukuran lainnya, mengingat sampai saat ini perusahaan yang diteliti masih eksis di Bursa Efek Indonesia, sehingga predikat *bangkrut* suatu perusahaan dapat diragukan.

c. Saran

1. Untuk Investor dapat menjadikan kondisi *financial distress* sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Melalui pemahaman mengenai kondisi *financial distress* akan lebih mudah mengetahui risiko dalam menginvestasikan dana pada suatu perusahaan.
2. Bagi manajer perusahaan untuk dapat lebih menyadari kondisi keuangan perusahaan dalam menentukan kondisi *financial distress*, dengan berbagai metode yang ada.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dari sektor makro yang berpengaruh terhadap *financial distress* dan memperluas observasi dengan memperbanyak jumlah sampel penelitian, sehingga dapat diketahui secara luas faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, Stephanus Andi (2017). Penerapan Corporate Governance Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan. *Jurnal Ultima Accounting*. Vol 9. No 2.
- Afifah, Alissa dan Muslih, Muhamad (2018). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap *Financial distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi (Ekspansi)*. Vol 10. No 2.
- Agustini, Ni Wayan & Wirawati Ni Gusti Putu (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 26 No. 01 Januari 2019 pp. 251- 280.
- Aisyah, N.N, Kristanti, F.T, dan Zutilisna, D (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktiva, Rasio Profitabilitas, dan Rasio *Leverage* terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015). *Jurnal eProceedings of management*. Vol 4. No 1.
- Almansour, B. Y. (2015). Empirical Model for Predicting Financial Failure. *American Journal of Economics*, 1(3), 113–124.
- Altman, E.I. (1968). Financial Ratio, Discriminate Analysis and Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance* Vol. 23, No 4.
- Amarilla, Ulfi, Nurcholisah, Kania, dan Sofianty, Diamonalisa. (2017). Pengaruh Arus kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016) *Jurnal Prosiding Akuntansi* 3 No. 2 pp 166 - 72.
- Andari, N, dan Wiksuana, I. (2017). RSEC Sebagai Determinasi Dalam Mengurangi *Financial Distress* Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen* Vol. 6 No. 1 pp 116 - 145.

- Antikasari, T.W. (2017). Memprediksi *Financial distress* dengan Binary Logit Regression Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 21 No. 2 pp 265 – 275.
- Azwar (2015). Model Prediksi *Financial distress* dengan Binary Logit. *Jurnal Pelatihan dan Pendidikan Keuangan*. Vol 8. No. 1 pp 1 – 23
- Dewi, Ni Komang & Dana, Made (2017). Variabel Penentu *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6 No. 11 pp. 5834 – 5858.
- Baimwera, B., & Muriuki, A. M. (2014). Analysis of Corporate *Financial distress* Determinants: a Survei of Non-Financial Firms Listed in the Nse. *International Journal of Current Business and Social Sciences*, 1(2), 58–80.
- Bernardin, D,E,Y. dan Tifani. (2019). *Financial Distress Predicted By Cash Flow and Leverage With Capital Intenity As Moderating*. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol. 7. No. 1. pp 18 - 29.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F (2011) Dasar-dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 11, Buku 2). Terjemahan dari Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Curry, Kristanti dan Banjarnahor, Erliana (2018). *Financial distress* Pada Perusahaan Sektor Properti Go Public di Indonesia. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pakar. Buku II*
- Desiyanti, O., Soedarmono, W., Chandra, K., & Kusnadi. (2019). The Effect of Financial Ratios to *Financial distress* Using Altman Z-Score Method in Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period. *Business and Entrepreneurial Review*, 19(2), 119–136.
- Dewi, N.L.P.A, Endiana, I.D.M, dan Arizona, I.P.E (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi KHARISMA (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa)*. Vol 1. No 1
- Fitria, A. (2017). Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Yang di Moderasi Oleh Struktur Modal. *Jurnal Riset dan Akuntansi*. Vol 6. No. 11.

- Handayani, S.R. (2013). Pengaruh Beberapa Ratio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal administrasi bisnis. Vol 1. No 2. pp. 10 – 20.*
- Hapsari, E.I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3 No. 2, pp. 101 - 109.*
- Herlangga, M.A dan Yunita, I (2020). Pengaruh *Financial distress* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal e-Proceeding of Management Vol 7. No 2.*
- Horne, Van & Jhon M. Wachoicz. (2009). Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Selemba Empat.
- Isdina, S.H. & Putri, W.W.R. (2021). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI 2014 - 2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol 9. No. 1.*
- Islami, I. N., & Rio, W. (2019). Financial Ratio Analysis to Predict *Financial distress* on Property and Real Estate Company listed in Indonesia Stock Exchange. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v2i2.550>
- Julius, F.P.S. (2017). Pengaruh *Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress*. *JOM Fekon Vol. 4. No. 1.*
- Kadir, Abdul (2014). Analisis Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Vol. 6 No. 2.
- Kasmir (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisiantara, A.G & Febriana, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016). Prosiding SENDI_U.
- Manzaneque, M., Priego, A. M., & Merino, E. (2016). Corporate governance effect

on *financial distress* likelihood: Evidence from Spain. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 19(1), 111–121. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2015.04.001>

- Masita, A., & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 894–908.
- Mas'ud, Imam dan Srengga, Reva Maymi (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember. Vol. 10 No. 2*.
- Moch, R., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). The effect of liquidity, profitability and solvability to the *financial distress* of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(6), 1–16.
- Maulana, Arba, A (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah*
- Oktarina, Dian (2018). The Effect of Disclosure of Sustainability Report on *Financial distress* With Company Peformance as Intervening Variabels. *Journal of Accouning and Strategic Finance Vol. 1 No. 02 November 2018 pp. 109 – 121*.
- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan *Financial distress*: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 1–12.
- Putri, A.K. dan Kristanti, F.T. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Financial Distress* Menggunakan Survival Analysis. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*. Vol. 6, No 1.
- Rahayu, Wiwin Putri dan Sopian, Dani (2017). Penagruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal utm*.

- Rahmawati, A. I. E., & Hadiprajitno, B. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(02), 1–19. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Rani, Dwi Rafika (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Agency Cost, dan Sales Growth Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol 4. No 1.
- Ratna, I & Marwati (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012 – 2016. *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance*. Vol 1. No. 1 pp. 51 – 62.
- Salim, Sanny Nafilla dan Dillak, Vaya Juliana (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal, dan Gender Diversity Terhadap *Financial distress*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol 5. No. 3.
- Sariroh, Hasivatus (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Di Sektor Trade, Service, and Investment. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 9. No. 3.
- Sayari, N., & Mugan, C. S. (2017). Industry specific *financial distress* modeling. *BRQ Business Research Quarterly*, 20(1), 45–62. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.03.003>
- Septivani, R., & Agoes, S. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan, Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial distress*. *Jurnal TEKUN*, V(01), 161–176.
- Setyowati, W dan Sari, N.R.N (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial distress*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE UN PRGI Kediri*. Vol 2. No 1. pp. 43 – 66.
- Setyowati, Widhy dan Sari, N.R.N (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap

Financial distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2017). *Jurnal Magisma*. Vol. 7 No. 2

Silalahi, H.R.D, Kristanti, F.T, dan Muslih, M (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (*Financial distress*) Pada Perusahaan Sub-Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2016. *Jurnal eProceedings of managent*. Vol 5. No 1.

Simanjuntak, C., Titik, F., dan Aminah, W (2017). The Influence Of Financial Ratio to Financial Distress (Study In Transportation Companies On Listed In Indonesia Stock Exchange During 2011 – 2015). *Jurnal e-Proceeding of Management*. Vol 4 No. 2 pp 1580.

Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. Vol.87.<http://links.jstor.org/sici?sici=00335533%28197308%2987%3A3%3C355%3AJMS%3E2.0.CO%3B2-3>.

Supriyanto, J., & Darmawan, A. (2018). the Effect of Financial Ratio on *Financial distress* in Predicting Bankruptcy. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 110–120. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.727>

Suryani (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol. 5 No. 2. pp. 229 – 244.

Sutra, F.M dan Mais, R.G (2019). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 16. No 1.

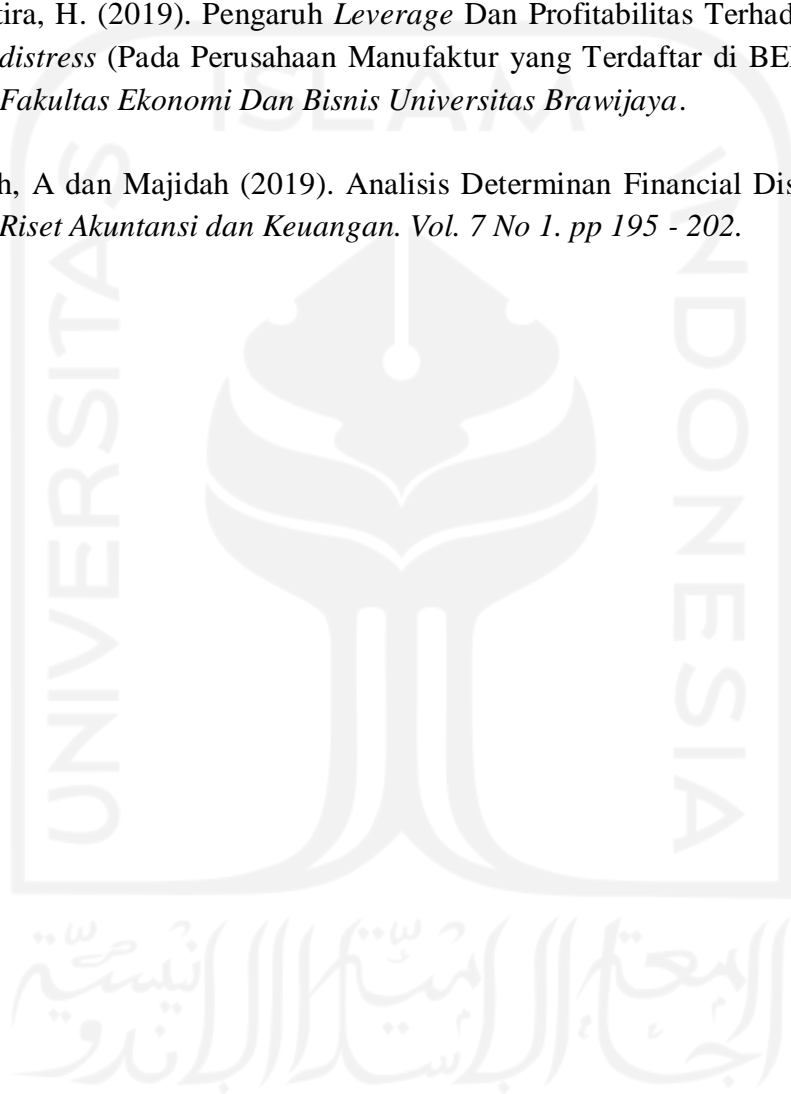
Syamsuddin, Lukman. (2007). Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Sembilan, Jakarta : PT Gramedia.

Widhiari N,L,M,A dan Merkusiwati N,L,A,M (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Operating Capaity, dan Sales Growth, Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 11 No. 2 pp. 456 – 469.

Yudiawati, R dan Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Sales Growth Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012 - 2014). *Diponogoro Journal of Management*. Vol. 5 No 2.

Yudhistira, H. (2019). Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Financial distress* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *E-Journal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

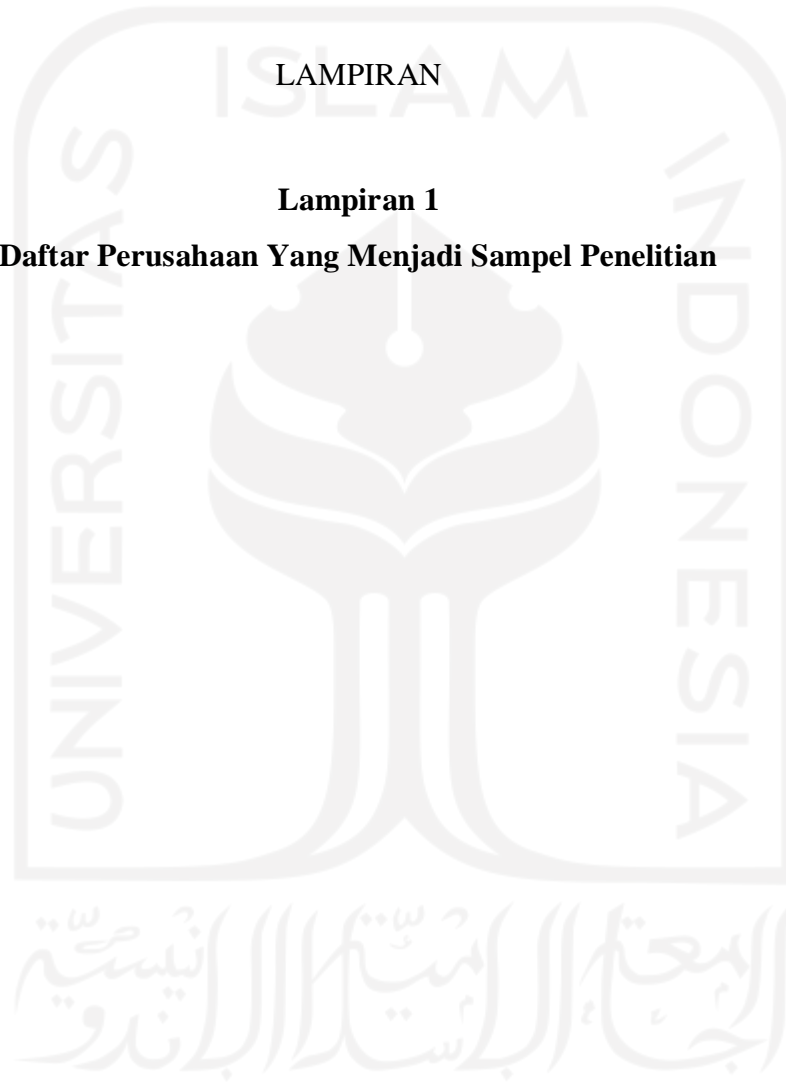
Zhafirah, A dan Majidah (2019). Analisis Determinan *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No 1. pp 195 - 202.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian



No	Kode	Emiten
1	ACST	PT. Asset Indonesia Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARII	Atlas Resources Tbk
6	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
7	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
8	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
11	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
12	CASS	Cardig Aero Services Tbk
13	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
15	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk
16	CTBN	Citra Tubindo Tbk
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk
18	DKFT	Central Omega Resources Tbk
19	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
20	ELTY	Bakrieland Development Tbk
21	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
22	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
23	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
24	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
25	FORU	Fortune Indonesia Tbk
26	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
27	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
28	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
29	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
30	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
31	GZCO	Gozco Plantations Tbk
32	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
33	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
34	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk
35	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
36	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
37	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
38	INAF	Indofarma Tbk.
39	INDY	Indika Energy Tbk
40	INTA	Intraco Penta Tbk
41	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
42	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
43	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
44	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
45	AUTO	Astra Otoparts Tbk
46	ARGO	Argo Pantes Tbk
47	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
48	ITMC	Indo Tambora Coal Tbk

55	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
56	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
57	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
58	HRUM	PT Harum Energy Tbk
59	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
60	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
61	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
61	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
61	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
61	ABDA	PT Abda Insurance Tbk
61	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
61	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
61	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
61	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
69	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Lampiran 2

Hasil Hitungan Likuiditas

No	Aktiva Lancar						Hutang Lancar					CURRENT RATIO							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
1	ACST	2.210.364	9.456.832	8.120.252	4.717.565	2.092.380	1.619.437	2.620.265	9.994.920	7.403.052	3.706.890	1.165.334	373.222	0,8436	0,9462	1,0969	1,2726	1,7955	4,3391
2	ALMI	650.093	834.919	1.461.221	1.701.281	1.424.711	1.370.784	999.465	1.135.343	1.484.235	1.747.767	1.667.249	1.520.673	0,6504	0,7354	0,9845	0,9734	0,8545	0,9014
3	ALTO	192.739	176.819	185.898	192.944	249.821	555.759	232.807	200.070	158.660	179.485	331.533	351.136	0,8279	0,8838	1,1717	1,0750	0,7535	1,5827
4	AMFG	1.932.986	2.347.673	2.208.918	1.787.723	2.231.181	2.231.181	2.404.568	2.286.103	1.738.904	996.903	885.086	479.376	0,8039	1,0269	1,2703	1,7933	2,5209	4,6543
5	ARII	665.086	668.370	644.276	533.913	489.688	552.946	2.840.613	3.144.094	3.242.086	2.457.634	2.763.785	2.697.348	0,2341	0,2126	0,1987	0,2172	0,1772	0,2050
6	ARTI	18.475	587.912	642.264	601.520	834.749	757.255	918.778	836.492	179.949	89.249	264.253	156.965	0,0201	0,7028	3,5691	6,7398	3,1589	4,8244
7	ARTO	192.739	176.819	595.143	771.323	707.902	676.830	232.808	200.070	511.937	671.117	590.385	563.442	0,8279	0,8838	1,1625	1,1493	1,1991	1,2012
8	BAJA	562.588	636.446	749.830	692.169	727.240	667.261	619.717	748.333	775.815	811.365	760.157	777.987	0,9078	0,8505	0,9665	0,8531	0,9567	0,8577
9	BBHI	1.284.375	833.505	668.679	687.045	628.254	573.699	22.522	217.171	246.596	203.109	70.880	241.256	57,0276	3,8380	2,7116	3,3826	8,8636	2,3780
10	BTEK	168.699	914.970	1.042.217	1.105.184	660.182	90.852	325.157	521.993	483.324	1.096.689	1.101.431	185.468	0,5188	1,7528	2,1564	1,0077	0,5994	0,4899
11	BWPT	4.646.358	1.603.656	1.762.789	1.139.336	1.377.424	2.796.883	5.045.847	2.439.514	2.960.039	2.652.447	2.368.056	3.955.212	0,9208	0,6574	0,5955	0,4295	0,5817	0,7071
12	CASS	586.467	720.400	967.963	896.392	1.086.485	932.839	846.421	832.092	788.578	683.452	487.043	417.406	0,6929	0,8658	1,2275	1,3116	2,2308	2,2348
13	CMPP	172.661	945.905	459.842	567.327	81.876	73.416	4.957.131	1.986.534	2.806.388	2.174.246	95.450	81.184	0,0348	0,4762	0,1639	0,2609	0,8578	0,9043
14	CNKO	421.671	807.439	1.873.723	1.922.621	2.693.733	2.858.673	1.777.594	1.793.934	3.020.835	2.405.000	2.672.288	2.470.072	0,2372	0,4501	0,6203	0,7994	1,0080	1,1573
15	CNTX	165.451	255.413	301.569	220.845	220.845	215.690	410.090	450.789	494.561	401.785	401.785	397.648	0,4035	0,5666	0,6098	0,5497	0,5497	0,5424
16	CTBN	1.074.198	1.512.379	1.306.238	1.122.579	1.013.659	1.980.117	321.104	852.355	714.813	454.990	391.091	1.200.000	3,3453	1,7744	1,8274	2,4673	2,5919	1,6501
17	DART	182.368	255.695	357.528	389.911	77.730	189.548	609.340	1.432.033	666.459	605.141	136.752	105.901	0,2993	0,1786	0,5365	0,6443	0,5684	1,7899
18	DKFT	978.169	945.131	810.247	495.210	516.296	837.887	1.030.243	853.533	992.666	618.716	316.816	41.546	0,9495	1,1073	0,8162	0,8004	1,6296	20,1677
19	DWGL	461.472	783.449	1.530.840	623.472	1.224.248	1.276.953	518.544	580.165	1.195.242	696.712	1.313.174	1.198.902	0,8899	1,3504	1,2808	0,8949	0,9323	1,0651
20	ELTY	2.702.974	3.178.374	3.848.070	1.519.215	1.552.805	1.883.802	2.481.549	2.433.528	2.542.488	265.255	219.273	284.004	1,0892	1,3061	1,5135	5,7274	7,0816	6,6330
21	EMDE	1.851.347	1.513.885	1.469.006	1.239.289	739.086	558.329	887.763	381.033	484.290	410.834	358.672	373.768	2,0854	3,9731	3,0333	3,0165	2,0606	1,4938
22	EMTK	7.330.342	8.606.558	10.394.571	10.497.865	9.553.332	10.407.728	2.864.849	2.689.303	2.287.173	1.861.393	1.881.228	1.312.536	2,5587	3,2003	4,5447	5,6398	5,0782	7,9295
23	ESTI	377.330	431.933	423.343	345.397	363.032	387.558	323.384	389.086	462.848	366.775	263.177	574.360	1,1668	1,1101	0,9146	0,9417	1,3794	0,6748
24	ETWA	40.266	278.840	307.070	552.148	82.773	278.840	303.431	440.560	647.372	525.233	170.334	440.561	0,1327	0,6329	0,4743	1,0512	0,4859	0,6329
25	FORU	45.200	79.694	156.845	108.977	227.094	250.113	7.887	25.038	104.694	57.120	123.704	136.714	5,7309	3,1829	1,4981	1,9079	1,8358	1,8295
26	FPNI	1.099.396	991.848	13.336.292	1.188.430	1.176.281	1.533.064	637.038	752.073	1.146.880	1.062.217	1.172.385	1.737.705	1,7258	1,3188	11,6283	1,1188	1,0033	0,8822
27	FREN	2.646.319	1.774.596	1.987.582	2.570.255	2.318.665	2.207.746	8.417.955	6.119.936	6.113.366	6.411.201	5.124.263	4.159.191	0,3144	0,2900	0,3251	0,4009	0,4525	0,5308
28	GDYR	643.400	577.666	696.354	786.021	629.345	852.162	979.624	919.617	1.010.815	913.234	731.824	909.883	0,6568	0,6282	0,6889	0,8607	0,8600	0,9366
29	GIAA	1.165.133	98.674	107.995	113.389	53.655	13.902.255	698.011	86.838	104.713	98.485	80.527	16.495.543	1,6692	1,1363	1,0313	1,1513	0,6663	0,8428
30	GMTD	466.605	459.255	476.746	496.232	400.234	431.447	335.120	281.738	347.661	415.365	11.745	17.051	1,3924	1,6301	1,3713	1,1947	34,0770	25,3033
31	GZCO	234.002	321.615	238.035	209.820	148.387	257.384	324.113	226.687	343.336	260.500	288.173	204.503	0,7220	1,4188	0,6933	0,8055	0,5149	1,2586
32	HADE	3.856	4.499	6.449	6.144	688	50.158	757	777	771	19.099	0	30.807	5,0938	5,7902	8,3645	0,3217	0,0000	1,6281
33	HTWA	340.835	1.018.615	2.130.818	3.762.025	3.382.406	2.904.671	220.916	512.507	1.282.783	2.363.320	2.282.595	2.087.027	1,5428	1,9875	1,6611	1,5918	1,4818	1,3918
34	HOME	2.242.380	39.364	36.616	30.874	30.875	24.899	338.793	85.625	35.928	31.810	31.810	33.940	6,6187	0,4597	1,0191	0,9706	0,9706	0,7336
35	HOTL	809.677	107.831	376.585	360.715	362.304	73.811	922.712	187.585	229.045	290.385	300.668	366.228	0,8775	0,5748	1,6442	1,2422	1,2050	0,2015
36	IHKP	101.731	123.860	21.056	18.602	47.792	11.356	1.031	22.890	22.158	22.704	70.486	11.255	98,6722	5,4111	0,9503	0,8193	0,6780	1,0090

37	IKAI	76.232	114.819	92.211	8.077	224.563	244.673	158.875	145.834	196.634	239.659	191.371	177.270	0,4798	0,7873	0,4689	0,0337	1,1734	1,3802
38	INAF	853.506	93.098	86.749	82.910	113.473	1.068.157	704.930	89.329	82.724	44.083	83.675	846.731	1,2108	1,0422	1,0487	1,8808	1,3561	1,2615
39	INDY	19.663.988	19.896.833	21.139.699	18.341.097	8.967.673	12.125.907	9.982.303	9.888.614	9.708.395	8.934.882	4.205.222	7.410.767	1,9699	2,0121	2,1775	2,0528	2,1325	1,6363
40	INTA	653.858	1.248.836	2.291.606	2.186.005	2.071.684	2.125.940	3.056.088	836.491	1.883.735	2.896.474	2.366.870	2.459.065	0,2140	1,4929	1,2165	0,7547	0,8753	0,8645
41	BUKK	2.349.753	2.533.134	2.184.123	1.744.873	2.260.453	1.993.214	1.979.705	2.153.362	2.296.176	1.634.572	884.002	662.158	1,1869	1,1764	0,9512	1,0675	2,5571	3,0102
42	BALI	491.196	355.757	299.165	287.439	78.542	136.280	642.283	191.568	516.318	495.599	247.266	322.825	0,7648	1,8571	0,5794	0,5800	0,3176	0,4221
43	BAJA	9.150.514	7.665.239	8.498.442	9.001.938	10.630.222	11.252.827	7.553.261	5.293.238	5.511.744	5.552.461	4.352.314	4.339.330	1,2115	1,4481	1,5419	1,6213	2,4424	2,5932
44	INTP	12.299.306	12.829.494	12.315.796	12.883.074	14.424.622	13.133.854	4.215.966	3.873.487	3.925.649	3.479.024	3.187.742	2.687.743	2,9173	3,3121	3,1373	3,7031	4,5250	4,8866
45	AUTO	5.153.633	5.544.549	6.013.683	5.228.541	4.796.770	4.903.902	2.775.650	3.438.999	4.066.699	3.041.502	3.625.907	3.258.146	1,8567	1,6123	1,4788	1,7191	1,3229	1,5051
46	ARGO	3.988.145	3.733.928	4.565.817	1.787.193	4.313.209	3.953.314	3.654.242	3.590.341	4.398.364	3.635.719	3.772.679	3.417.623	1,0914	1,0400	1,0381	0,4916	1,1433	1,1567
47	ADRO	24.424.485	29.327.943	23.173.857	26.813.686	15.070.207	21.399.719	16.149.138	17.133.153	11.822.911	10.476.695	6.269.001	8.660.241	1,5124	1,7118	1,9601	2,5594	2,4039	2,4710
48	ITMG	5.923.154	6.567.750	11.098.962	10.797.701	7.242.058	7.066.914	2.923.966	3.242.703	5.646.098	4.437.078	3.208.987	3.922.241	2,0257	2,0254	1,9658	2,4335	2,2568	1,8018
49	ASBI	770.621	691.661	713.465	624.828	140.111	120.212	22.017	579.002	563.776	482.176	29.602	47.571	35,0012	1,1946	1,2655	1,2959	4,7332	2,5270
50	ARNA	1.183.164	975.855	827.587	740.190	509.178	642.892	602.272	562.004	476.647	455.152	498.858	476.631	1,9645	1,7364	1,7363	1,6262	1,0207	1,3488
51	ASGR	1.742.927	2.351.295	1.764.349	1.902.849	1.436.237	1.241.982	614.162	1.197.865	724.854	1.029.675	688.006	506.475	2,8379	1,9629	2,4341	1,8480	2,0875	2,4522
52	KBLM	320.497	575.917	604.353	548.840	362.278	394.738	168.071	422.310	463.589	434.423	342.644	303.264	1,9069	1,3637	1,3036	1,2634	1,0573	1,3016
53	ADHI	30.090.503	30.315.155	25.429.544	24.817.671	1.596.824	3.311.392	27.069.198	24.493.176	18.964.304	17.633.289	8.372.701	6.489.310	1,1116	1,2377	1,3409	1,4074	0,1907	0,5103
54	WIKA	47.980.945	42.335.471	43.555.495	34.910.108	1.961.818	3.836.199	44.168.467	303.494.456	28.251.941	29.975.617	4.680.244	4.323.398	1,0863	0,1395	1,5417	1,1646	0,4192	0,8873
55	BSSR	95.968.026	77.537.334	90.459.139	78.872.989	54.182.494	46.313.523	60.853.847	64.264.652	74.454.433	54.430.580	48.895.237	55450256	1,5770	1,2065	1,2150	1,4491	1,1081	0,8352
56	BYAN	769.275.004	519.575.216	491.460.666	309.947.294	224.009.923	281558806	236.695.460	580.937.083	397.223.062	302.639.425	87.981.651	149337031	3,2501	0,8944	1,2372	1,0241	2,5461	1,8854
57	GEMS	407.856.734	367.763.825	327.576.563	414.782.753	203.411.699	195737111	330.623.136	277.997.670	248.222.303	246.554.242	53.894.292	70048270	1,2336	1,3229	1,3197	1,6823	3,7743	2,7943
58	HRUM	249.455.822	288.389.905	310.761.349	314.799.790	268.174.019	225450032	24.761.588	31.270.572	68.153.325	55.354.920	52.932.232	32609650	10,0743	9,2224	4,5597	5,6869	5,0664	6,9136
59	MBAP	125.650.152	132.090.716	107.855.898	108.554.552	76.545.728	68613309	33.560.298	36.654.975	40.887.182	34.325.524	22.194.952	33097646	3,7440	3,6036	2,6379	3,1625	3,4488	2,0731
60	PTBA	8.364.356	11.679.884	11.739.344	11.117.745	8.349.927	7598476	3.872.457	4.691.251	4.935.696	4.396.619	5.042.747	4922733	2,1600	2,4897	2,3785	2,5287	1,6558	1,5435
61	TOBA	70.359.369	84.538.694	141.942.144	100.351.180	70.623.720	96509176	96.121.076	91.929.716	115.958.768	65.777.586	72.970.943	68957698	0,7320	0,9196	1,2241	1,5256	0,9678	1,3995
62	ANTM	9.150.514.439	7.665.239.260	8.498.442.636	9.001.938.755	10.630.221.568	11252826560	7.553.261.301	5.293.238.393	5.511.744.144	5.552.461.635	4.352.313.598	4339330380	1,2115	1,4481	1,5419	1,6213	2,4424	2,5932
63	PSAB	149.067.922	170.961.297	121.269.487	149.450.225	88.723.482	71466791	181.169.518	233.143.268	171.107.218	169.117.181	246.309.332	304247318	0,8228	0,7333	0,7087	0,8837	0,3602	0,2349
64	ABDA	21.963.304	35.151.230	40.528.690	42.571.985	45.030.067	38592896	32.565.426	25.958.022	25.764.464	22.891.203	21.701.140	22910544	0,6744	1,3542	1,5730	1,8598	2,0750	1,6845
65	ASBI	229.641.378	131.006.437	25.044.323.082	68.040.900.929	90.004.150	69417230	14.959.979	12.353.132	11.927.220	14.618.370	12.267.844	13020746	15,3504	10,6051	2,099,7620	4,654,4793	7,3366	5,3313
66	ASJT	64633898000	36882660220	229641378	131006437	57376226381	48791822193	1929386863	1753098459	2457882912	2985663711	3668524892	4118418076	33,4997	21,0386	0,0934	0,0439	15,6401	11,8472
67	ASRM	3,4985E+11	4,3352E+11	4,33818E+11	4,42381E+11	4,84107E+11	5,56172E+11	21754657733	27703172574	21766197545	26019348332	23397832	2,5412E+10	16,0816	15,6488	19,9308	17,0020	20,690,2651	21,8860
68	LPGI	8,63572E+11	7,42228E+11	7,81007E+11	5,37483E+11	4,35356E+11	3,38263E+11	17485000000	10000000000	9200000000	6000000000	20631233129	1,2454E+10	49,3893	74,2228	84,8921	89,5805	21,1018	27,1614
69	MREI	6,45174E+11	6,17581E+11	5,55793E+11	4,33803E+11	2,15453E+11	1,27415E+11	4,81826E+11	4,78886E+11	2,89663E+11	1,91799E+11	9555339407	3,54E+10	1,3390	1,2896	1,9188	2,2618	2,2548	3,5993

Lampiran 3
Hasil Perhitungan Leverage

	Total Hutang						Total Asset						DAR					
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015
ACST	2.731.074	10.160.043	7.509.598	3.869.352	1.201.946	1.264.639	3.055.106	10.446.519	8.936.391	5.306.479	2.503.171	1.929.498	0,8939	0,9726	0,8403	0,7292	0,4802	0,6554
ALMI	1.202.320	1.243.035	1.698.181	1.997.411	1.749.336	1.623.927	1.011.491	1.241.385	1.920.908	2.153.031	2.376.282	2.189.038	1,1887	1,0013	0,8841	0,9277	0,7362	0,7418
ALTO	732.990	722.720	722.720	690.100	684.250	673.256	1.105.870	1.103.450	1.109.840	1.109.380	1.165.090	1.180.228	0,6628	0,6550	0,6512	0,6221	0,5873	0,5704
AMFG	5.031.820	5.328.124	4.835.966	2.718.939	1.905.626	880.052	7.961.657	8.738.055	8.432.632	6.267.816	5.504.890	4.270.275	0,6320	0,6098	0,5735	0,4338	0,3462	0,2061
ARII	2.403.865	2.370.000	4.617.584	3.892.205	3.679.422	3.717.359	6.361.438	6.257.081	5.113.526	4.430.941	4.435.425	4.848.370	0,3779	0,3788	0,9030	0,8784	0,8296	0,7667
ARTI	1.008.746	984.445	929.570	745.890	885.646	763.271	852.965	1.785.484	2.722.593	2.506.050	2.616.796	2.449.292	1,1826	0,5514	0,3414	0,2976	0,3384	0,3116
ARTO	732.991	722.720	549.114	698.176	627.510	638.431	1.105.874	1.321.057	664.673	837.227	774.779	745.647	0,6628	0,5471	0,8261	0,8339	0,8099	0,8562
BAJA	632.586	762.684	786.124	824.660	774.433	787.055	760.425	836.871	982.627	90.118.180	946.449	948.683	0,8319	0,9114	0,8000	0,0092	0,8183	0,8296
BBHI	2.239.597	2.227.408	1.927.691	2.018.491	1.676.655	1.703.066	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.824	2.058.463	2.079.034	0,8658	0,8814	0,8514	0,8209	0,8145	0,8192
BTEK	2.561.356	2.832.632	2.904.708	3.318.436	3.368.860	415.508	4.223.728	4.975.248	5.165.236	5.306.055	4.879.715	495.390	0,6064	0,5693	0,5624	0,6254	0,6904	0,8387
BWPT	11.573.313	11.183.226	10.364.476	9.928.455	9.994.917	11.005.922	15.060.968	15.796.470	16.173.267	15.991.148	16.254.353	17.658.837	0,7684	0,7080	0,6408	0,6209	0,6149	0,6233
CASS	1.023.826	1.056.750	1.156.271	1.135.645	852.433	721.090	1.504.825	1.685.173	2.041.690	1.969.401	1.647.455	1.279.507	0,6804	0,6271	0,5663	0,5766	0,5174	0,5636
CMPP	8.990.928	2.410.943	3.647.221	3.054.059	146.632	143.627	6.080.516	2.613.070	2.845.045	3.091.134	176.817	175.317	1,4786	0,9226	1,2820	0,9880	0,8293	0,8192
CNKO	2.260.165	2.314.994	3.521.571	3.285.230	3.265.753	3.110.068	1.110.213	1.635.154	2.703.609	3.705.091	5.214.379	5.672.002	2,0358	1,4158	1,3025	0,8867	0,6263	0,5483
CNTX	618.823	664.371	719.964	432.760	432.761	430.523	527.170	638.464	717.306	459.401	459.401	468.205	1,1739	1,0406	1,0037	0,9420	0,9420	0,9195
CTBN	438.653	985.117	824.216	598.160	564.353	1.418.338	1.839.922	2.395.274	2.254.015	2.024.761	2.156.218	3.381.074	0,2384	0,4113	0,3657	0,2954	0,2617	0,4195
DART	3.742.012	3.565.822	2.801.378	2.442.909	2.442.909	2.311.459	6.656.120	6.880.951	6.360.845	6.066.257	6.066.258	5.739.863	0,5622	0,5182	0,4404	0,4027	0,4027	0,4027
DKFT	1.865.888	1.679.845	1.579.642	1.098.119	662.192	55.506	2.564.735	2.655.274	2.656.465	2.267.555	1.876.253	1.363.051	0,7275	0,6326	0,5946	0,4843	0,3529	0,0407
DWGL	756.218	910.429	1.641.734	1.101.540	1.394.208	1.281.161	703.672	863.888	1.603.631	1.093.339	1.787.263	1.820.112	1,0747	1,0539	1,0238	1,0075	0,7801	0,7039
ELTY	3.387.644	3.519.571	3.946.608	7.918.962	7.664.922	8.015.693	11.823.436	12.329.520	13.606.180	14.082.518	14.063.748	14.688.816	0,2865	0,2855	0,2901	0,5623	0,5450	0,5457
EMDE	1.905.693	1.371.713	1.292.023	1.081.693	675.650	536.106	2.454.054	2.143.944	2.096.614	1.868.624	1.363.642	1.196.041	0,7765	0,6398	0,6162	0,5789	0,4955	0,4482
EMTK	5.485.106	5.275.358	4.613.161	4.359.188	4.570.540	2.111.141	17.884.146	17.540.638	22.241.857	22.209.662	20.376.368	17.500.272	0,3067	0,3008	0,2074	0,1963	0,2243	0,1206
ESTI	585.517	662.409	662.912	634.679	447.174	642.170	768.347	849.457	898.223	834.009	664.187	833.065	0,7620	0,7798	0,7380	0,7610	0,6733	0,7709
ETWA	1.235.873	1.256.957	1.029.096	846.050	1.151.834	1.256.957	1.114.568	1.332.731	1.331.049	1.291.711	1.158.936	1.332.731	1,1088	0,9431	0,7731	0,6550	0,9939	0,9431
FORU	9.600	26.545	109.066	60.256	130.703	149.602	48.590	90.104	179.526	122.969	257.832	283.692	0,1976	0,2946	0,6075	0,4900	0,5069	0,5273
FPNI	764.702	924.974	1.350.946	1.299.998	1.434.495	2.008.639	2.106.962	2.303.619	2.835.756	2.599.278	2.750.470	3.417.001	0,3629	0,4015	0,4764	0,5001	0,5215	0,5878
FREN	26.318.344	14.914.975	12.765.589	14.869.630	16.937.857	13.857.376	38.684.276	27.650.462	24.213.595	24.114.499	22.807.139	20.705.913	0,6803	0,5394	0,5272	0,6166	0,7427	0,6692
GDYR	1.007.553	945.237	1.037.165	950.906	759.986	935.612	1.643.379	1.685.963	1.824.842	1.676.776	1.516.130	1.748.813	0,6131	0,5607	0,5684	0,5671	0,5013	0,5350
GIAA	2.727.672	282.582	351.567	387.310	1.273.300	32.544.016	3.737.569	376.329	415.547	445.568	1.078.998	45.658.292	0,7298	0,7509	0,8460	0,8693	1,1801	0,7128
GMTD	402.384	417.348	488.790	538.877	590.414	719.733	987.323	1.107.518	1.252.862	1.242.714	1.229.172	1.273.990	0,4076	0,3768	0,3901	0,4336	0,4803	0,5649
GZCO	1.118.712	1.125.636	1.840.136	1.979.606	2.402.516	2.294.060	21.433.393	1.946.438	2.910.873	3.517.586	3.547.023	4.964.076	0,0522	0,5783	0,6322	0,5628	0,6773	0,4621
HADE	1.817	2.220	1.974	1.495	780	128.014	15.599	17.857	77.618	74.326	95.271	292.891	0,1165	0,1243	0,0254	0,0201	0,0082	0,4371
HDAF	265.703	597.001	2.028.696	3.225.880	3.090.620	2.588.182	772.208	1.191.295	2.260.886	1.850.636	3.603.950	3.084.793	0,3441	0,5011	0,8973	1,7431	0,8576	0,8390
HOME	344.315	98.282	73.475	56.999	57.000	50.012	2.474.786	281.193	282.599	266.031	266.032	257.837	0,1391	0,3495	0,2600	0,2143	0,2143	0,1940
HOTL	1.001.663	982.653	825.761	701.090	694.785	571.125	1.330.041	1.354.274	1.205.126	1.090.352	1.063.831	953.082	0,7531	0,7256	0,6852	0,6430	0,6531	0,5992
IHKP	25.243	25.040	23.747	25.037	84.699	12.859	343.139	384.481	298.091	313.925	364.933	332.003	0,0736	0,0651	0,0797	0,0798	0,2321	0,0387



IKAI	443.962	440.983	542.884	315.252	326.878	321.010	1.285.201	1.357.533	1.337.016	229.825	265.029	390.043	0,3454	0,3248	0,4060	1,3717	1,2334	0,8230
INAF	805.876	100.346	94.570	87.900	128.301	941.000	1.381.633	152.987	144.235	138.394	171.333	1.533.709	0,5833	0,6559	0,6557	0,6351	0,7488	0,6135
INDY	37.045.449	35.728.404	36.821.831	34.150.214	14.527.319	19.331.129	49.278.678	50.264.666	53.144.584	49.256.536	24.484.867	31.519.075	0,7518	0,7108	0,6929	0,6933	0,5933	0,6133
INTA	4.136.308	4.299.038	4.782.393	4.738.014	4.692.486	5.106.521	2.888.438	4.055.100	4.999.532	5.204.419	5.191.586	5.801.865	1,4320	1,0602	0,9566	0,9104	0,9039	0,8802
BUKK	1.979.705	2.297.552	2.446.802	1.949.859	1.031.491	791.546	4.976.221	4.739.164	4.414.296	3.507.297	2.260.453	1.993.214	0,3978	0,4848	0,5543	0,5559	0,4563	0,3971
BALI	2.472.095	2.249.372	1.743.874	1.283.948	704.174	1.005.724	4.651.939	4.147.689	3.437.653	2.421.703	1.204.724	1.707.249	0,5314	0,5423	0,5073	0,5302	0,5845	0,5891
BAJA	12.690.063	12.061.488	13.667.160	11.523.869	11.572.740	12.040.132	31.729.512	3.019.907	33.306.390	30.014.273	29.981.536	30.356.851	0,3999	3,9940	0,4103	0,3839	0,3860	0,3966
INTP	5.168.424	4.627.488	4.566.973	4.307.169	4.011.877	3.772.410	27.344.672	27.707.749	27.788.562	28.863.676	30.150.580	27.638.360	0,1890	0,1670	0,1643	0,1492	0,1331	0,1365
AUTO	3.909.303	4.365.175	4.626.013	4.003.233	4.195.684	4.075.716	15.180.094	16.015.790	15.889.648	14.762.309	14.339.110	14.612.274	0,2575	0,2726	0,2911	0,2712	0,2926	0,2789
ARGO	5.463.967	5.311.596	6.610.078	6.988.092	7.445.932	7.353.137	10.774.183	10.474.459	11.670.509	10.839.869	11.796.705	11.374.494	0,5071	0,5071	0,5664	0,6447	0,6312	0,6465
ADRO	34.273.062	44.948.569	39.939.540	36.884.700	35.941.453	36.765.935	60.011.988	100.317.759	102.246.793	92.318.063	82.193.328	87.633.045	0,5711	0,4481	0,3906	0,3995	0,4373	0,4195
ITMG	4.405.541	4.511.606	6.848.716	5.426.299	4.062.536	4.742.460	16.342.462	16.805.669	20.892.144	18.407.166	16.254.765	16.254.339	0,2696	0,2685	0,3278	0,2948	0,2499	0,2918
ASBI	601.208	602.222	563.776	895.176	352.247	333.298	915.503	895.083	845.468	749.865	525.899	494.003	0,6567	0,6728	0,6668	0,6430	0,6698	0,6747
ARNA	665.401	622.355	556.309	571.946	536.051	595.128	1.970.340	1.799.137	1.652.905	1.601.346	1.430.779	1.543.216	0,3377	0,3459	0,3366	0,3572	0,3747	0,3856
ASGR	726.053	1.270.830	787.113	1.090.688	750.140	557.158	2.288.831	2.896.840	2.271.344	2.411.872	1.810.083	1.723.468	0,3172	0,4387	0,3465	0,4522	0,4144	0,3233
KBLM	185.150	436.010	476.887	443.770	357.910	318.436	1.026.762	1.284.437	1.298.358	1.235.195	654.386	639.091	0,1803	0,3395	0,3673	0,3593	0,5469	0,4983
ADHI	32.519.078	29.681.535	23.833.342	22.463.030	14.652.656	11.598.932	38.093.888	36.515.833	30.118.617	28.332.948	20.095.436	16.761.064	0,8537	0,8128	0,7913	0,7928	0,7292	0,6920
WIKI	51.451.760	42.895.114	42.014.686	31.051.949	18.597.824	14.164.305	68.109.185	62.110.847	59.230.001	45.683.774	31.096.539	19.602.406	0,7554	0,6906	0,7093	0,6797	0,5981	0,7226
BSSR	72.967.723	80.362.658	94.820.865	60.246.779	56.636.529	68.925.942	263.343.768	250.680.316	245.100.202	210.137.454	183.981.910	173877318	0,2771	0,3206	0,3869	0,2867	0,3078	0,3964
BYAN	758.171.248	658.959.960	472.793.557	373.209.321	636.535.687	765.691.713	1.619.725.022	1.278.040.123	1.150.863.891	888.813.140	824.686.661	937851728	0,4681	0,5156	0,4108	0,4199	0,7719	0,8164
GEMS	464.283.221	422.379.157	385.233.714	298.251.273	112.751.314	122.155.683	813.717.765	780.646.167	701.046.630	590.469.384	377.670.000	369667295	0,5706	0,5411	0,5495	0,5051	0,2985	0,3304
HRUM	43.905.598	47.418.441	79.502.404	63.582.349	57.935.532	37.224.342	498.702.216	447.001.954	467.989.195	459.443.071	413.365.853	380654005	0,0880	0,1061	0,1699	0,1384	0,1402	0,0978
MBAP	43.752.926	46.886.899	49.328.008	38.474.621	24.745.376	35.317.283	181.973.102	192.527.289	173.509.262	160.778.962	116.375.759	109163029	0,2404	0,2435	0,2843	0,2393	0,2126	0,3235
PTBA	7.117.559	7.675.226	7.903.237	8.187.497	8.024.369	7.606.496	24.056.755	26.098.052	24.172.933	21.987.482	18.576.774	16894043	0,2959	0,2941	0,3269	0,3724	0,4320	0,4502
TOBA	480.957.627	370.500.569	286.259.322	173.538.605	113.843.825	127.253.438	771.871.787	634.640.456	70.623.720	70.623.720	261.588.159	282371637	0,6231	0,5838	4,0533	2,4572	0,4352	0,4507
ANTM	12.690.063.970	12.061.488.555	13.567.160.084	11.523.869.935	11.572.740.239	12.040.131.928	31.729.512.995	30.194.907.730	33.306.390.807	30.014.273.452	29.981.535.812	30356850890	0,3999	0,3995	0,4073	0,3839	0,3860	0,3966
PSAB	586.460.380	637.388.727	546.490.283	571.225.579	510.853.523	512.811.303	960.313.801	991.158.564	916.355.026	921.249.943	852.939.392	832633330	0,6107	0,6431	0,5964	0,6201	0,5989	0,6159
ABDA	1.090.545.646	1.325.948.582	1.582.165.362	1.625.205.582	1.556.041.961	1.591.479.311	2.477.781.648	2.579.654.391	2.890.427.512	2.966.605.878	2.813.838.947	2846759759	0,4401	0,5140	0,5474	0,5478	0,5530	0,5590
ASBI	1.013.381.758.085	1.104.712.550.189	593.110.979	470.635.644	352.247	333.297.913	871.769.183	857.520.585	874.472.888	738.183.659	525.898.830	494002999	1,162,4427	1,288,2636	0,6782	0,6376	0,0007	0,6747
ASJT	156.229.284.959	238.307.219.448	29.615.770.368	26.630.119.147	352.247.208	333.297.913	3,65764E+11	4,4767E+11	4,78439E+11	4,46108E+11	4,27049E+11	3,90083E+11	0,4271	0,5323	0,0619	0,0597	0,0008	0,0009
ASRM	1.013.381.758.085	1.104.712.550.189	1.072.221.723.281	1.062.228.874.493	112.163.800.820	1.147.680.454.337	1,51656E+12	1,548E+12	1,47801E+12	1,41852E+12	1,43465E+12	1,42209E+12	0,6682	0,7136	0,7255	0,7488	0,0782	0,8070
LPGI	1.954.498.917.680	1.577.331.540.407	1.605.367.155.250	1.291.571.022.946	1.114.898.421.463	953.005.676.554	2,81558E+12	2,42584E+12	2,30096E+12	2,22873E+12	2,485.186.649.117	2.363.109.344.956	0,6942	0,6502	0,6977	0,5795	0,4486	0,4033
MREI	2.447.545.581.054	2.320.512.877.462	2.016.141.327.384	1.523.054.933.678	1.087.212.206.058	815.012.509.292	4,20335E+12	3,9156E+12	3,42662E+12	2,87999E+12	1,83355E+12	1,43869E+12	0,5823	0,5926	0,5884	0,5288	0,5930	0,5665

Lampiran 4

Hasil Profitabilitas

	Laba Bersih Komprehensif						Total Asset						ROA					
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015
ACST	-1.337.006	-1.136.817	8.101	149.702	64.360	45.386	3.055.106	10.446.519	8.936.391	5.306.479	2.503.171	1.929.498	-0,4376	-0,1088	0,0009	0,0282	0,0257	0,0235
ALMI	-224.376	-189.179	-72.138	-24.824	-167.303	-49.499	1.011.491	1.241.385	1.920.908	2.153.031	2.376.282	2.189.038	-0,2218	-0,1524	-0,0376	-0,0115	-0,0704	-0,0226
ALTO	-10.500	-7.380	-33.020	-62.840	-26.500	-24.163	1.105.870	1.103.450	1.109.840	1.109.380	1.165.090	1.180.228	-0,0095	-0,0067	-0,0298	-0,0566	-0,0227	-0,0205
AMFG	-480.094	-173.715	-51.942	-15.667	243.761	323.503	7.961.657	8.738.055	8.432.632	6.267.816	5.504.890	4.270.275	-0,0603	-0,0199	-0,0062	-0,0025	0,0443	0,0758
ARII	584.029	219.685	-97.710	-223.569	-345.655	-349.857	6.361.438	6.257.081	5.113.526	4.430.941	4.435.425	4.848.370	0,0918	0,0351	-0,0191	-0,0505	-0,0779	-0,0722
ARTI	-956.820	-991.984	32.298	28.598	9.285	9.285	852.965	1.785.484	2.722.593	2.506.050	2.616.796	2.449.292	-1,1218	-0,5556	0,0119	0,0114	0,0035	0,0038
ARTO	-7.847	-6.396	-23.491	-8.218	11.279	2.384	1.105.874	1.321.057	664.673	837.227	774.779	745.647	-0,0071	-0,0048	-0,0353	-0,0098	0,0146	0,0032
BAJA	56.381	-2.334	34.875	-95.495	-24.486	-9.339	760.425	836.871	982.627	90.118.180	946.449	948.683	0,0741	-0,0028	0,0355	-0,0011	-0,0259	-0,0098
BBHI	47.300	-36.246	-121.680	8.651	5.625	-11.013	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.824	2.058.463	2.079.034	0,0183	-0,0143	-0,0537	0,0035	0,0027	-0,0053
BTEK	-480.244	-117.913	114.287	-51.679	-8.039	1.108	4.223.728	4.975.248	5.165.236	5.306.055	4.879.715	495.390	-0,1137	-0,0237	0,0221	-0,0097	-0,0016	0,0022
BWPT	-1.108.389	-1.167.471	-462.557	-187.791	-393.479	-297.151	15.060.968	15.796.470	16.173.267	15.991.148	16.254.353	17.658.837	-0,0736	-0,0739	-0,0286	-0,0117	-0,0242	-0,0168
CASS	-88.147	-139.110	24.928	130.672	283.029	294.970	1.504.825	1.685.173	2.041.690	1.969.401	1.647.455	1.279.507	-0,0586	-0,0825	0,0122	0,0664	0,1718	0,2305
CMPP	-2.754.692	-157.473	-907.291	-512.643	736	-2.497	6.080.516	2.613.070	2.845.045	3.091.134	176.817	175.317	-0,4530	-0,0603	-0,3189	-0,1658	0,0042	-0,0142
CNKO	-262.079	123.984	-839.710	-1.577.248	-563.871	-537.617	1.110.213	1.635.154	2.703.609	3.705.091	5.214.379	5.672.002	-0,2361	0,0758	-0,3106	-0,4257	-0,1081	-0,0948
CNTX	-57.335	-21.068	1.546	-7.902	-12.036	18.690	527.170	638.464	717.306	459.401	459.401	468.205	-0,1088	-0,0330	0,0022	-0,0172	-0,0262	0,0399
CTBN	-43.214	22.975	-86.764	-163.786	-9.548	127.674	1.839.922	2.395.274	2.254.015	2.024.761	2.156.218	3.381.074	-0,0235	0,0096	-0,0385	-0,0809	-0,0044	0,0378
DART	-400.166	-260.770	30.180	191.879	192.212	179.009	6.656.120	6.880.951	6.360.845	6.066.257	6.066.258	5.739.863	-0,0601	-0,0379	0,0047	0,0316	0,0317	0,0312
DKFT	-276.579	-101.394	-92.614	-44.624	-93.484	-32.071	2.564.735	2.655.274	2.656.465	2.267.555	1.876.253	1.363.051	-0,1078	-0,0382	-0,0349	-0,0197	-0,0498	-0,0235
DWGL	35.144	-21.621	-29.894	-852.615	-145.853	-109.562	703.672	863.888	1.603.631	1.093.339	1.787.263	1.820.112	0,0499	-0,0250	-0,0186	-0,7798	-0,0816	-0,0602
ELTY	-329.838	-779.562	2.480.648	-253.259	-472.817	-931.612	11.823.436	12.329.520	13.606.180	14.082.518	14.063.748	14.688.816	-0,0279	-0,0632	0,1823	-0,0180	-0,0336	-0,0634
EMDE	-57.589	-32.360	17.661	105.639	65.756	61.293	2.454.054	2.143.944	2.096.614	1.868.624	1.363.642	1.196.041	-0,0235	-0,0151	0,0084	0,0565	0,0482	0,0512
EMTK	181.007	-374.886	-78.888	338.143	691.915	2.474.308	17.884.146	17.540.638	22.241.857	22.209.662	20.376.368	17.500.272	0,0101	-0,0214	-0,0035	0,0152	0,0340	0,1414
ESTI	-8.151	-38.821	20.463	-23.064	42.021	-153.681	768.347	849.457	898.223	834.009	664.187	833.065	-0,0106	-0,0457	0,0228	-0,0277	0,0633	-0,1845
ETWA	-127.337	-223.934	-141.808	7.858	-68.672	-220.220	1.114.568	1.332.731	1.331.049	1.291.711	1.158.936	1.332.731	-0,1142	-0,1680	-0,1065	0,0061	-0,0593	-0,1652
FORU	-24.568	846	-7.747	-56.616	-6.960	3.659	48.590	90.104	179.526	122.969	257.832	283.692	-0,5056	0,0094	-0,0432	-0,4604	-0,0270	0,0129
FPNI	-69.678	-45.675	88.696	-23.654	24.937	46.858	2.106.962	2.303.619	2.835.756	2.599.278	2.750.470	3.417.001	-0,0331	-0,0198	0,0313	-0,0091	0,0091	0,0137
FREN	-1.523.591	-2.187.719	-3.552.619	-3.022.596	-1.979.255	-1.558.638	38.684.276	27.650.462	24.213.595	24.114.499	22.807.139	20.705.913	-0,0394	-0,0791	-0,1467	-0,1253	-0,0868	-0,0753
GDYR	-100.304	-3.677	7.317	-12.114	-2.793	2.207.746	1.643.379	1.685.963	1.824.842	1.676.776	1.516.130	1.748.813	-0,0610	-0,0022	0,0040	-0,0072	-0,0018	1,2624
GIAA	59.174	-15.537	-25.988	-4.055	-250.635	982.900	3.737.569	376.329	415.547	445.568	1.078.998	45.658.292	0,0158	-0,0413	-0,0625	-0,0091	-0,2323	0,0215
GMTD	-105.950	-70.115	61.443	68.230	85.839	119.790	987.323	1.107.518	1.252.862	1.242.714	1.229.172	1.273.990	-0,1073	-0,0633	0,0490	0,0549	0,0698	0,0940
GZCO	-181.616	-579.053	-345.463	-166.384	-1.548.637	1.120.508	21.433.393	1.946.438	2.910.873	3.517.586	3.547.023	4.964.076	-0,0085	-0,2975	-0,1187	-0,0473	-0,4366	0,2257
HADE	-2.441	-55.247	3.707	-29.318	-70.013	-1.817	15.599	17.857	77.618	74.326	95.271	292.891	-0,1565	-3,0939	0,0478	-0,3945	-0,7349	-0,0062
HDFA	-99.459	-199.710	-281.784	17.858	24.719	41.182	772.208	1.191.295	2.260.886	1.850.636	3.603.950	3.084.793	-0,1288	-0,1676	-0,1246	0,0096	0,0069	0,0134
HOME	-47.007	-26.173	128	259	136	770	2.474.786	281.193	282.599	266.031	266.032	257.837	-0,0190	-0,0931	0,0005	0,0010	0,0005	0,0030

HOTL	-48.193	-8.257	-11.154	13.435	-12.911	103	1.330.041	1.354.274	1.205.126	1.090.352	1.063.831	953.082	-0,0362	-0,0061	-0,0093	0,0123	-0,0121	0,0001
IIKP	-41.525	85.083	-14.534	-13.139	-27.187	-16.313	343.139	384.481	298.091	313.925	364.933	332.003	-0,1210	0,2213	-0,0488	-0,0419	-0,0745	-0,0491
IKAI	-70.776	-67.574	71.643	-43.140	-144.907	-110.308	1.285.201	1.357.533	1.337.016	229.825	265.029	390.043	-0,0551	-0,0498	0,0536	-0,1877	-0,5468	-0,2828
INAF	-22.972	-4.935	-2.976	829	-363	5.007	1.381.633	152.987	144.235	138.394	171.333	1.533.709	-0,0166	-0,0323	-0,0206	0,0060	-0,0021	0,0033
INDY	-1.667.935	-282.426	1.159.458	4.544.229	-1.378.081	-1.084.862	49.278.678	50.264.666	53.144.584	49.256.536	24.484.867	31.519.075	-0,0338	-0,0056	0,0218	0,0923	-0,0563	-0,0344
INTA	-584.236	-440.523	-352.028	-225.318	-186.537	-240.956	2.888.438	4.055.100	4.999.532	5.204.419	5.191.586	5.801.865	-0,2023	-0,1086	-0,0704	-0,0433	-0,0359	-0,0415
BUKK	423.605	492.017	561.542	180.571	50.065	67.514	4.976.221	4.739.164	4.414.296	3.507.297	2.260.453	1.993.214	0,0851	0,1038	0,1272	0,0515	0,0221	0,0339
BALI	84.397	46.022	50.352	61.526	196.148	120.933	4.651.939	4.147.689	3.437.653	2.421.703	1.204.724	1.707.249	0,0181	0,0111	0,0146	0,0254	0,1628	0,0708
BAJA	1.149.352	193.851	874.425	136.506	1.440.853	64.806	31.729.512	3.019.907	33.306.390	30.014.273	29.981.536	30.356.851	0,0362	0,0642	0,0263	0,0045	0,0481	0,0021
INTP	1.803.337	1.835.305	1.145.937	1.859.818	3.800.464	4.258.600	27.344.672	27.707.749	27.788.562	28.863.676	30.150.580	27.638.360	0,0659	0,0662	0,0412	0,0644	0,1260	0,1541
AUTO	2.245	739.672	610.985	551.406	322.701	483.421	15.180.094	16.015.790	15.889.648	14.762.309	14.339.110	14.612.274	0,0001	0,0462	0,0385	0,0374	0,0225	0,0331
ARGO	87.903	578.605	894.698	27.541	195.325	33.024	10.774.183	10.474.459	11.670.509	10.839.869	11.796.705	11.374.494	0,0082	0,0552	0,0767	0,0025	0,0166	0,0029
ADRO	2.072.406	5.618.241	6.049.003	6.547.707	2.433.220	5.129.462	60.011.988	100.317.759	102.246.793	92.318.063	82.193.328	87.633.045	0,0345	0,0560	0,0592	0,0709	0,0296	0,0585
ITMG	613.204	252.101	566.070	799.677	889.368	1.795.815	16.342.462	16.805.669	20.892.144	18.407.166	16.254.765	16.254.339	0,0375	0,0150	0,0271	0,0434	0,0547	0,1105
ASBI	23.658	8.009	13.929	13.420	17.519	27.346	915.503	895.083	845.468	749.865	525.899	494.003	0,0258	0,0089	0,0165	0,0179	0,0333	0,0554
ARNA	323.013	215.534	156.623	120.630	74.226	88.771	1.970.340	1.799.137	1.652.905	1.601.346	1.430.779	1.543.216	0,1639	0,1198	0,0948	0,0753	0,0519	0,0575
ASGR	47.783	250.992	270.404	357.225	261.994	268.221	2.288.831	2.896.840	2.271.344	2.411.872	1.810.083	1.723.468	0,0209	0,0866	0,1191	0,1481	0,1447	0,1556
KBLM	6.563	38.648	40.675	43.994	11.788	20.114	1.026.762	1.284.437	1.298.358	1.235.195	654.386	639.091	0,0064	0,0301	0,0313	0,0356	0,0180	0,0315
ADHI	23.976	663.806	644.158	915.415	404.657	878.754	38.093.888	36.515.833	30.118.617	28.332.948	20.095.436	16.761.064	0,0006	0,0182	0,0214	0,0323	0,0201	0,0524
WIKA	185.766	2.285.022	1.730.256	1.202.069	1.128.869	709.311	68.109.185	62.110.847	59.230.001	45.683.774	31.096.539	19.602.406	0,0027	0,0368	0,0292	0,0263	0,0363	0,0362
BSSR	30.520.269	30.467.457	69.063.191	82.816.929	27.421.577	26376125	263.343.768	250.680.316	245.100.202	210.137.454	183.981.910	173877318	0,1159	0,1215	0,2818	0,3941	0,1490	0,1517
BYAN	344.459.870	234.211.277	524.309.273	338.017.199	19.082.584	81798054	1.619.725.022	1.278.040.123	1.150.863.891	888.813.140	824.686.661	937851728	0,2127	0,1833	0,4556	0,3803	0,0231	0,0872
GEMS	95.856.553	66.765.857	100.548.578	120.106.040	34.988.248	2088781	813.717.765	780.646.167	701.046.630	590.469.380	377.670.000	369667295	0,1178	0,0855	0,1434	0,2034	0,0926	0,0057
HRUM	60.247.692	20.475.279	40.205.422	55.748.001	17.860.380	18996829	498.702.216	447.001.954	467.989.195	459.443.071	413.365.853	380654005	0,1208	0,0458	0,0859	0,1213	0,0432	0,0499
MBAP	27.467.486	35.287.557	50.310.702	58.635.700	27.113.735	2037111	181.973.102	192.527.289	173.509.262	160.778.962	116.375.759	109163029	0,1509	0,1833	0,2900	0,3647	0,2330	0,0187
PTBA	2.407.927	4.040.394	5.121.112	4.547.232	2.024.405	25724095	24.056.755	26.098.052	24.172.933	21.987.482	18.576.774	16894043	0,1001	0,1548	0,2119	0,2068	0,1090	1,5227
TOBA	35.803.866	43.745.700	68.089.796	41.369.891	14.586.772	3464524	771.871.787	634.640.456	70.623.720	70.623.720	261.588.159	282371637	0,0464	0,0689	0,9641	0,5858	0,0558	0,0123
ANTM	1.149.353.693	193.852.031	1.636.002.591	64.806.188	136.503.269	4182880	31.729.512.995	30.194.907.730	33.306.390.807	30.014.273.452	29.981.535.812	30356850890	0,0362	0,0064	0,0491	0,0022	0,0046	0,0001
PSAB	1.946.714	4.182.880	19.147.361	15.898.012	22.220.964	268564704	960.313.801	991.158.564	916.355.026	921.249.943	852.939.392	832633330	0,0020	0,0042	0,0209	0,0173	0,0261	0,3225
ABDA	138.190.287	87.524.342	69.110.393	160.822.141	173.481.650	28199274	2.477.781.648	2.579.654.391	2.890.427.512	2.966.605.878	2.813.838.947	2846759759	0,0558	0,0339	0,0239	0,0542	0,0617	0,0099
ASBI	24.368	13.781	17.385	98.368	17.515	17813465476	871.769.183	857.520.585	874.472.888	738.183.659	525.898.830	494002999	0,0000	0,0000	0,0000	0,0001	0,0000	36,0594
ASJT	7.767.259.458	1.223.750.496	25.020.327.176	22.671.689.194	23.701.257.939	63903945169	3,65764E+11	4,4767E+11	4,78439E+11	4,46108E+11	4,27049E+11	3,90083E+11	0,0212	0,0027	0,0523	0,0508	0,0555	0,1638
ASRM	65.549.370.649	62.868.440.933	76.592.493.361	58.006.700.589	67.875.149.063	77658202481	1,51656E+12	1,548E+12	1,47801E+12	1,41852E+12	1,43465E+12	1,42209E+12	0,0432	0,0406	0,0518	0,0409	0,0473	0,0546
LPGI	44.781.312.438	17.442.239.322	154.968.828.143	91.874.383.925	83.158.110.807	1,35501E+11	2,81558E+12	2,42584E+12	2,30096E+12	2,22873E+12	2,485.186.649.117	2.363.109.344.956	0,0159	0,0072	0,0673	0,0412	0,0335	0,0573
MREI	186.602.998.514	210.498.885.761	82.021.845.920	167.827.661.370	142.044.765.524	1,35501E+11	4,20335E+12	3,9156E+12	3,42662E+12	2,87999E+12	1,83355E+12	1,43869E+12	0,0444	0,0538	0,0239	0,0583	0,0775	0,0942

Lampiran 5

Hasil Hitungan Aktivitas

No		Penjualan						Total Asset						TATO					
		2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015
1	ACST	1.204.429	3.947.173	3.725.296	3.026.989	1.794.002	1.356.868	3.055.106	10.446.519	8.936.391	5.306.479	2.503.171	1.929.498	0,3942	0,3778	0,4169	0,5704	0,7167	0,7032
2	ALMI	68.013.921	157.689.478	3.376.387	3.484.905	2.461.800	3.333.330	1.011.491	1.241.385	1.920.908	2.153.031	2.376.282	2.189.038	67,2412	127,0270	1,7577	1,6186	1,0360	1,5227
3	ALTO	321.500	343.970	290.270	262.140	296.470	301.782	1.105.870	1.103.450	1.109.840	1.109.380	1.165.090	1.180.228	0,2907	0,3117	0,2615	0,2363	0,2545	0,2557
4	AMFG	3.767.789	4.289.776	3.266.280	3.885.791	3.724.075	3.665.989	7.961.657	8.738.055	8.432.632	6.267.816	5.504.890	4.270.275	0,4732	0,4909	0,3873	0,6200	0,6765	0,8585
5	ARII	6.409.964	13.035.527	398.604	389.248	156.408	390.950	6.361.438	6.257.081	5.113.526	4.430.941	4.435.425	4.848.370	1,0076	2,0833	0,0780	0,0878	0,0353	0,0806
6	ARTI	32.805	172.420	305.320	249.769	210.141	225.794	852.965	1.785.484	2.722.593	2.506.050	2.616.796	2.449.292	0,0385	0,0966	0,1121	0,0997	0,0803	0,0922
7	ARTO	321.502	343.972	67.456	77.455	7.716	94.669	1.105.874	1.321.057	664.673	837.227	774.779	745.647	0,2907	0,2604	0,1015	0,0925	0,0100	0,1270
8	BAJA	1.204.955	1.072.626	978.841	1.279.810	1.218.318	1.251.194	760.425	836.871	982.627	90.118.180	946.449	948.683	1,5846	1,2817	0,9961	0,0142	1,2873	1,3189
9	BBHI	47.981	154.341	108.255	113.496	104.583	252.921	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.824	2.058.463	2.079.034	0,0185	0,0611	0,0478	0,0462	0,0508	0,1217
10	BTEK	1.013.029	697.914	890.046	887.141	748.089	49.116	4.223.728	4.975.248	5.165.236	5.306.055	4.879.715	495.390	0,2398	0,1403	0,1723	0,1672	0,1533	0,0991
11	BWPT	2.198.666	2.512.784	3.083.389	3.045.954	2.541.763	2.674.271	15.060.968	15.796.470	16.173.267	15.991.148	16.254.353	17.658.837	0,1460	0,1591	0,1906	0,1905	0,1564	0,1514
12	CASS	1.222.921	2.194.306	2.200.342	2.057.649	1.778.034	1.631.765	1.504.825	1.685.173	2.041.690	1.969.401	1.647.455	1.279.507	0,8127	1,3021	1,0777	1,0448	1,0793	1,2753
13	CMPP	1.610.973	6.708.801	4.232.768	3.817.861	111.864	90.045	6.080.516	2.613.070	2.845.045	3.091.134	176.817	175.317	0,2649	2,5674	1,4878	1,2351	0,6327	0,5136
14	CNKO	884.575	1.220.775	2.555.488	1.538.823	2.221.076	1.112.556	1.110.213	1.635.154	2.703.609	3.705.091	5.214.379	5.672.002	0,7968	0,7466	0,9452	0,4153	0,4260	0,1961
15	CNTX	178.844	400.463	431.898	321.445	321.445	482.769	527.170	638.464	717.306	459.401	459.401	468.205	0,3393	0,6272	0,6021	0,6997	0,6997	1,0311
16	CTBN	1.779.978	1.995.471	1.239.476	673.080	1.323.245	1.665.859	1.839.922	2.395.274	2.254.015	2.024.761	2.156.218	3.381.074	0,9674	0,8331	0,5499	0,3324	0,6137	0,4927
17	DART	324.131	461.440	445.956	754.737	754.738	842.707	6.656.120	6.880.951	6.360.845	6.066.257	6.066.258	5.739.863	0,0487	0,0671	0,0701	0,1244	0,1244	0,1468
18	DKFT	698.850	975.429	1.076.823	1.169.437	1.214.061	77.342	2.564.735	2.655.274	2.656.465	2.267.555	1.876.253	1.363.051	0,2725	0,3674	0,4054	0,5157	0,6471	0,0567
19	DWGL	1.568.496	1.724.237	1.439.575	672.885	1.030.503	1.030.502	703.672	863.888	1.603.631	1.093.339	1.787.263	1.820.112	2,2290	1,9959	0,8977	0,6154	0,5766	0,5662
20	ELTY	616.211	977.548	1.096.389	1.239.228	1.688.248	1.395.604	11.823.436	12.329.520	13.606.180	14.082.518	14.063.748	14.688.816	0,0521	0,0793	0,0806	0,0880	0,1200	0,0950
21	EMDE	85.684	165.190	227.646	396.685	330.445	25.314	2.454.054	2.143.944	2.096.614	1.868.624	1.363.642	1.196.041	0,0349	0,0770	0,1086	0,2123	0,2423	0,0212
22	EMTK	11.936.382	11.030.045	6.555.139	7.592.963	7.368.822	6.429.109	17.884.146	17.540.638	22.241.857	22.209.662	20.376.368	17.500.272	0,6674	0,6288	0,2947	0,3419	0,3616	0,3674
23	ESTI	337.787	415.531	521.096	475.876	472.471	542.023	768.347	849.457	898.223	834.009	664.187	833.065	0,4396	0,4892	0,5801	0,5706	0,7114	0,6506
24	ETWA	51.671	395.798	100.086	1.206.066	243.014	395.798	1.114.568	1.332.731	1.331.049	1.291.711	1.158.936	1.332.731	0,0464	0,2970	0,0752	0,9337	0,2097	0,2970
25	FORU	42.369	87.599	155.993	300.018	354.201	431.916	48.590	90.104	179.526	122.969	257.832	283.692	0,8720	0,9722	0,8689	2,4398	1,3738	1,5225
26	FPNI	4.363.621	4.614.035	6.282.842	5.870.971	5.754.988	6.441.957	2.106.962	2.303.619	2.835.756	2.599.278	2.750.470	3.417.001	2,0710	2,0030	2,2156	2,2587	2,0924	1,8853
27	FREN	9.407.882	6.987.804	5.490.311	4.668.495	3.637.386	3.025.755	38.684.276	27.650.462	24.213.595	24.114.499	22.807.139	20.705.913	0,2432	0,2527	0,2267	0,1936	0,1595	0,1461
28	GDYR	1.527.123	1.936.450	2.315.920	2.184.770	2.075.931	2.263.032	1.643.379	1.685.963	1.824.842	1.676.776	1.516.130	1.748.813	0,9293	1,1486	1,2691	1,3030	1,3692	1,2940
29	GIAA	3.863.922	417.733	433.044	457.264	149.233	52.623.969	3.737.569	376.329	415.547	445.568	1.078.998	45.658.292	1,0338	1,1100	1,0421	1,0263	0,1383	1,1526
30	GMTD	167.584	205.515	245.037	227.499	276.272	303.342	987.323	1.107.518	1.252.862	1.242.714	1.229.172	1.273.990	0,1697	0,1856	0,1956	0,1831	0,2248	0,2381
31	GZCO	406.924	385.047	565.455	646.945	544.884	491.605	21.433.393	1.946.438	2.910.873	3.517.586	3.547.023	4.964.076	0,0190	0,1978	0,1943	0,1839	0,1536	0,0990
32	HADE	3.714	3.607	3.440	1.718	1.707	14.511	15.599	17.857	77.618	74.326	95.271	292.891	0,2381	0,2020	0,0443	0,0231	0,0179	0,0495
33	HDFA	100.848	177.278	392.508	879.831	847.587	546.692	772.208	1.191.295	2.260.886	1.850.636	3.603.950	3.084.793	0,1306	0,1488	0,1736	0,4754	0,2352	0,1772
34	HOME	24.908	39.067	66.026	56.777	56.778	60.728	2.474.786	281.193	282.599	266.031	266.032	257.837	0,0101	0,1389	0,2336	0,2134	0,2134	0,2355

35	HOTL	58.353	124.404	124.080	101.290	118.980	95.598	1.330.041	1.354.274	1.205.126	1.090.352	1.063.831	953.082	0,0439	0,0919	0,1030	0,0929	0,1118	0,1003	
36	IIP	15.661	20.078	17.802	21.413	84.355	19.953	343.139	384.481	298.091	313.925	364.933	332.003	0,0456	0,0522	0,0597	0,0682	0,2312	0,0601	
37	IKAI	92.586	84.524	11.276	13.297	83.773	141.200	1.285.201	1.357.533	1.337.016	229.825	265.029	390.043	0,0720	0,0623	0,0084	0,0579	0,3161	0,3620	
38	INAF	1.715.588	1.359.175	1.592.980	1.631.317	1.674.703	1.621.899	1.381.633	152.987	144.235	138.394	171.333	1.533.709	1,2417	8,8842	11,0443	11,7875	9,7745	1,0575	
39	INDY	29.299.080	38.679.202	42.905.188	14.886.003	10.416.030	16.083.075	49.278.678	50.264.666	53.144.584	49.256.536	24.484.867	31.519.075	0,5946	0,7695	0,8073	0,3022	0,4254	0,5103	
40	INTA	681.103	1.962.957	2.780.040	2.068.946	1.506.890	1.324.062	2.888.438	4.055.100	4.999.532	5.204.419	5.191.586	5.801.865	0,2358	0,4841	0,5561	0,3975	0,2903	0,2282	
Konstruksi	BUKK	3.981.900	6.039.612	4.681.432	2.455.941	1.605.433	1.188.990	4.976.221	4.739.164	4.414.296	3.507.297	2.260.453	1.993.214	0,8002	1,2744	1,0605	0,7002	0,7102	0,5965	
	BALI	778.896	617.522	464.175	320.065	254.686	170.480	4.651.939	4.147.689	3.437.653	2.421.703	1.204.724	1.707.249	0,1674	0,1489	0,1350	0,1322	0,2114	0,0999	
Basic Materials	BAJA	27.372.461	32.718.542	26.241.268	12.653.619	9.106.261	10.531.505	31.729.512	3.019.907	33.306.390	30.014.273	29.981.536	30.356.851	0,8627	10,8343	0,7879	0,4216	0,3037	0,3469	
	INTP	14.184.322	15.939.348	15.190.283	14.431.211	15.361.894	17.798.055	27.344.672	27.707.749	27.788.562	28.863.676	30.150.580	27.638.360	0,5187	0,5753	0,5466	0,5000	0,5095	0,6440	
Consumer Cyclical	AUTO	11.869.221	15.444.775	15.356.381	13.549.857	12.255.427	11.723.787	15.180.094	16.015.790	15.889.648	14.762.309	14.339.110	14.612.274	0,7819	0,9643	0,9664	0,9179	0,8547	0,8023	
	ARGO	8.308.437	10.671.717	12.156.138	10.539.328	9.294.473	9.996.678	10.774.183	10.474.459	11.670.509	10.839.869	11.796.705	11.374.494	0,7711	1,0188	1,0416	0,9723	0,7879	0,8789	
Energy	ADRO	35.753.946	48.054.440	52.417.614	44.143.895	33.915.675	37.029.662	60.011.988	100.317.759	102.246.793	92.318.063	82.193.328	87.633.045	0,5958	0,4790	0,5127	0,4782	0,4126	0,4226	
	ITMG	4.141.945	5.988.368	6.452.888	5.203.165	18.373.703	21.924.308	16.342.462	16.805.669	20.892.144	18.407.166	16.254.765	16.254.339	0,2534	0,3563	0,3089	0,2827	1,1304	1,3488	
Financial	ASBI	275.023	267.412	277.822	258.534	202.274	176.303	915.503	895.083	845.468	749.865	525.899	494.003	0,3004	0,2988	0,3286	0,3448	0,3846	0,3569	
	ARNA	2.211.743	2.151.801	1.971.478	1.732.985	1.511.978	1.291.926	1.970.340	1.799.137	1.652.905	1.601.346	1.430.779	1.543.216	1,1225	1,1960	1,1927	1,0822	1,0568	0,8372	
Industrial	ASGR	3.348.871	4.771.800	4.069.975	3.918.428	2.712.784	2.654.641	2.288.831	2.896.840	2.271.344	2.411.872	1.810.083	1.723.468	1,4631	1,6472	1,7919	1,6246	1,4987	1,5403	
	KBLM	883.822	1.149.120	1.243.465	1.215.476	987.409	967.710	1.026.762	1.284.437	1.298.358	1.235.195	654.386	639.091	0,8608	0,8946	0,9577	0,9840	1,5089	1,5142	
Infrastructure	ADHI	10.827.682	15.307.860	15.655.499	15.156.178	11.063.943	9.389.570	38.093.888	36.515.833	30.118.617	28.332.948	20.095.436	16.761.064	0,2842	0,4192	0,5198	0,5349	0,5506	0,5602	
	WIKA	16.536.381	27.212.914	31.158.193	26.176.403	15.668.833	13.620.101	68.109.185	62.110.847	59.230.001	45.683.774	31.096.539	19.602.406	0,2428	0,4381	0,5261	0,5730	0,5039	0,6948	
	BSSR	331463965	418087491	439243389	375550695	242598535	259020747	263.343.768	250.680.316	245.100.202	210.137.454	183.981.910	173877318	1,2587	1,6678	1,7921	1,7872	1,3186	1,4897	
	BYAN	1395113268	1391589834	1676717292	1067376037	555483921	465007423	1.619.725.022	1.278.040.123	1.150.863.891	888.813.140	824.686.661	937851728	0,8613	1,0888	1,4569	1,2009	0,6736	0,4958	
	GEMS	1061409877	1107464101	1045058516	759448383	384339836	353186003	813.717.765	780.646.167	701.046.630	590.469.384	377.670.000	369667295	1,3044	1,4187	1,4907	1,2862	1,0177	0,9554	
	HRUM	146588482	248461372	336707790	325599861	217121593	249328849	498.702.216	447.001.954	467.989.195	459.443.071	413.365.853	380654005	0,2939	0,5558	0,7195	0,7087	0,5253	0,6550	
	MBAP	201207287	260849803	258138029	258586097	187155820	219113608	181.973.102	192.527.289	173.509.262	160.778.962	116.375.759	109163029	1,1057	1,3549	1,4877	1,6083	1,6082	2,0072	
	PTBA	17325192	21787564	21166993	19471030	14058869	13845199	24.056.755	26.098.052	24.172.933	21.987.482	18.576.774	16894043	0,7202	0,8348	0,8756	0,8856	0,7568	0,8195	
	TOBA	331932404	525524499	438444319	310709476	258271601	348662183	771.871.787	634.640.456	70.623.720	70.623.720	261.588.159	282371637	0,4300	0,8281	6,2082	4,3995	0,9873	1,2348	
		ANTM	27372461091	3,2719E+10	25241268367	12653619205	9106260754	10531504802	31.729.512.995	30.194.907.730	33.306.390.807	30.014.273.452	29.981.535.812	3,0357E+10	0,8627	1,0836	0,7579	0,4216	0,3037	0,3469
		PSAB	235129200	286591579	222600886	219406054	247717740	244909268	960.313.801	991.158.564	916.355.026	921.249.943	852.939.392	832633330	0,2448	0,2891	0,2429	0,2382	0,2904	0,2941
		ABDA	903418454	1094421461	1217339878	1247260864	1318080691	1378910415	2.477.781.648	2.579.654.391	2.890.427.512	2.966.605.878	2.813.838.947	2846759759	0,3646	0,4243	0,4212	0,4204	0,4684	0,4844
		ASBI	231470118	250804486	264899142	226042676	202273834	176303360	871.769.183	857.520.585	874.472.888	738.183.659	525.898.830	494002999	0,2655	0,2925	0,3029	0,3062	0,3846	0,3569
		ASJT	1,07091E+11	1,5281E+11	1,83165E+11	1,74286E+11	1,95991E+11	2,11075E+11	3,65764E+11	4,4767E+11	4,78439E+11	4,46108E+11	4,27049E+11	3,9008E+11	0,2928	0,3413	0,3828	0,3907	0,4589	0,5411
		ASRM	1,32314E+12	1,1775E+12	9,02165E+11	8,01887E+11	7,5739E+11	6,56429E+11	1,51656E+12	1,548E+12	1,47801E+12	1,41852E+12	1,43465E+12	1,4221E+12	0,8725	0,7607	0,6104	0,5653	0,5279	0,4616
		LPGI	1,22014E+12	1,1675E+12	1,13242E+12	1,10745E+12	9,91831E+11	9,39395E+11	2,81558E+12	2,42584E+12	2,30096E+12	2,22873E+12	2,485.186.649.117	2,63.109.344.9	0,4334	0,4813	0,4922	0,4969	#VALUE!	#VALUE!
	MREI	1,52626E+12	1,4709E+12	1,21697E+12	1,06154E+12	9,64412E+11	8,01353E+11	4,20335E+12	3,9156E+12	3,42662E+12	2,87999E+12	1,83355E+12	1,4387E+12	0,3631	0,3757	0,3552	0,3686	0,5260	0,5570	

Lampiran 6
Hasil Hitungan Growth

No	Penjualan						SALES GROWTH							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
1	ACST	1.204.429	3.947.173	3.725.296	3.026.989	1.794.002	1.356.868	1.350.908	-0,6949	0,0596	0,2307	0,6873	0,3222	0,0044
2	ALMI	68.013.921	157.689.478	3.376.387	3.484.905	2.461.800	3.333.330	3.336.088	-0,5687	45,7036	-0,0311	0,4156	-0,2615	-0,0008
3	ALTO	321.500	343.970	290.270	262.140	296.470	301.782	332.402	-0,0653	0,1850	0,1073	-0,1158	-0,0176	-0,0921
4	AMFG	3.767.789	4.289.776	3.266.280	3.885.791	3.724.075	3.665.989	3.672.186	-0,1217	0,3134	-0,1594	0,0434	0,0158	-0,0017
5	ARII	6.409.964	13.035.527	398.604	389.248	156.408	390.950	478.388	-0,5083	31,7030	0,0240	1,4887	-0,5999	-0,1828
6	ARTI	32.805	172.420	305.320	249.769	210.141	225.794	357.567	-0,8097	-0,4353	0,2224	0,1886	-0,0693	-0,3685
7	ARTO	321.502	343.972	67.456	77.455	7.716	94.669	85.993	-0,0653	4,0992	-0,1291	9,0382	-0,9185	0,1009
8	BAJA	1.204.955	1.072.626	978.841	1.279.810	1.218.318	1.251.194	1.229.845	0,1234	0,0958	-0,2352	0,0505	-0,0263	0,0174
9	BBHI	47.981	154.341	108.255	113.496	104.583	252.921	98.813	-0,6891	0,4257	-0,0462	0,0852	-0,5865	1,5596
10	BTEK	1.013.029	697.914	890.046	887.141	748.089	49.116	43.387	0,4515	-0,2159	0,0033	0,1859	14,2311	0,1320
11	BWPT	2.198.666	2.512.784	3.083.389	3.045.954	2.541.763	2.674.271	2.264.396	-0,1250	-0,1851	0,0123	0,1984	-0,0495	0,1810
12	CASS	1.222.921	2.194.306	2.200.342	2.057.649	1.778.034	1.631.765	1.520.444	-0,4427	-0,0027	0,0693	0,1573	0,0896	0,0732
13	CMPP	1.610.973	6.708.801	4.232.768	3.817.861	111.864	90.045	91.209	-0,7599	0,5850	0,1087	33,1295	0,2423	-0,0128
14	CNKO	884.575	1.220.775	2.555.488	1.538.823	2.221.076	1.112.556	993.413	-0,2754	-0,5223	0,6607	-0,3072	0,9964	0,1199
15	CNTX	178.844	400.463	431.898	321.445	321.445	482.769	427.986	-0,5534	-0,0728	0,3436	0,0000	-0,3342	0,1280
16	CTBN	1.779.978	1.995.471	1.239.476	673.080	1.323.245	1.665.859	2.579.763	-0,1080	0,6099	0,8415	-0,4913	-0,2057	-0,3543
17	DART	324.131	461.440	445.956	754.737	754.738	842.707	1.287.984	-0,2976	0,0347	-0,4091	0,0000	-0,1044	-0,3457
18	DKFT	698.850	975.429	1.076.823	1.169.437	1.214.061	77.342	87.666	-0,2835	-0,0942	-0,0792	-0,0368	14,6973	-0,1178
19	DWGL	1.568.496	1.724.237	1.439.575	672.885	1.030.503	1.030.502	326.722	-0,0903	0,1977	1,1394	-0,3470	0,0000	2,1541
20	ELTY	616.211	977.548	1.096.389	1.239.228	1.688.248	1.395.604	1.579.947	-0,3696	-0,1084	-0,1153	-0,2660	0,2097	-0,1167
21	EMDE	85.684	165.190	227.646	396.685	330.445	25.314	311.280	-0,4813	-0,2744	-0,4261	0,2005	12,0538	-0,9187
22	EMTK	11.936.382	11.030.045	6.555.139	7.592.963	7.368.822	6.429.109	6.522.251	0,0822	0,6827	-0,1367	0,0304	0,1462	-0,0143
23	ESTI	337.787	415.531	521.096	475.876	472.471	542.023	587.167	-0,1871	-0,2026	0,0950	0,0072	-0,1283	-0,0769
24	ETWA	51.671	395.798	100.086	1.206.066	243.014	395.798	1.000.087	-0,8695	2,9546	-0,9170	3,9629	-0,3860	-0,6042
25	FORU	42.369	87.599	155.993	300.018	354.201	431.916	404.324	-0,5163	-0,4384	-0,4801	-0,1530	-0,1799	0,0682
26	FPNI	4.363.621	4.614.035	6.282.842	5.870.971	5.754.988	6.441.957	7.635.697	-0,0543	-0,2656	0,0702	0,0202	-0,1066	-0,1563
27	FREN	9.407.882	6.987.804	5.490.311	4.668.495	3.637.386	3.025.755	2.954.410	0,3463	0,2728	0,1760	0,2835	0,2021	0,0241
28	GDYR	1.527.123	1.936.450	2.315.920	2.184.770	2.075.931	2.263.032	1.999.274	-0,2114	-0,1639	0,0600	0,0524	-0,0827	0,1319
29	GIAA	3.863.922	417.733	433.044	457.264	149.233	52.623.969	48.917.382	8,2497	-0,0354	-0,0530	2,0641	-0,9972	0,0758
30	GMTD	167.584	205.515	245.037	227.499	276.272	303.342	316.639	-0,1846	-0,1613	0,0771	-0,1765	-0,0892	-0,0420
31	GZCO	406.924	385.047	565.455	646.945	544.884	491.605	462.840	0,0568	-0,3190	-0,1260	0,1873	0,1084	0,0621
32	HADE	3.714	3.607	3.440	1.718	1.707	14.511	27.720	0,0297	0,0485	1,0023	0,0064	-0,8824	-0,4765
33	HDFA	100.848	177.278	392.508	879.831	847.587	546.692	387.146	-0,4311	-0,5483	-0,5539	0,0380	0,5504	0,4121
34	HOME	24.908	39.067	66.026	56.777	56.778	60.728	61.077	-0,3624	-0,4083	0,1629	0,0000	-0,0650	-0,0057
35	HOTL	58.353	124.404	124.080	101.290	118.980	95.598	139.225	-0,5309	0,0026	0,2250	-0,1487	0,2446	-0,3134

36	IIKP	15.661	20.078	17.802	21.413	84.355	19.953	21.629	-0,2200	0,1279	-0,1686	-0,7462	3,2277	-0,0775	
37	IKAI	92.586	84.524	11.276	13.297	83.773	141.200	262.321	0,0954	6,4959	-0,1520	-0,8413	-0,4067	-0,4617	
38	INAF	1.715.588	1.359.175	1.592.980	1.631.317	1.674.703	1.621.899	1.381.437	0,2622	-0,1468	-0,0235	-0,0259	0,0326	0,1741	
39	INDY	29.299.080	38.679.202	42.905.188	14.886.003	10.416.030	16.083.075	13.797.845	-0,2425	-0,0985	1,8823	0,4291	-0,3524	0,1656	
40	INTA	681.103	1.962.957	2.780.040	2.068.946	1.506.890	1.324.062	1.671.141	-0,6530	-0,2939	0,3437	0,3730	0,1381	-0,2077	
Konstruksi	BUKK	3.981.900	6.039.612	4.681.432	2.455.941	1.605.433	1.188.990	1.028.256	-0,3407	0,2901	0,9062	0,5298	0,3502	0,1563	
	BALI	778.896	617.522	464.175	320.065	254.686	170.480	136.527	0,2613	0,3304	0,4503	0,2567	0,4939	0,2487	
Basic Materials	BAJA	27.372.461	32.718.542	26.241.268	12.653.619	9.106.261	10.531.505	9.420.631	-0,1634	0,2468	1,0738	0,3896	-0,1353	0,1179	
	INTP	14.184.322	15.939.348	15.190.283	14.431.211	15.361.894	17.798.055	19.996.264	-0,1101	0,0493	0,0526	-0,0606	-0,1369	-0,1099	
Consumer Cyclical	AUTO	11.869.221	15.444.775	15.356.381	13.549.857	12.255.427	11.723.787	12.806.867	-0,2315	0,0058	0,1333	0,1056	0,0453	-0,0846	
	ARGO	8.308.437	10.671.717	12.156.138	10.539.328	9.294.473	9.996.678	9.029.558	-0,2215	-0,1221	0,1534	0,1339	-0,0702	0,1071	
Energy	ADRO	35.753.946	48.054.440	52.417.614	44.143.895	33.915.675	37.029.662	41.355.222	-0,2560	-0,0832	0,1874	0,3016	-0,0841	-0,1046	
	ITMG	4.141.945	5.988.368	6.452.888	5.203.165	18.373.703	21.924.308	24.158.858	-0,3083	-0,0720	0,2402	-0,7168	-0,1619	-0,0925	
Financial	ASBI	275.023	267.412	277.822	258.534	202.274	176.303	131.941	0,0285	-0,0375	0,0746	0,2781	0,1473	0,3362	
	ARNA	2.211.743	2.151.801	1.971.478	1.732.985	1.511.978	1.291.926	1.609.759	0,0279	0,0915	0,1376	0,1462	0,1703	-0,1974	
Industrial	ASGR	3.348.871	4.771.800	4.069.975	3.918.428	2.712.784	2.654.641	2.282.232	-0,2982	0,1724	0,0387	0,4444	0,0219	0,1632	
	KBLM	883.822	1.149.120	1.243.465	1.215.476	987.409	967.710	919.538	-0,2309	-0,0759	0,0230	0,2310	0,0204	0,0524	
Infrastructure	ADHI	10.827.682	15.307.860	15.655.499	15.156.178	11.063.943	9.389.570	8.653.578	-0,2927	-0,0222	0,0329	0,3699	0,1783	0,0851	
	WIKA	16.536.381	27.212.914	31.158.193	26.176.403	15.668.833	13.620.101	12.463.216	-0,3923	-0,1266	0,1903	0,6706	0,1504	0,0928	
	BSSR	331.463.965	418.087.491	439.243.389	375.550.695	242.598.535	259.020.747	439.243.389	-0,2072	-0,0482	0,1696	0,5480	-0,0634	-0,4103	
	BYAN	1.395.113.268	1.391.589.834	1.676.717.292	1.067.376.037	555.483.921	465.007.423	1.676.717.292	0,0025	-0,1701	0,5709	0,9215	0,1946	-0,7227	
	GEMS	1.061.409.877	1.107.464.101	1.045.058.516	759.448.383	384.339.836	353.186.003	1.045.058.516	-0,0416	0,0597	0,3761	0,9760	0,0882	-0,6620	
	HRUM	146.588.482	248.461.372	336.707.790	325.599.861	217.121.593	249.328.849	336.707.790	-0,4100	-0,2621	0,0341	0,4996	-0,1292	-0,2595	
	MBAP	201.207.287	260.849.803	258.138.029	258.586.097	187.155.820	219.113.608	258.138.029	-0,2286	0,0105	-0,0017	0,3817	-0,1459	-0,1512	
	PTBA	17.325.192	21.787.564	21.166.993	19.471.030	14.058.869	13.845.199	21.166.993	-0,2048	0,0293	0,0871	0,3850	0,0154	-0,3459	
	TOBA	331.932.404	525.524.499	438.444.319	310.709.476	258.271.601	348.662.183	438.444.319	-0,3684	0,1986	0,4111	0,2030	-0,2592	-0,2048	
		ANTM	27.372.461.091	32.718.542.699	25.241.268.367	12.653.619.205	9.106.260.754	10.531.504.802	25.241.268.367	-0,1634	0,2962	0,9948	0,3896	-0,1353	-0,5828
		PSAB	235.129.200	286.591.579	222.600.886	219.406.054	247.717.740	244.909.268	222.600.886	-0,1796	0,2875	0,0146	-0,1143	0,0115	0,1002
		ABDA	903.418.454	1.094.421.461	1.217.339.878	1.247.260.864	1.318.080.691	1.378.910.415	1.217.339.878	-0,1745	-0,1010	-0,0240	-0,0537	-0,0441	0,1327
		ASBI	231.470.118	250.804.486	264.899.142	226.042.676	202.273.834	176.303.360	264.899.142	-0,0771	-0,0532	0,1719	0,1175	0,1473	-0,3345
		ASJT	107.091.468.350	152.809.529.035	183.165.384.062	174.285.978.503	195.990.812.657	211.075.124.109	183.165.384.062	-0,2992	-0,1657	0,0509	-0,1107	-0,0715	0,1524
		ASRM	1.323.139.975.825	1.177.500.392.010	902.165.344.517	801.886.501.389	757.389.824.849	656.428.802.369	902.165.344.517	0,1237	0,3052	0,1251	0,0588	0,1538	-0,2724
	LPGI	1.220.142.637.207	1.167.490.752.228	1.132.421.357.486	1.107.453.771.288	991.830.802.449	939.394.930.924	1.132.421.357.486	0,0451	0,0310	0,0225	0,1166	0,0558	-0,1705	
	MREI	1.526.256.873.467	1.470.949.804.896	1.216.973.600.364	1.061.541.859.303	964.412.403.333	801.353.326.057	1.216.973.600.364	0,0376	0,2087	0,1464	0,1007	0,2035	-0,3415	

Lampiran 7

Hasil Hitungan Arus kas Operasi (CFFO)

No		Arus Kas Operasi						Total Asset						CFFO					
		2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015
1	ACST	1.761.692	-341.724	-857.235	-1.128.265	-158.255	-24.968	3.055.106	10.446.519	8.936.391	5.306.479	2.503.171	1.929.498	0,5766	-0,0327	-0,0959	-0,2126	-0,0632	-0,0129
2	ALMI	-182.076	137.109	-444.151	-373.368	49.190	1.749.582	1.011.491	1.241.385	1.920.908	2.153.031	2.376.282	2.189.038	-0,1800	0,1104	-0,2312	-0,1734	0,0207	0,7992
3	ALTO	30.788	33.552	7.723	5.602	20.445	22.598	1.105.870	1.103.450	1.109.840	1.109.380	1.165.090	1.180.228	0,0278	0,0304	0,0070	0,0050	0,0175	0,0191
4	AMFG	565.550	-45.608	216.618	299.081	333.042	366.837	7.961.657	8.738.055	8.432.632	6.267.816	5.504.890	4.270.275	0,0710	-0,0052	0,0257	0,0477	0,0605	0,0859
5	ARII	494.440	120.833	-92.465	186.977	-26.810	129.500	6.361.438	6.257.081	5.113.526	4.430.941	4.435.425	4.848.370	0,0777	0,0193	-0,0181	0,0422	-0,0060	0,0267
6	ARTI	-16.148	-11.397	131.765	208.102	25.401	-382.330	852.965	1.785.484	2.722.593	2.506.050	2.616.796	2.449.292	-0,0189	-0,0064	0,0484	0,0830	0,0097	-0,1561
7	ARTO	-327.182	134.313	-86.018	-75.867	-75.867	-10.598	1.105.874	1.321.057	664.673	837.227	774.779	745.647	-0,2959	0,1017	-0,1294	-0,0906	-0,0979	-0,0142
8	BAJA	213.280	79.605	10.125	53.474	34.234	27.344	760.425	836.871	982.627	90.118.180	946.449	948.683	0,2805	0,0951	0,0103	0,0006	0,0362	0,0288
9	BBHI	-444.708	185.761	20.572	75.862	60.355	-22.175	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.824	2.058.463	2.079.034	-0,1719	0,0735	0,0091	0,0309	0,0293	-0,0107
10	BTEK	-4.541	94.459	1.088.089	-160.428	225.125	34.025	4.223.728	4.975.248	5.165.236	5.306.055	4.879.715	495.390	-0,0011	0,0190	0,2107	-0,0302	0,0461	0,0687
11	BWPT	171.060	-759.285	142.380	431.512	-372.104	-34.105	15.060.968	15.796.470	16.173.267	15.991.148	16.254.353	17.658.837	0,0114	-0,0481	0,0088	0,0270	-0,0229	-0,0019
12	CASS	248.120	374.517	380.240	362.463	248.120	374.517	1.504.825	1.685.173	2.041.690	1.969.401	1.647.455	1.279.507	0,1649	0,2222	0,1862	0,1840	0,1506	0,2927
13	CMPP	11.768	247.624	321.825	132.828	-206	1.461	6.080.516	2.613.070	2.845.045	3.091.134	176.817	175.317	0,0019	0,0948	0,1131	0,0430	-0,0012	0,0083
14	CNKO	204.284	205.147	-284.439	82.782	17.455	16.287	1.110.213	1.635.154	2.703.609	3.705.091	5.214.379	5.672.002	0,1840	0,1255	-0,1052	0,0223	0,0033	0,0029
15	CNTX	670	-3.739	23.997	6.491	25.064	14.933	527.170	638.464	717.306	459.401	459.401	468.205	0,0013	-0,0059	0,0335	0,0141	0,0546	0,0319
16	CTBN	204.284	205.147	-284.439	82.782	242.451	209.175	1.839.922	2.395.274	2.254.015	2.024.761	2.156.218	3.381.074	0,1110	0,0856	-0,1262	0,0409	0,1124	0,0619
17	DART	-84.703	-234.305	-102.681	179.530	179.530	6.717	6.656.120	6.880.951	6.360.845	6.066.257	6.066.258	5.739.863	-0,0127	-0,0341	-0,0161	0,0296	0,0296	0,0012
18	DKFT	151.249	51.550	91.591	19.913	-163.319	-17.234	2.564.735	2.655.274	2.656.465	2.267.555	1.876.253	1.363.051	0,0590	0,0194	0,0345	0,0088	-0,0870	-0,0126
19	DWGL	124.185	32.363	194.046	-332.668	144.227	1.806	703.672	863.888	1.603.631	1.093.339	1.787.263	1.820.112	0,1765	0,0375	0,1210	-0,3043	0,0807	0,0010
20	ELTY	124.185	32.363	194.046	-332.668	-444.344	113.283	11.823.436	12.329.520	13.606.180	14.082.518	14.063.748	14.688.816	0,0105	0,0026	0,0143	-0,0236	-0,0316	0,0077
21	EMDE	-39.248	-63.938	-199.100	-190.703	-96.404	101.123	2.454.054	2.143.944	2.096.614	1.868.624	1.363.642	1.196.041	-0,0160	-0,0298	-0,0950	-0,1021	-0,0707	0,0845
22	EMTK	1.812.824	-1.602.098	776.037	1.052.040	1.208.233	1.709.404	17.884.146	17.540.638	22.241.857	22.209.662	20.376.368	17.500.272	0,1014	-0,0913	0,0349	0,0474	0,0593	0,0977
23	ESTI	59.806	-59.212	-68.501	3.772	-14.328	-3.986	768.347	849.457	898.223	834.009	664.187	833.065	0,0778	-0,0697	-0,0763	0,0045	-0,0216	-0,0048
24	ETWA	-9.837	39.690	176.214	-226.069	76.620	39.690	1.114.568	1.332.731	1.331.049	1.291.711	1.158.936	1.332.731	-0,0088	0,0298	0,1324	-0,1750	0,0661	0,0298
25	FORU	-9.437	-3.098	8.683	17.810	-5.755	9.250	48.590	90.104	179.526	122.969	257.832	283.692	-0,1942	-0,0344	0,0484	0,1448	-0,0223	0,0326
26	FPNI	55.968	74.962	47.092	16.772	13.180	332.620	2.106.962	2.303.619	2.835.756	2.599.278	2.750.470	3.417.001	0,0266	0,0325	0,0166	0,0065	0,0048	0,0973
27	FREN	1.563.126	175.615	-912.619	-969.398	-1.698.993	-1.823.419	38.684.276	27.650.462	24.213.595	24.114.499	22.807.139	20.705.913	0,0404	0,0064	-0,0377	-0,0402	-0,0745	-0,0881
28	GDYR	1.563.126	175.615	-912.619	-969.398	274.336	438.538	1.643.379	1.685.963	1.824.842	1.676.776	1.516.130	1.748.813	0,9512	0,1042	-0,5001	-0,5781	0,1809	0,2508
29	GIAA	1.556.827	7.132.107	3.920.756	-835.441	105.322	1.793.993	3.737.569	376.329	415.547	445.568	1.078.998	45.658.292	0,4165	18,9518	9,4352	-1,8750	0,0976	0,0393
30	GMTD	2.020	5.941	7.853	1.877	-34.502	-64.143	987.323	1.107.518	1.252.862	1.242.714	1.229.172	1.273.990	0,0020	0,0054	0,0063	0,0015	-0,0281	-0,0503
31	GZCO	12.193	-85.712	138.641	23.705	-58.243	-143.238	21.433.393	1.946.438	2.910.873	3.517.586	3.547.023	4.964.076	0,0006	-0,0440	0,0476	0,0067	-0,0164	-0,0289
32	HADE	846	856	5.462	10.376	-18.663	21.628	15.599	17.857	77.618	74.326	95.271	292.891	0,0542	0,0479	0,0704	0,1396	-0,1959	0,0738
33	H DFA	120.603	880.280	1.695	-190.021	-400.810	-531.955	772.208	1.191.295	2.260.886	1.850.636	3.603.950	3.084.793	0,1562	0,7389	0,0007	-0,1027	-0,1112	-0,1724
34	HOME	-2.203.763	-18.971	4.786	-1.791	-1.791	6.881	2.474.786	281.193	282.599	266.031	266.032	257.837	-0,8905	-0,0675	0,0169	-0,0067	-0,0067	0,0267
35	HOTL	-4.356	-93.935	-53.632	30.644	-31.041	21.264	1.330.041	1.354.274	1.205.126	1.090.352	1.063.831	953.082	-0,0033	-0,0694	-0,0445	0,0281	-0,0292	0,0223

36	IIKP	511	624	841	-3.826	-1.707	3.140	343.139	384.481	298.091	313.925	364.933	332.003	0,0015	0,0016	0,0028	-0,0122	-0,0047	0,0095
37	IKAI	-17.674	-55.279	-69.560	-22.052	-17.674	-55.279	1.285.201	1.357.533	1.337.016	229.825	265.029	390.043	-0,0138	-0,0407	-0,0520	-0,0960	-0,0667	-0,1417
38	INAF	46.547	20.790	-70.390	147.184	28.031	-5.442	1.381.633	152.987	144.235	138.394	171.333	1.533.709	0,0337	0,1359	-0,4880	1,0635	0,1636	-0,0035
39	INDY	1.730.423	2.169.688	4.203.754	2.516.195	400.224	-733.881	49.278.678	50.264.666	53.144.584	49.256.536	24.484.867	31.519.075	0,0351	0,0432	0,0791	0,0511	0,0163	-0,0233
40	INTA	63.391	257.286	283.770	563.853	859.336	-217.867	2.888.438	4.055.100	4.999.532	5.204.419	5.191.586	5.801.865	0,0219	0,0634	0,0568	0,1083	0,1655	-0,0376
Konstruksi	BUKK	731.553	377.699	105.484	168.231	102.845	84.285	4.976.221	4.739.164	4.414.296	3.507.297	2.260.453	1.993.214	0,1470	0,0797	0,0239	0,0480	0,0455	0,0423
	BALI	594.547	379.996	152.137	212.988	26.385	246.408	4.651.939	4.147.689	3.437.653	2.421.703	1.204.724	1.707.249	0,1278	0,0916	0,0443	0,0879	0,0219	0,1443
Basic Materials	BAJA	2.218.674	1.633.837	1.874.578	1.379.176	1.015.391	488.904	31.729.512	3.019.907	33.306.390	30.014.273	29.981.536	30.356.851	0,0699	0,5410	0,0563	0,0460	0,0339	0,0161
	INTP	3.538.011	3.530.772	1.984.532	2.781.805	3.546.113	5.049.117	27.344.672	27.707.749	27.788.562	28.863.676	30.150.580	27.638.360	0,1294	0,1274	0,0714	0,0964	0,1176	0,1827
Consumer Cyclical	AUTO	1.148.276	1.072.057	678.469	394.229	1.059.369	866.768	15.180.094	16.015.790	15.889.648	14.762.309	14.339.110	14.612.274	0,0756	0,0669	0,0427	0,0267	0,0739	0,0593
	ARGO	194.240	588.797	814.021	972.229	-171.091	-42.054	10.774.183	10.474.459	11.670.509	10.839.869	11.796.705	11.374.494	0,0180	0,0562	0,0698	0,0897	-0,0145	-0,0037
Energy	ADRO	10.387.359	12.750.213	13.118.482	11.565.656	6.755.230	5.115.940	60.011.988	100.317.759	102.246.793	92.318.063	82.193.328	87.633.045	0,1731	0,1271	0,1283	0,1253	0,0822	0,0584
	ITMG	792.367	1.599.416	358.065	885.349	1.452.240	1.926.670	16.342.462	16.805.669	20.892.144	18.407.166	16.254.765	16.254.339	0,0485	0,0952	0,0171	0,0481	0,0893	0,1185
Financial	ASBI	-7.012	-23.645	12.988	11.178	-11.314	13.329	915.503	895.083	845.468	749.865	525.899	494.003	-0,0077	-0,0264	0,0154	0,0149	-0,0215	0,0270
	ARNA	10.580	374.855	-244.298	533.399	95.618	111.918	1.970.340	1.799.137	1.652.905	1.601.346	1.430.779	1.543.216	0,0054	0,2084	-0,1478	0,3331	0,0668	0,0725
Industrial	ASGR	101.580	375.855	-244.298	533.399	97.204	304.025	2.288.831	2.896.840	2.271.344	2.411.872	1.810.083	1.723.468	0,0444	0,1297	-0,1076	0,2212	0,0537	0,1764
	KBLM	63.391	-90.085	49.396	-5.645	33.243	29.940	1.026.762	1.284.437	1.298.358	1.235.195	654.386	639.091	0,0617	-0,0701	0,0380	-0,0046	0,0508	0,0468
Infrastructure	ADHI	1.378.098	496.197	70.902	-3.226.995	-1.752.901	241.052	38.093.888	36.515.833	30.118.617	28.332.948	20.095.436	16.761.064	0,0362	0,0136	0,0024	-0,1139	-0,0872	0,0144
	WIKA	141.278	833.091	2.722.531	1.885.252	-1.119.609	224.272	68.109.185	62.110.847	59.230.001	45.683.774	31.096.539	19.602.406	0,0021	0,0134	0,0460	0,0413	-0,0360	0,0114
	BSSR	37581986	35534352	84308233	99429795	16018419	43573156	263.343.768	250.680.316	245.100.202	210.137.454	183.981.910	173877318	0,1427	0,1418	0,3440	0,4732	0,0871	0,2506
	BYAN	360975001	49476670	571909137	431942648	99467261	51961062	1.619.725.022	1.278.040.123	1.150.863.891	888.813.140	824.686.661	937851728	0,2229	0,0387	0,4969	0,4860	0,1206	0,0554
	GEMS	144990023	105413246	79634832	157716655	50023864	-8252391	813.717.765	780.646.167	701.046.630	590.469.384	377.670.000	369667295	0,1782	0,1350	0,1136	0,2671	0,1325	-0,0223
	HRUM	47744648	23601826	24904263	54600182	44915644	12356699	498.702.216	447.001.954	467.989.195	459.443.071	413.365.853	380654005	0,0957	0,0528	0,0532	0,1188	0,1087	0,0325
	MBAP	44616153	51860700	97852341	95915943	-4783184	-10087152	181.973.102	192.527.289	173.509.262	160.778.962	116.375.759	109163029	0,2452	0,2694	0,5640	0,5966	-0,0411	-0,0924
	PTBA	3513628	4296479	7867786	2415444	1928346	1897771	24.056.755	26.098.052	24.172.933	21.987.482	18.576.774	16894043	0,1461	0,1646	0,3255	0,1099	0,1038	0,1123
	TOBA	-111920343	-127099479	38225065	19687427	30998360	23506718	771.871.787	634.640.456	70.623.720	70.623.720	261.588.159	282371637	-0,1450	-0,2003	0,5412	0,2788	0,1185	0,0832
	ANTM	2218674280	1633837222	1874578431	1379176412	1015391750	488904984	31.729.512.995	30.194.907.730	33.306.390.807	30.014.273.452	29.981.535.812	30356850890	0,0699	0,0541	0,0563	0,0460	0,0339	0,0161
	PSAB	92227328	114089227	110641164	48492367	120899074	45642060	960.313.801	991.158.564	916.355.026	921.249.943	852.939.392	832633330	0,0960	0,1151	0,1207	0,0526	0,1417	0,0548
	ABDA	-222057086	-205011832	-115023314	61844494	121204705	130278791	2.477.781.648	2.579.654.391	2.890.427.512	2.966.605.878	2.813.838.947	2846759759	-0,0896	-0,0795	-0,0398	0,0208	0,0431	0,0458
	ASBI	-7012527	-23645955	12988542	11178200	-11314062	13329332	871.769.183	857.520.585	874.472.888	738.183.659	525.898.830	494002999	-0,0080	-0,0276	0,0149	0,0151	-0,0215	0,0270
	ASJT	-4,6603E+10	-20409428987	-6856864231	-19184706187	3,1427E+10	5738109796	3,65764E+11	4,4767E+11	4,78439E+11	4,46108E+11	4,27049E+11	3,90083E+11	-0,1274	-0,0456	-0,0143	-0,0430	0,0736	0,0147
	ASRM	14746282829	-15883563140	2992540677	17543178015	3,4789E+10	3,7129E+10	1,51656E+12	1,548E+12	1,47801E+12	1,41852E+12	1,43465E+12	1,42209E+12	0,0097	-0,0103	0,0020	0,0124	0,0242	0,0261
	LPGI	2,14593E+11	6448963952	85776511784	128.680.346.723	-2,385E+10	7959770865	2,81558E+12	2,42584E+12	2,30096E+12	2,22873E+12	2,485.186.649.117	2.363.109.344.956	0,0762	0,0027	0,0373	0,0577	-0,0096	0,0034
	MREI	2,76282E+11	2,46159E+11	40807954982	1,25125E+11	1,3567E+11	1,2344E+11	4,20335E+12	3,9156E+12	3,42662E+12	2,87999E+12	1,83355E+12	1,43869E+12	0,0657	0,0629	0,0119	0,0434	0,0740	0,0858

Lampiran 8

Hasil Hitungan Ukuran Perusahaan (size)

	Total Asset						SIZE					
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2020	2019	2018	2017	2016	2015
ACST	3.055.106	10.446.519	8.936.391	5.306.479	2.503.171	1.929.498	28,7478	29,9773	29,8212	29,2999	28,5486	28,2883
ALMI	1.011.491	1.241.385	1.920.908	2.153.031	2.376.282	2.189.038	27,6424	27,8472	28,2838	28,3979	28,4966	28,4145
ALTO	1.105.870	1.103.450	1.109.840	1.109.380	1.165.090	1.180.228	27,7317	27,7295	27,7352	27,7348	27,7838	27,7967
AMFG	7.961.657	8.738.055	8.432.632	6.267.816	5.504.890	4.270.275	29,7057	29,7987	29,7631	29,4664	29,3367	29,0827
ARII	6.361.438	6.257.081	5.113.526	4.430.941	4.435.425	4.848.370	29,4813	29,4647	29,2629	29,1196	29,1206	29,2097
ARTI	852.965	1.785.484	2.722.593	2.506.050	2.616.796	2.449.292	27,4720	28,2107	28,6326	28,5497	28,5930	28,5268
ARTO	1.105.874	1.321.057	664.673	837.227	774.779	745.647	27,7317	27,9095	27,2226	27,4534	27,3758	27,3375
BAJA	760.425	836.871	982.627	90.118.180	946.449	948.683	27,3571	27,4529	27,6135	32,1321	27,5760	27,5783
BBHI	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.824	2.058.463	2.079.034	28,5814	28,5581	28,4482	28,5307	28,3530	28,3629
BTEK	4.223.728	4.975.248	5.165.236	5.306.055	4.879.715	495.390	29,0717	29,2355	29,2730	29,2999	29,2161	26,9286
BWPT	15.060.968	15.796.470	16.173.267	15.991.148	16.254.353	17.658.837	30,3431	30,3908	30,4144	30,4031	30,4194	30,5023
CASS	1.504.825	1.685.173	2.041.690	1.969.401	1.647.455	1.279.507	28,0397	28,1529	28,3448	28,3088	28,1303	27,8775
CMPP	6.080.516	2.613.070	2.845.045	3.091.134	176.817	175.317	29,4361	28,5915	28,6766	28,7596	25,8984	25,8899
CNKO	1.110.213	1.635.154	2.703.609	3.705.091	5.214.379	5.672.002	27,7356	28,1228	28,6256	28,9407	29,2824	29,3666
CNTX	527.170	638.464	717.306	459.401	459.401	468.205	26,9908	27,1823	27,2988	26,8532	26,8532	26,8722
CTBN	1.839.922	2.395.274	2.254.015	2.024.761	2.156.218	3.381.074	28,2407	28,5045	28,4437	28,3365	28,3994	28,8492
DART	6.656.120	6.880.951	6.360.845	6.066.257	6.066.258	5.739.863	29,5266	29,5598	29,4812	29,4338	29,4338	29,3785
DKFT	2.564.735	2.655.274	2.656.465	2.267.555	1.876.253	1.363.051	28,5729	28,6076	28,6080	28,4497	28,2603	27,9407
DWGL	703.672	863.888	1.603.631	1.093.339	1.787.263	1.820.112	27,2796	27,4847	28,1033	27,7203	28,2117	28,2299
ELTY	11.823.436	12.329.520	13.606.180	14.082.518	14.063.748	14.688.816	30,1011	30,1430	30,2415	30,2760	30,2746	30,3181
EMDE	2.454.054	2.143.944	2.096.614	1.868.624	1.363.642	1.196.041	28,5288	28,3937	28,3713	28,2562	27,9412	27,8100
EMTK	17.884.146	17.540.638	22.241.857	22.209.662	20.376.368	17.500.272	30,5149	30,4955	30,7330	30,7315	30,6454	30,4932
ESTI	768.347	849.457	898.223	834.009	664.187	833.065	27,3675	27,4679	27,5237	27,4495	27,2218	27,4484
ETWA	1.114.568	1.332.731	1.331.049	1.291.711	1.158.936	1.332.731	27,7395	27,9183	27,9170	27,8870	27,7785	27,9183
FORU	48.590	90.104	179.526	122.969	257.832	283.692	24,6067	25,2242	25,9136	25,5352	26,2756	26,3712
FPNI	2.106.962	2.303.619	2.835.756	2.599.278	2.750.470	3.417.001	28,3763	28,4655	28,6733	28,5863	28,6428	28,8598
FREN	38.684.276	27.650.462	24.213.595	24.114.499	22.807.139	20.705.913	31,2865	30,9507	30,8179	30,8138	30,7581	30,6614
GDYR	1.643.379	1.685.963	1.824.842	1.676.776	1.516.130	1.748.813	28,1278	28,1534	28,2325	28,1479	28,0472	28,1900
GIAA	3.737.569	376.329	415.547	445.568	1.078.998	45.658.292	28,9495	26,6537	26,7529	26,8226	27,7071	31,4522
GMTD	987.323	1.107.518	1.252.862	1.242.714	1.229.172	1.273.990	27,6183	27,7331	27,8565	27,8483	27,8374	27,8732
GZCO	21.433.393	1.946.438	2.910.873	3.517.586	3.547.023	4.964.076	30,6960	28,2970	28,6995	28,8888	28,8971	29,2332
HADE	15.599	17.857	77.618	74.326	95.271	292.891	23,4705	23,6057	25,0751	25,0317	25,2800	26,4031
HDFA	772.208	1.191.295	2.260.886	1.850.636	3.603.950	3.084.793	27,3725	27,8061	28,4468	28,2466	28,9131	28,7575
HOME	2.474.786	281.193	282.599	266.031	266.032	257.837	28,5372	26,3623	26,3673	26,3069	26,3069	26,2756

HOTL	1.330.041	1.354.274	1.205.126	1.090.352	1.063.831	953.082	27,9162	27,9343	27,8176	27,7175	27,6929	27,5830
IHKP	343.139	384.481	298.091	313.925	364.933	332.003	26,5614	26,6752	26,4207	26,4724	26,6230	26,5284
IKAI	1.285.201	1.357.533	1.337.016	229.825	265.029	390.043	27,8819	27,9367	27,9215	26,1606	26,3031	26,6895
INAF	1.381.633	152.987	144.235	138.394	171.333	1.533.709	27,9543	25,7536	25,6947	25,6534	25,8669	28,0587
INDY	49.278.678	50.264.666	53.144.584	49.256.536	24.484.867	31.519.075	31,5285	31,5483	31,6040	31,5281	30,8291	31,0816
INTA	2.888.438	4.055.100	4.999.532	5.204.419	5.191.586	5.801.865	28,6917	29,0310	29,2404	29,2805	29,2781	29,3892
BUKK	4.976.221	4.739.164	4.414.296	3.507.297	2.260.453	1.993.214	29,2357	29,1869	29,1159	28,8859	28,4466	28,3208
BALI	4.651.939	4.147.689	3.437.653	2.421.703	1.204.724	1.707.249	29,1683	29,0536	28,8658	28,5155	27,8173	28,1659
BAJA	31.729.512	3.019.907	33.306.390	30.014.273	29.981.536	30.356.851	31,0883	28,7362	31,1368	31,0327	31,0316	31,0440
INTP	27.344.672	27.707.749	27.788.562	28.863.676	30.150.580	27.638.360	30,9395	30,9527	30,9556	30,9936	31,0372	30,9502
AUTO	15.180.094	16.015.790	15.889.648	14.762.309	14.339.110	14.612.274	30,3510	30,4046	30,3967	30,3231	30,2940	30,3129
ARGO	10.774.183	10.474.459	11.670.509	10.839.869	11.796.705	11.374.494	30,0082	29,9800	30,0881	30,0143	30,0988	30,0624
ADRO	60.011.988	100.317.759	102.246.793	92.318.063	82.193.328	87.633.045	31,7256	32,2394	32,2584	32,1563	32,0401	32,1042
ITMG	16.342.462	16.805.669	20.892.144	18.407.166	16.254.765	16.254.339	30,4248	30,4527	30,6704	30,5438	30,4194	30,4194
ASBI	915.503	895.083	845.468	749.865	525.899	494.003	27,5427	27,5202	27,4632	27,3432	26,9884	26,9258
ARNA	1.970.340	1.799.137	1.652.905	1.601.346	1.430.779	1.543.216	28,3092	28,2183	28,1336	28,1019	27,9892	28,0649
ASGR	2.288.831	2.896.840	2.271.344	2.411.872	1.810.083	1.723.468	28,4591	28,6946	28,4514	28,5114	28,2244	28,1754
KBLM	1.026.762	1.284.437	1.298.358	1.235.195	654.386	639.091	27,6574	27,8813	27,8921	27,8422	27,2070	27,1833
ADHI	38.093.888	36.515.833	30.118.617	28.332.948	20.095.436	16.761.064	31,2711	31,2288	31,0362	30,9750	30,6315	30,4501
WIKA	68.109.185	62.110.847	59.230.001	45.683.774	31.096.539	19.602.406	31,8521	31,7599	31,7124	31,4528	31,0681	30,6067
BSSR	263.343.768	250.680.316	245.100.202	210.137.454	183.981.910	173.877.318	33,2045	33,1552	33,1327	32,9788	32,8459	32,7894
BYAN	1.619.725.022	1.278.040.123	1.150.863.891	888.813.140	824.686.661	937.851.728	35,0210	34,7841	34,6793	34,4209	34,3460	34,4746
GEMS	813.717.765	780.646.167	701.046.630	590.469.384	377.670.000	369.667.295	34,3326	34,2911	34,1836	34,0119	33,5650	33,5436
HRUM	498.702.216	447.001.954	467.989.195	459.443.071	413.365.853	380.654.005	33,8430	33,7336	33,7795	33,7610	33,6554	33,5729
MBAP	181.973.102	192.527.289	173.509.262	160.778.962	116.375.759	109.163.029	32,8349	32,8913	32,7873	32,7111	32,3878	32,3239
PTBA	24.056.755	26.098.052	24.172.933	21.987.482	18.576.774	16.894.043	30,8114	30,8929	30,8163	30,7215	30,5529	30,4580
TOBA	771.871.787	634.640.456	70.623.720	70.623.720	261.588.159	282.371.637	34,2798	34,0841	31,8884	31,8884	33,1978	33,2742
ANTM	31.729.512.995	30.194.907.730	33.306.390.807	30.014.273.452	29.981.535.812	30.356.850.890	37,9960	37,9464	38,0445	37,9404	37,9394	37,9518
PSAB	960.313.801	991.158.564	916.355.026	921.249.943	852.939.392	832.633.330	34,4983	34,5299	34,4514	34,4568	34,3797	34,3556
ABDA	2.477.781.648	2.579.654.391	2.890.427.512	2.966.605.878	2.813.838.947	2.846.759.759	35,4461	35,4864	35,6002	35,6262	35,5733	35,5850
ASBI	871.769.183	857.520.585	874.472.888	738.183.659	525.898.830	494.002.999	34,4015	34,3851	34,4046	34,2352	33,8961	33,8336
ASJT	365.763.908.254	447.670.324.778	478.439.333.039	446.108.163.202	427.049.477.330	390.083.140.109	40,4408	40,6428	40,7093	40,6393	40,5957	40,5051
ASRM	1.516.562.973.028	1.548.001.829.554	1.478.007.061.719	1.418.524.794.003	1.434.654.843.880	1.422.094.069.358	41,8630	41,8835	41,8372	41,7961	41,8075	41,7987
LPGI	2.815.578.393.095	2.425.843.273.596	2.300.958.312.318	2.228.730.234.130	2.485.186.649.117	2.363.109.344.956	42,4817	42,3327	42,2799	42,2480	42,3569	42,3065
MREI	4.203.345.266.072	3.915.599.148.016	3.426.618.296.227	2.879.988.599.056	1.833.551.441.321	1.438.685.564.221	42,8824	42,8115	42,6781	42,5043	42,0528	41,8103

31	GZCO	-0.004	0.049	-0.036	-0.014	-0.039	0.011	-0.059	-0.552	-0.420	-0.251	0.253	0.141	-0.00847	-0.29749	-0.11868	-0.0473	-0.4366	0.225723	0.268166	0.266516	0.163031	0.187916	0.187304	0.248468	18.91667	-6.23085	50.79813	64.03307	133.6696	0.694822	0	0	1	1	1	0
32	HADE	0.199	0.208	0.073	-0.174	0.007	0.066	-13.064	-11.332	-1.959	-2.031	-1.267	-0.174	-0.15648	-3.09386	0.04776	-0.39445	-0.73488	-0.0062	58.33792	47,74775	53.69807	70,90301	135,8974	0.828034	1.890866	2,755361	1,395518	5,530868	2,405707	3,223554	0	0	0	0	0	1
33	HDFA	0.155	0.425	0.375	0.756	0.305	0.265	-0.398	-0.092	-0.175	0.104	0.049	0.375	-0.1288	-0.16764	-0.12463	0.00965	0.006859	0.01335	2.891268	1.327647	0.326134	0.160324	0.189954	0.163821	8.164261	9.063347	3,526587	3,769925	9,737981	10,9513	0	1	1	0	0	0
34	HOME	0.769	-0.165	0.002	-0.004	-0.004	-0.035	-0.043	-0.337	-0.077	-0.081	-0.081	-0.153	-0.01899	-0.09308	0.000453	0.000974	0.000511	0.002986	3,225563	11,30024	3,578358	3,85718	9,54337	11,10343	-0.77409	0.112933	1.18497	1,000159	0.929068	-1.18385	0	0	0	0	0	0
35	HOTL	-0.085	-0.059	0.122	0.065	0.058	-0.307	-0.049	-0.016	-0.005	-0.003	-0.016	-0.016	-0.03623	-0.0061	-0.00926	0.012322	-0.01214	0.000108	0.177205	0.563577	0.438505	0.481037	0.648906	0.839133	70,45629	73,53027	355,1914	463,7561	102,909	770,0848	1	0	1	0	1	0
36	IKP	0.293	0.263	-0.004	-0.013	-0.062	0.000	-0.165	-0.039	-0.311	-0.271	-0.225	-0.166	-0.12102	0.221293	-0.04876	-0.04185	-0.0745	-0.04914	66.5531	67,09265	339,5797	442,8646	99,57142	734,2406	-0.68685	1.329019	2,456301	-14,7931	-8.48023	-3.2421	0	1	0	0	0	1
37	IKAI	-0.064	-0.023	-0.078	-1.008	0.125	0.173	-0.450	-0.153	-0.352	-2.182	-1.782	-0.842	-0.05507	-0.04978	0.053584	-0.18771	-0.54676	-0.28281	1.498529	2.202632	3,578191	0.183253	0.171894	0.25639	16,51284	26,46912	225,9513	223,4678	123,344	1,121011	0	0	0	1	1	1
38	INAF	0.108	0.025	0.028	0.281	0.174	0.144	-0.109	-0.518	0.686	0.969	1.078	-0.134	-0.01663	-0.03226	-0.02064	0.005989	-0.00212	0.003265	15,49872	26,87052	213,0185	208,0282	113,0513	0.55991	1,551883	1,780118	2,363153	2,856287	1,547575	1,209644	0	1	1	0	1	0
39	INDY	0.196	0.199	0.215	0.191	0.195	0.150	0.072	0.101	0.175	0.151	0.118	0.131	-0.03385	-0.00562	0.021817	0.092256	-0.05628	-0.03442	0.243313	0.174264	0.224273	0.466855	0.252847	0.029917	-9.28084	-0.84131	-0.19655	-1.31604	-0.75012	-0.70896	1	1	0	0	0	1
40	INTA	-0.832	0.102	0.082	-0.137	-0.057	-0.057	-0.806	-0.363	-0.189	-0.137	-0.094	-0.050	-0.20227	-0.10863	-0.07041	-0.04329	-0.03593	-0.04153	0.153603	0.388683	0.340279	0.300607	0.161111	0.105749	4,462127	4,585541	2,167826	3,244457	6,656424	7,221235	0	0	1	1	1	1
Konstruksi	BUKK	0.074	0.080	-0.025	0.031	0.609	0.668	0.569	0.513	-0.207	0.150	0.153	0.157	0.085126	0.103819	0.12721	0.051484	0.022148	0.033872	1,473805	1,608944	2,050374	2,098973	1,91988	2,00149	1,397667	2,453856	3,663795	4,653664	6,797978	3,658212	0	0	0	0	0	0
	BAJU	-0.032	0.040	-0.063	-0.086	-0.140	-0.109	0.047	0.036	0.165	0.153	0.286	0.183	0.018142	0.011096	0.014647	0.025406	0.162816	0.070835	1,273282	1,906624	3,278094	3,390353	5,418836	3,144779	1,41652	13,61671	1,793008	1,871435	2,80357	2,551546	0	0	0	0	0	0
Basic Materials	BAJA	0.050	0.785	0.090	0.115	0.209	0.228	0.253	2.461	0.311	0.325	0.323	0.316	0.036223	0.064191	0.026254	0.004548	0.048058	0.002135	0.016454	0.009353	0.014882	0.024992	0.051328	0.012409	15,26305	20,01929	20,02746	24,56386	20,49536	28,82248	0	0	0	0	0	0
	INTP	0.296	0.323	0.302	0.326	0.373	0.378	0.630	0.655	0.661	0.704	0.726	0.707	0.065948	0.066238	0.041238	0.064435	0.126049	0.154083	0.103088	15,13465	14,87172	18,76013	14,13078	21,90739	3,878968	3,39222	3,965678	5,177398	4,486642	4,213259	0	0	0	0	0	0
Consumer Cyclical	AUTO	0.157	0.131	0.123	0.148	0.082	0.113	0.432	0.240	0.397	0.414	0.407	0.377	0.000148	0.046184	0.038452	0.037352	0.022505	0.033083	1,37467	1,369125	1,531558	2,480158	2,354909	1,927555	8,567409	8,933238	1,250354	-0.57249	0.951851	0.928798	0	0	0	0	0	0
	ARGO	0.031	0.014	0.014	-0.171	0.046	0.047	2.510	2.582	0.183	0.150	0.153	0.171	0.008159	0.05524	0.076663	0.002541	0.016558	0.002903	0.120062	0.052119	0.041881	0.039615	0.040559	0.041071	4,55445	3,539036	2,757527	4,10336	3,542074	2,995825	0	0	0	0	0	0
Energy	ADRO	0.138	0.122	0.111	0.177	0.107	0.145	0.619	0.369	0.187	0.237	0.324	0.363	0.034533	0.056004	0.059161	0.070926	0.029604	0.058533	1,334574	1,106557	0.973044	1,612969	1,508459	0,443694	6,12278	3,568689	6,893272	8,487735	8,358926	4,692863	0	0	0	0	0	0
	ITMG	0.184	0.198	0.261	0.346	0.248	0.193	0.289	0.298	0.457	0.430	0.440	0.375	0.037522	0.015001	0.027095	0.043444	0.054714	0.110482	3,552222	2,873897	3,340915	4,310387	4,693493	1,387848	6,217164	1,48076	1,807756	1,999815	2,538884	2,070577	0	0	0	0	0	0
Financial	ASBI	0.818	0.126	0.177	0.190	0.210	0.147	0.157	0.125	0.115	0.127	0.166	0.151	0.025842	0.008948	0.016475	0.017897	0.033312	0.055356	0.179638	0.178179	0.154488	0.206643	0.375835	0.229959	29,48377	9,655861	3,721059	8,158955	9,013737	9,173088	0	0	0	0	0	0
	ARNA	0.295	0.230	0.212	0.178	0.007	0.108	5.696	0.596	0.574	0.575	0.588	0.512	0.163938	0.119799	0.07533	0.051878	0.057523	7,502503	5,143148	5,542605	4,389871	7,121606	6,106263	7,161765	-0.82762	7,906391	6,476886	9,797969	0	0	0	0	0	0		
Industrial	ASGR	0.493	0.398	0.458	0.362	0.413	0.427	0.683	0.561	0.525	0.431	0.535	0.500	0.020877	0.086643	0.11905	0.148111	0.144741	0.155629	1,486151	1,008271	2,27906	1,619989	3,416273	4,115398	3,01038	2,316364	1,885648	1,964976	1,604846	2,041452	0	0	0	0	0	0
	KBLM	0.148	0.120	0.108	0.093	0.090	0.143	0.191	0.156	0.107	0.114	0.153	0.132	0.006392	0.030089	0.031328	0.035617	0.018014	0.031473	1,306616	0.7809	0.587141	0.71172	0.751027	0.439649	0.997226	1,571767	2,09043	2,475705	-1,22188	0,144877	0	0	0	0	0	0
Infrastructure	ADHI	0.079	0.159	0.215	0.254	-0.337	-0.190	0.091	0.078	0.089	0.086	0.099	0.107	0.000629	0.018179	0.021387	0.032309	0.020137	0.052428	0.168083	0.140963	0.236809	0.298811	0.505476	0.655441	0.942336	-26,7793	2,516712	1,641198	1,141144	1,611517	0	0	0	0	0	0
	WIKA	0.056	-4.205	0.258	0.108	-0.087	-0.025	0.059	0.037	0.078	0.088	0.085	0.103	0.002727	0.036789	0.029212	0.026313	0.036302	0.036185	0.346059	0.416136	0.353335	0.447747	1,138256	1,139605	2,809283	2,008056	2,805998	4,426667	1,950273	0,828491	0	0	0	0	0	0
	BSSR	0.087	-0.011	-0.018	0.089	-0.013	-0.130	0.433	0.375	0.302	0.351	0.307	0.196	0.115895	0.121539	0.281775	0.394108	0.149045	0.151694	0.042242	0.039567	0.042063	0.051324	0.039492	0.021535	2,984093	1,756247	4,797805	2,836385	-2,66887	-2,48813	0	0	0	0	0	0
	BYAN	0.007	-0.109	0.016	-0.071	-0.500	-0.516	0.445	0.359	0.465	0.207	0.136	0.088	0.112666	0.183258	0.455579	0.380302	0.023139	0.087219	0.057284	0.066139	0.107719	0.068723	0.022808	0.024885	0.865624	0.708648	0.890489	3,092757	2,662575	1,610881	0	0	0	0	0	0
	GEMS	-0.069	-0.070	-0.082	0.197	0.240	0.199	0.155	0.174	0.135	0.121	0.117	0.070	0.117801	0.085526	0.143426	0.203408	0.092642	0.00565	0.023547	0.024073	0.025446	0.033488	0.080669	0.037954	5,159525	5,220796	5,053554	5,762705	4,785756	4,712432	0	0	0	0	0	0
	HRUM	0.412	0.539	0.494	0.547	0.509	0.494	0.493	0.417	0.376	0.412	0.350	0.345	0.120809	0.045806	0.085911	0.121338	0.043207	0.049906	0.036152	0.014827	0.009122	0.015417	0.017662	0.008735	6,000612	6,156659	6,546001	7,846691	6,374376	3,568607	0	0	0	0	0	0
	MBAF	0.450	0.443	0.337	0.436	0.445	0.305	0.602	0.608	0.716	0.761	0.562	0.436	0.150943	0.183286	0.28996	0.364698	0.232984	0.018661	0.066744	0.03673	0.049017	0.053989	0.053514	0.018912	5,197329	5,461951	7,336868	4,890473	1,534531	10,6885	0	0	0	0	0	0
	PTBA	0.052	0.153	0.159	0.133	0.018	0.000	0.074	0.127	0.180	0.146	0.076	0.094	0.100094	0.154816	0.211853	0.20681	0.108975	1,522673	3,754401	2,856604	4,082707	2,048327	0.418076	0.146187	-2,56018	-1.87329	-2,60205	-0.28321	-0.26531	-0.24118	1	1	0	0	0	0
	TOBA	-0.532	-0.451	-2,043	-1,036	-0.165	-0.109	0.189	0.189	1,326	0.789	0.134	0.119	0.046386	0.06893	0.964121	0.585779	0.055762	0.012269	0.002176	0.001945	0.002847	0.006001	0.005482	0.00253												

Lampiran 10
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z_SCORE	419	-8449.581	770.085	-27.06677	559.346226
FD	419	.00	1.00	.38	.487
Lik	419	.00	20690.265	69.04556	1040.116014
Prof	419	-3.09	36.059	.08726	1.776867
Lev	419	.001	1288.264	6.42761	84.629597
Akt	419	-89.760	191.732	.49308	11.279677
Growth	419	-.997	45.704	.47601	3.465489
CFFO	419	-1.875	18.952	.10754	1.046583
Size	419	23.471	42.882	30.33575	3.814115
Valid N (listwise)	419				

Lampiran 11
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Omnibus Test of Model Coefficient

Model	-2Log likelihood	df	Probabilitas
Laba	535.827	7	0.000

Lampiran 12
Hasil Pengujian *Hosmer and Lemeshow Test*

Model	Hosmer and Lemeshow Test	Df	Probabilitas
Laba	0.835	8	0.999

Lampiran 13
Matrik Klasifikasi

	Predicted		
	Non FD	FD	
<i>Non Financial distress</i>	258	0	100
<i>Financial distress</i>	161	0	0
Total Prediksi			69.2

Lampiran 14
Estimasi Regresi Logistik

Variabel	Model Laba		
	Koefisien	Wald	p-value
Lik	-0.163	0.136	0.712
Prof	-836.578	12.754	0.000
Lev	-.0868	2.241	0.150
Akt	0.95	0.029	0.865

Growth	0.753	0.996	0.318
CFFO	2.675	1.353	0.245
Size	-0.34	0.023	0.880
Constant	0.312	0.002	0.963

Lampiran 15
Koefisien Determinasi

	Model Laba
Nagelkerke R Square	0.980

Lampiran 16

Hasil Hitungan Akurasi Model Altman

16. Perhitungan Akurasi Model Altman

No	Kode	Prediksi ALTMAN					Kondisi Sebenarnya					Prediksi FD Benar					Prediksi NFD Benar				
		2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016
1	ACST	FD	FD	FD	FD	NFD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
2	ALMI	FD	NFD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3	ALTO	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
4	AMFG	FD	FD	FD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5	ARII	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6	ARTI	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
7	ARTO	NFD	NFD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
8	BAJA	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
9	BBHI	NFD	FD	FD	FD	FD	Laba	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
10	BTEK	FD	FD	NFD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
11	BWPT	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12	CASS	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
13	CMPP	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
14	CNKO	FD	NFD	FD	FD	FD	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
15	CNTX	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
16	CTBN	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
17	DART	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
18	DKFT	FD	FD	FD	FD	NFD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
19	DWGL	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
20	ELTY	FD	FD	NFD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
21	EMDE	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
22	EMTK	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
23	ESTI	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Laba	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
24	ETWA	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
25	FORU	NFD	NFD	FD	FD	NFD	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
26	FPNI	FD	FD	NFD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Laba	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
27	FREN	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
28	GDYR	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
29	GIAA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
30	GMTD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
31	GZCO	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
32	HADE	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
33	H DFA	FD	NFD	FD	NFD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
34	HOME	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya

35	HOTL	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
36	IIKP	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Rugi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
37	IKAI	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
38	INAF	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Rugi	Rugi	Rugi	Laba	Rugi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
39	INDY	FD	FD	FD	NFD	FD	Rugi	Rugi	Laba	Laba	Rugi	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
40	INTA	FD	FD	FD	FD	FD	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Rugi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
41	BUKK	NFD	NFD	FD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
42	BALI	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
43	BAJA	FD	NFD	FD	FD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
44	INTP	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
45	AUTO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
46	ARGO	NFD	NFD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
47	ADRO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
48	ITMG	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
49	ASBI	NFD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
50	ARNA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
51	ASGR	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
52	KBLM	NFD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
53	ADHI	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
54	#REF!	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
55	BSSR	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
56	BYAN	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
57	GEMS	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
58	HRUM	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
59	MBAP	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
60	PTBA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
61	TOBA	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
62	ANTM	NFD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
63	PSAB	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
64	ABDA	FD	FD	FD	FD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
65	ASBI	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
66	ASJT	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
67	ASRM	FD	FD	FD	NFD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
68	LPGI	FD	FD	FD	FD	FD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
69	MREI	FD	FD	FD	FD	NFD	Laba	Laba	Laba	Laba	Laba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	FD	32	32	34	33	31						Ya	33	34	25	27	22	21	21	22	20
	NFD	37	37	35	36	38						Tidak	36	35	44	42	47	48	48	47	49

17 a. Asal Usul Skor



No	Kode	Prediksi REGRESI LOGISTIC					Nilai P (Probabilitas)					Hasil Prediksi Financial Distres				
												Logistic p<0,5=NFD; p>0,5=FD				
		2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016
1	ACST	365,506	89,280	-2,451	-25,173	-22,799	0,779	0,490	0,374	0,327	0,283	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
2	ALMI	182,571	160,249	28,881	7,564	57,002	0,930	0,834	0,447	0,424	0,483	FD	FD	NFD	NFD	NFD
3	ALTO	6,314	4,159	23,286	45,647	17,481	0,433	0,421	0,408	0,441	0,445	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
4	AMFG	48,408	15,032	3,385	0,608	-38,542	0,454	0,386	0,355	0,296	0,204	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
5	ARII	-78,546	-6,957	14,104	41,640	62,909	0,389	0,130	0,503	0,511	0,559	NFD	NFD	FD	FD	FD
6	ARTI	935,714	462,789	-11,505	-11,563	-4,797	0,981	0,824	0,152	0,041	0,183	FD	FD	NFD	NFD	NFD
7	ARTO	3,381	5,821	27,281	12,927	-14,915	0,420	0,365	0,428	0,300	0,392	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
8	BAJA	-62,884	0,832	-31,647	-0,375	19,836	0,389	0,453	0,399	0,326	0,451	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
9	BBHI	-28,415	9,597	42,806	-5,019	-5,761	0,000	0,166	0,276	0,187	0,020	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
10	BTEK	93,833	17,932	-19,811	6,492	10,542	0,524	0,324	0,258	0,386	0,268	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
11	BWPT	59,719	59,793	22,303	8,400	18,461	0,448	0,472	0,437	0,438	0,432	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
12	CASS	47,465	67,982	-11,371	-56,560	-144,987	0,499	0,495	0,369	0,320	0,179	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
13	CMPP	376,000	49,229	265,055	161,898	-5,044	0,847	0,531	0,769	0,239	0,450	FD	FD	FD	NFD	NFD
14	CNKO	194,935	-65,817	257,791	354,016	89,481	0,761	0,463	0,712	0,756	0,458	FD	NFD	FD	FD	NFD
15	CNTX	88,503	25,530	-3,341	12,672	20,161	0,610	0,515	0,473	0,502	0,515	FD	FD	NFD	FD	FD
16	CTBN	17,689	-9,009	30,587	65,598	2,238	0,189	0,294	0,310	0,295	0,233	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
17	DART	48,250	30,224	-6,102	-28,256	-28,050	0,504	0,491	0,419	0,381	0,390	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
18	DKFT	88,279	30,186	27,573	14,920	50,944	0,498	0,413	0,441	0,424	0,201	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
19	DWGL	-43,403	19,125	14,684	649,193	66,684	0,430	0,426	0,402	0,910	0,485	NFD	NFD	NFD	FD	NFD
20	ELTY	21,569	51,275	-154,034	12,359	25,568	0,368	0,369	0,191	0,069	0,040	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
21	EMDE	17,132	10,132	-9,649	-49,382	-33,210	0,312	0,154	0,203	0,175	0,153	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
22	EMTK	-9,802	16,298	0,972	-15,494	-30,270	0,208	0,171	0,097	0,058	0,070	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
23	ESTI	7,131	36,033	-20,731	21,384	-54,841	0,412	0,442	0,402	0,446	0,327	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
24	ETWA	92,938	140,969	87,089	-4,204	47,613	0,631	0,562	0,570	0,343	0,539	FD	FD	FD	NFD	FD
25	FORU	419,906	-9,927	34,205	383,762	20,784	0,312	0,209	0,416	0,708	0,354	NFD	NFD	NFD	FD	NFD
26	FPNI	26,116	14,893	-29,324	6,028	-9,177	0,341	0,377	0,005	0,392	0,391	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
27	FREN	31,492	64,663	121,083	103,304	70,719	0,466	0,496	0,548	0,526	0,497	NFD	NFD	FD	FD	NFD
28	GDYR	51,335	0,443	-6,255	2,486	0,407	0,527	0,447	0,411	0,400	0,422	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
29	GIAA	-7,839	83,440	75,731	2,288	191,750	0,245	0,930	0,789	0,335	0,675	NFD	FD	FD	NFD	FD
30	GMTD	88,056	51,224	-42,597	-47,692	-65,555	0,435	0,371	0,310	0,329	0,000	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
31	GZCO	5,850	246,772	97,666	38,113	363,572	0,364	0,590	0,524	0,440	0,770	NFD	FD	FD	NFD	FD
32	HADE	129,238	2584,158	-41,134	327,575	603,972	0,164	1,000	0,019	0,769	0,920	NFD	FD	NFD	FD	FD

33	HDFA	106,219	140,009	101,870	-10,996	-7,519	0,443	0,453	0,445	0,394	0,336	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
34	HOME	11,044	75,782	-1,618	-2,118	-2,170	0,041	0,539	0,392	0,395	0,396	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
35	HOTL	27,997	0,149	6,031	-12,440	7,818	0,456	0,454	0,339	0,370	0,387	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
36	IIKP	83,741	-186,719	39,364	33,277	63,501	0,000	0,039	0,429	0,444	0,445	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
37	IKAI	44,745	44,957	-46,446	154,045	454,724	0,481	0,360	0,399	0,723	0,829	NFD	NFD	NFD	FD	FD
38	INAF	12,504	25,612	14,314	-3,902	0,472	0,392	0,519	0,501	0,447	0,469	NFD	FD	FD	NFD	NFD
39	INDY	26,056	2,945	-18,699	-78,757	44,869	0,299	0,273	0,223	0,204	0,297	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
40	INTA	166,457	88,619	57,340	34,688	28,132	0,696	0,456	0,438	0,464	0,448	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
41	INTA	-72,607	-88,038	-107,300	-44,167	-19,921	0,301	0,288	0,288	0,336	0,223	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
42	BUKK	-16,247	-10,554	-13,288	-22,253	-137,312	0,390	0,286	0,410	0,411	0,339	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
43	BALI	-32,035	-56,855	-22,735	-5,083	-42,028	0,309	0,601	0,271	0,283	0,194	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
44	BAJA	-56,481	-56,631	-35,823	-55,387	-107,035	0,152	0,128	0,146	0,110	0,065	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
45	INTP	-1,636	-39,959	-33,453	-32,605	-19,925	0,274	0,264	0,280	0,259	0,308	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
46	AUTO	-8,545	-47,708	-65,477	-3,440	-15,650	0,358	0,330	0,315	0,435	0,350	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
47	ARGO	-30,369	-48,261	-50,708	-60,549	-26,337	0,287	0,241	0,214	0,167	0,202	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
48	ADRO	-33,078	-13,896	-24,042	-38,395	-47,231	0,233	0,246	0,239	0,203	0,209	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
49	ITMG	-28,817	-9,242	-15,325	-16,416	-30,064	0,000	0,380	0,367	0,361	0,105	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
50	ASBI	-138,607	-101,048	-81,008	-63,458	-44,493	0,190	0,237	0,242	0,279	0,347	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
51	ARNA	-19,232	-73,650	-101,459	-124,569	-122,499	0,205	0,238	0,180	0,214	0,198	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
52	ASGR	-6,735	-26,864	-27,544	-31,072	-16,454	0,289	0,325	0,334	0,332	0,393	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
53	KBLM	-2,472	-17,035	-19,724	-28,947	-18,596	0,367	0,335	0,323	0,303	0,442	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
54	ADHI	-4,466	-32,447	-25,995	-23,095	-31,846	0,354	0,424	0,287	0,320	0,392	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
		-98,310	-102,870	-236,239	-329,464	-126,003	0,497	0,447	0,447	0,341	0,789	NFD	NFD	NFD	NFD	FD
		-179,396	-155,058	-380,979	-317,742	-21,118	0,422	0,930	0,204	0,466	0,310	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
		-99,945	-72,943	-121,201	-170,522	-79,032	0,675	0,371	0,464	0,527	0,524	FD	NFD	NFD	FD	FD
		-103,742	-40,956	-73,413	-102,532	-37,866	0,000	0,590	0,336	0,245	0,019	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
		-127,455	-154,267	-242,306	-304,525	-196,850	0,770	1,000	0,411	0,435	0,445	FD	FD	NFD	NFD	NFD
		-85,006	-130,629	-177,810	-173,953	-92,444	0,920	0,453	0,283	0,364	0,392	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
		-41,168	-59,810	-809,498	-492,473	-48,137	0,336	0,539	0,110	0,164	0,339	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
		-18,428	-18,884	-11,003	-42,366	-115,119	0,396	0,454	0,259	0,443	0,429	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
		-31,968	-6,720	-41,868	-3,070	-5,733	0,271	0,039	0,435	0,041	0,399	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
		-3,365	-4,788	-17,984	-15,647	-23,095	0,146	0,360	0,167	0,456	0,501	NFD	NFD	NFD	NFD	FD
		-48,694	-30,518	-22,047	-47,268	-53,378	0,280	0,519	0,203	0,000	0,223	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
		-1012,739	-1121,231	-343,818	-760,378	-2,314	0,770	1,000	0,411	0,435	0,445	FD	FD	NFD	NFD	NFD
		-25,531	-7,802	-45,101	-44,057	-43,799	0,920	0,453	0,283	0,364	0,392	FD	NFD	NFD	NFD	NFD
		-40,602	-38,328	-48,523	-38,915	-3413,282	0,336	0,539	0,110	0,164	0,339	NFD	FD	NFD	NFD	NFD
		-23,163	-20,086	-72,098	-50,778	-33,239	0,396	0,454	0,259	0,443	0,429	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD
		-39,088	-46,817	-22,101	-50,770	-66,702	0,242	0,519	0,501	0,447	0,469	NFD	FD	FD	NFD	NFD

17 b. Perhitungan Akurasi Model Laba

No	Kode	Prediksi Logisctic					Kondisi Sebenarnya					Prediksi FD Benar					Prediksi NFD Benar				
		2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016
1	ACST	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
2	ALMI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3	ALTO	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
4	AMFG	FD	FD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	NFD	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5	ARII	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6	ARTI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
7	ARTO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	NFD	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
8	BAJA	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
9	BBHI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
10	BTEK	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
11	BWPT	FD	FD	FD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12	CASS	FD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
13	CMPP	FD	FD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	FD	NFD	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
14	CNKO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
15	CNTX	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
16	CTBN	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
17	DART	NFD	NFD	NFD	FD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
18	DKFT	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
19	DWGL	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
20	ELTY	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
21	EMDE	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
22	EMTK	FD	FD	FD	NFD	FD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
23	ESTI	NFD	NFD	NFD	FD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
24	ETWA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	NFD	FD	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
25	FORU	NFD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
26	FPNI	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
27	FREN	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
28	GDYR	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

29	GIAA	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	FD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
30	GMTD	NFD	FD	NFD	NFD	FD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
31	GZCO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
32	HADE	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
33	H DFA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	NFD	NFD	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
34	HOME	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
35	HOTL	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	NFD	NFD	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
36	I IKP	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
37	IKAI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	FD	FD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
38	INAF	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
39	INDY	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	FD	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
40	INTA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	FD	FD	FD	FD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
41	BALI	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
42	BAJA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
43	INTP	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
44	AUTO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
45	ARGO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
46	ADRO	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
47	ITMG	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
48	ASBI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
49	ARNA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
50	ASGR	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
51	KBLM	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
52	ADHI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
53	#REF!	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
54	#REF!	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	BSSR	FD	NFD	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	BYAN	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	GEMS	FD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	HRUM	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	MBAP	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	PTBA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	T OBA	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	BIPI	NFD	NFD	NFD	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	ANTM	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	PSAB	FD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	ABDA	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	ASBI	NFD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	ASJT	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	ASRM	NFD	FD	FD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	LPGI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	MREI	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	NFD	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	FD	37	40	34	33	32						Ya	25	26	18	21	18	28	28	30	31
	NFD	32	29	35	36	37						Tidak	44	43	51	48	51	41	41	39	38

17 b. Asal Usul Skor Prediksi Model Laba

$P > 0,5$ FD

$P < 0,5$ NFD

